



PaninBank



Perform and Grow

Laporan Tahunan 2008 Annual Report

PaninBank
Laporan Tahunan 2008 Annual Report

10/2008

Panin Bank Center
Jl. Jendral Sudirman - Senayan
Jakarta 10270, Indonesia

Phone : [602] 526 6045 [1st floor]
E-mail : panin@panin.co.id
Website : panin.co.id
Toll free : [602] 45246, 45247, 45248, 45249, 45250, 45251
P.O. Box : 4413 Jakarta 11844
SWIFT Code : PANINDIA
Branches : www.panin.co.id
E-mail : panin@panin.co.id

OUR VISION

Panin Bank will strive to maintain its financial soundness as one of the First Tier Banks in Indonesia, continue its pioneering involvement in the development of the national banking industry.

OUR MISSION

To transform Panin Bank into one of Indonesia's leading consumer and business bank

OUR STRATEGY

Customers

Be customer focused in everything we do

Products

Develop and distribute leading edge products that meet our customers individual needs

Distribution

Develop multi-channel distribution capabilities that provide customers easy and cost efficient access to our products and services

Efficiency

Reduce costs and improve the customer experience by reengineering our delivery and processing systems

Staff

Recognise and build our staff capabilities - makes Panin Bank a preferred employer

Shareholders

Focus on maximising shareholders value by growing profitability and lowering risk profile

Daftar Isi Contents

Sekilas Perusahaan	Company Overview	1
Ikhtisar Laporan Keuangan	Financial Highlights	2
Ikhtisar Saham	Stock Highlights	4
Sambutan Dewan Komisaris	Message from the Board of Commissioners	5
Laporan Manajemen	Management's Report	7
Tinjauan Operasional	Operational Review	11
Tinjauan Keuangan	Financial Review	24
Tata Kelola Perusahaan yang Baik	Good Corporate Governance	30
Data Lainnya	Other Information	33
Profil Dewan Komisaris dan Direksi		35
Laporan Auditor Independen	Independent Auditors' Report	39



Sekilas Perusahaan COMPANY OVERVIEW

Kemang Branch : "A new banking experience in the South Jakarta"

Panin Bank didirikan pada tahun 1971, sebagai hasil merger dari 3 (tiga) bank swasta nasional. Setelah itu, Bank meningkatkan struktur permodalan yang dimilikinya dengan mengakuisisi 4 (empat) bank swasta lainnya.

Tahun 1982 Panin Bank go public sebagai bank pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Dengan pertumbuhan usaha rata-rata 25% per tahun, Panin Bank berkembang secara pasti dengan tetap menganut prinsip kehati-hatian dan menjadi salah satu dari "10 Besar" Bank swasta nasional di Indonesia.

Sementara itu group perusahaan yang bernaung di bawah Panin yang khusus bergerak di bidang jasa keuangan : asuransi, multi finance, sewa guna usaha, sekuritas, dan venture capital juga turut berkembang saling melakukan cross selling di antara mereka.

Tahun 1998 Indonesia mengalami krisis moneter multidimensi mengakibatkan tutupnya sebagian dari bank-bank nasional yang berdampak berubahnya peta industri perbankan dari 222 bank pada tahun 1997 menjadi 173 bank pada tahun 1999. Program rekapitalisasi perbankan dilakukan Pemerintah melalui BPPN bagi bank-bank yang memerlukan tambahan modal.

Panin Bank dengan CAR 24,3% pada akhir tahun 1998 beruntung dapat tetap survive tanpa diberikan bantuan rekapitalisasi dari Pemerintah.

Tahun 1999, Panin Bank menjalin kerjasama melalui Technical Service Agreement dengan ANZ Banking Group Australia, yang kemudian menjadi pemegang saham strategis Panin Bank.

Tahun 2000, Panin Bank mereposisi strategi bisnis dari Bank berorientasi korporasi menjadi lebih fokus ke sektor ritel dan consumer.

Pada akhir tahun 2003, Panin Bank merupakan bank swasta nasional terbesar ke-7 dari sisi aset yang berjumlah Rp18,86 triliun, memiliki jaringan kantor cabang 154 buah, lebih dari 3.000 ATM jaringan ALTO dan 2.500 karyawan.

Panin Bank was established in 1971 as a merger of three private national banks, subsequently increasing its capital structure through the acquisition of a further four private national banks.

In 1982 Panin Bank became the first bank in Indonesia to be listed on the Jakarta Stock Exchange. With an average annual growth rate of 25%, the Bank continued to grow prudently and became one of the "Top Ten" national bank in Indonesia.

During this time the wider Panin Group also expanded to include other affiliated financial services companies in the fields of Insurance, Multi-finance, Leasing, Securities and Venture Capital, thus providing valuable cross selling opportunities to the Bank's customers.

During 1998 Indonesia experienced a severe financial downturn triggered by the regional monetary crisis, resulting in significant damage to the Indonesian banking industry. During this period, many banks were closed down, leaving the industry with only 173 banks in 1999 from 222 banks in the pre-crisis period.

Panin Bank with a strong CAR of 24.3% at the end of 1998 survived the crisis and was one of the few banks exempted from being recapitalized by the Indonesian government through the Indonesian Banking Restructuring Agency.

In 1999, Panin Bank signed a Technical Service Agreement with ANZ Banking Group from Australia, which then became a strategic shareholder of Panin Bank.

Since the year 2000, Panin Bank has been successfully repositioning its business strategy to focus on the retail and consumer segments.

By the end of 2003, the Bank has become the 7th largest private national bank by assets, with total assets of Rp18.86 trillion, 154 branches, over 3,000 ALTO network ATM's, and 2,500 employees.

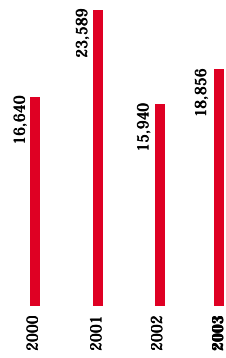
Ikhtisar Laporan Keuangan FINANCIAL HIGHLIGHTS

NERACA	2003	2002	2001	2000	BALANCE SHEET
Akhir tahun (dalam juta Rupiah)					Year end (in million Rupiah)
Total Aktiva	18,856,978	15,940,612	23,589,175	16,640,893	Assets
Kredit (bersih)	7,389,056	7,608,144	6,583,418	4,404,791	Loans (net)
Surat Berharga (bersih)	6,947,012	3,730,125	12,543,296	2,398,956	Marketable Securities (net)
Penempatan Antar Bank	1,087,690	1,973,497	1,763,512	7,806,795	Interbank Placements
Simpanan	11,605,739	11,000,505	17,461,934	10,804,935	Deposits
Pinjaman yang Diterima	671,156	928,990	1,788,842	2,333,473	Borrowed Funds
Modal Sendiri	3,703,089	3,501,491	3,482,171	2,666,821	Shareholders Equity
LAPORAN LABA RUGI	2003	2002	2001	2000	INCOME STATEMENT
Akhir tahun (dalam juta Rupiah)					Year end (in million Rupiah)
Pendapatan Bunga	1,983,281	2,954,212	2,724,900	1,463,953	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	1,061,683	1,011,524	754,324	471,012	Net Interest Income
Pendapatan Fee & Komisi	665,943	641,840	247,608	92,310	Fee & Commission Income
Penyisihan	743,608	1,184,548	706,870	340,966	Provision for Possible Losses
Beban Operasional Lain	486,644	334,477	273,116	204,634	Other Operational Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	2,634	5,042	6,845	2,528	Non Operating Income (Expense)-Net
Laba Sebelum Provisi dan Pajak	1,243,616	1,323,929	735,661	361,216	Income Before Provision and Tax
Laba Bersih	418,502	100,809	2,207	28,857	Net Income
RASIO KEUANGAN*	2003	2002			FINANCIAL RATIOS*
Permodalan					Capital
1. CAR	42,35%	32,91%			1. CAR
2. Aktiva Tetap terhadap Modal	23,70%	36,60%			2. Fixed Assets to Capital
Aktiva Produktif					Earning Assets
1. Aktiva Produktif Bermasalah	4,87%	8,98%			1. Problem Earning Assets
2. NPL Gross	9,61%	15,23%			2. NPL Gross
3. NPL Net	0,65%	6,17%			3. NPL Net
4. PPAP terhadap Aktiva Produktif	5,60%	6,41%			4. % Allowance of Earning Assets
5. Pemenuhan PPAP	100,09%	100,07%			5. % Provision Provided
Rentabilitas					Rentability
1. ROA	2,92%	0,66%			1. ROA
2. ROE	15,34%	3,87%			2. ROE
3. NIM	6,97%	5,35%			3. NIM
4. BOPO (Biaya Operasional/ Pendapatan Operasional)	81,32%	95,39%			4. BOPO (Operating Expenses/ Operating Income)
Liquiditas					Liquidity
LDR	71,16%	77,05%			LDR
Kepatuhan (Compliance)					Compliance
1. a. Persentase Pelanggaran BMPK					1. a. Percentage of Legal Lending Limit Violationl
a. 1. Pihak Terkait	0	0			a. 1. Related Parties
a. 2. Pihak Tidak Terkait	0	0			a. 2. Third Parties
b. Persentase Pelampauan BMPK					b. Percentage of LLL Excess
b. 1. Pihak Terkait	0	0			b.1. Related Parties
b. 2. Pihak Tidak Terkait	0	0			b. 2. Third Parties
3. GWM Rupiah	5,15%	5,16%			3. Reserve Requirements in Rupiah
4. PDN	6,54%	7,88%			4. Net Open Position

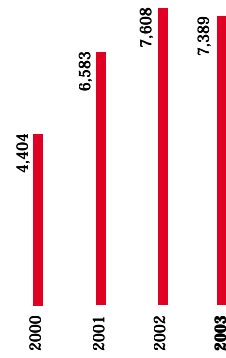
* Berdasarkan Formula Bank Indonesia

* Based on Bank Indonesia Formula

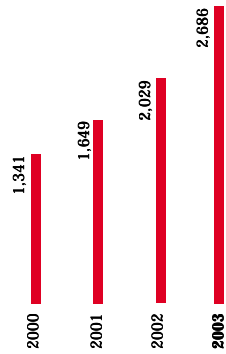
TOTAL ASSETS (in billion Rupiah)



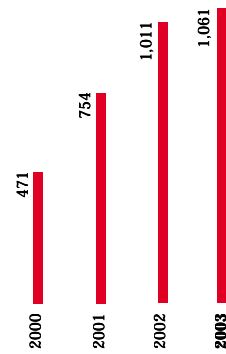
TOTAL LOANS (in billion Rupiah)



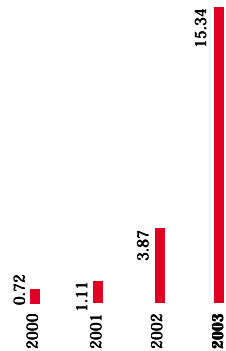
SAVINGS (in billion Rupiah)



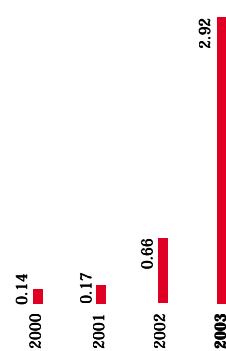
NET INTEREST INCOME
(in billion Rupiah)



RETURN ON EQUITY (%)



RETURN ON ASSETS (%)



Komposisi pemegang saham Shareholders Composition

Number of Share Issued 14,889,341,755 with nominal value Rp100.00

Shareholders	PT Panin Life Tbk	41,98%
	Votraint No 1103 PTY Limited	11,16%
	Crystal Chain Holding Ltd	8,99%
	Omnicourt Group Limited	8,85%
	Others (less than 5% each)	29,02%

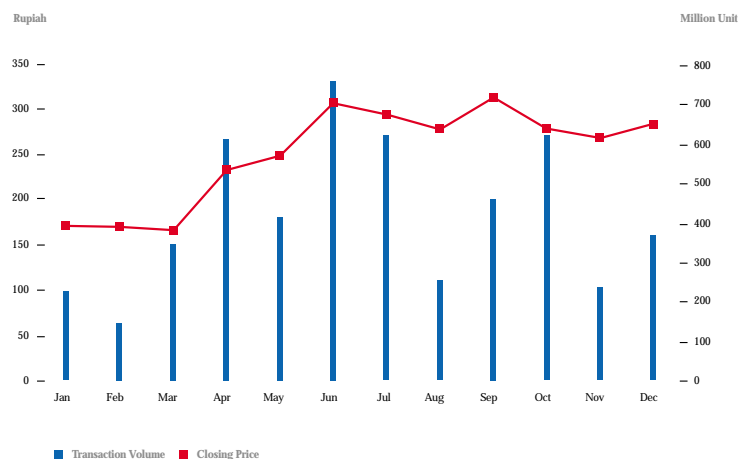
Stock Traded at Jakarta Stock Exchange
Surabaya Stock Exchange

High	355
Low	155
Price at year-end	285
Trade Volume	5,074,339,000
Earning per share	28.11
P/E ratio (X)	10.1x
Dividend per Share	*)

*) Will be determined during the 2004 Annual General Shareholders Meeting

Panin Bank on the Jakarta Stock Exchange

2003 Period	Average Price			Total Transaction		
	High	Low	Closing	Volume	Value	Frequency
Jan-Mar	190	155	165	713,820,500	120,953,987,500	5,022
Apr-Jun	355	160	310	1,783,746,000	456,469,085,000	12,597
Jul-Sep	330	250	315	1,344,074,000	401,462,705,000	12,055
Oct-Dec	330	250	285	1,232,698,000	355,176,892,500	11,320
	355	155	285	5,074,339,000	1,334,062,670,000	40,994



Kondisi makro ekonomi Indonesia mengalami berbagai perbaikan di tahun 2003. Pertumbuhan Produk Domestik Bruto mencapai 4,1%, naik dari 3,7% di tahun 2002. Nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar Amerika menguat menjadi Rp8.465 dari Rp8.940 pada tahun sebelumnya. Tingkat inflasi turun menjadi 5,06% dari 10,03% di tahun sebelumnya. Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia turun menjadi 8,31% pada akhir 2003, dari 12,93% setahun sebelumnya. Pada periode yang sama Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta, yang merupakan salah satu indikator kepercayaan investor asing terhadap Indonesia, ditutup di level sekitar 692, naik secara signifikan dibandingkan tahun 2002 yang berada pada level sekitar 425.

Panin Bank selama tahun 2003 berhasil memantapkan reposisi usaha menjadi bank dengan segmentasi pasar yang lebih berimbang antara korporasi dan ritel serta konsumen. Total aset meningkat 18,3% menjadi Rp18,86 triliun. Dari sisi pendanaan, Bank berhasil meningkatkan komposisi sumber dana berbiaya murah berupa giro dan tabungan. Dari sisi perkreditan, Bank semakin aktif dalam mengucurkan kredit ritel dan konsumen, khususnya Kredit Pemilikan Mobil dan Kredit Pemilikan Rumah.

Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Direksi dengan mengadakan rapat bulanan bersama Direksi dan memberikan pengarahan dari waktu ke waktu. Bagian Kepatuhan Bank juga telah melaporkan bahwa tidak ada hal-hal yang menyimpang dari Peraturan Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama Peraturan Bank Indonesia yang dapat membahayakan posisi Bank. Demikian pula Auditor Independen telah memberikan penilaian Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Bank.

Indonesian macro economic conditions have shown significant signs of improvement during 2003. GDP grew 4.1% from 3.7% in 2002, the Rp/US\$ exchange rate appreciated to Rp8,465/US\$ from Rp8,940/US\$, and the inflation rate decreased to 5.06% from 10.03%. The interest rate of Certificates of Bank Indonesia declined to 8.31% from 12.93% in 2002, while foreign investors' showed confidence in the Jakarta Stock Exchange by pushing the Jakarta Composite index up to around 692 at the end of 2003 from 425 in the previous year.

During 2003, the Bank has continued to successfully refocus its business from a predominately Corporate Banking focus in the past, to a more balanced Corporate and Retail banking mix in the present. Total assets have increased 18.3% to Rp18.86 trillion, while at the same time the Bank has lowered its cost of funds by increasing the percentage of lower cost demand deposits and savings. The Bank has become a market leader in lending to the retail and consumer segments, especially in the disbursement of Home Loans and Car Loans.

The Board of Commissioners has implemented its supervisory function towards the Directors' performance by conducting regular monthly meetings and giving their on-going guidance. The Compliance unit has reported that there has been no violation to the Bank's rules and regulations which may endanger the Bank's position, particularly the regulations of Bank Indonesia. The independent auditors have also issued their unqualified opinion of the Bank's Financial Statements.

Dalam menerapkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Panin Bank telah menambah dua biro yaitu Biro Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk menjalankan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia dengan sebaik-baiknya serta mendukung rencana kerja bank dalam menerapkan praktek pengelolaan risiko yang lebih efektif.

Kami percaya manajemen Panin Bank dalam strategi usahanya di tahun mendatang telah mengantisipasi dampak pasar dari akan diselenggarakannya Pemilu 2004. Selanjutnya, untuk strategi usaha dengan jangka yang lebih panjang, Arsitektur Perbankan Indonesia yang telah dicanangkan Bank Indonesia akan memberikan arahan yang jelas khususnya mengenai ketentuan permodalan yang akan diberlakukan kepada perbankan nasional dalam rangka terbentuknya suatu Industri Perbankan Indonesia yang kokoh dan sehat dimasa mendatang.

To implement Good Corporate Governance, Panin Bank has added two new bureaus of Compliance and Risk Management under the control of the Bank's Compliance and Risk Management Director, thus ensuring that the Bank adheres to Bank Indonesia's rules and regulations while supporting the Bank's business plan to implement a more effective risk management system.

We are confident that the Bank's management has anticipated the impact of the 2004 election year in the 2004 business strategy. Going forward, the Bank's longer term business strategy also takes into account the planned Indonesian Banking Architecture framework which in particular gives a clear direction as to the capital requirements for national banks, in anticipation of a stronger and sounder Indonesian Banking Industry.

Jakarta, Mei 2004

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Enrique V. Bernardo
Chairman



Drs. H. Bambang Winarno
Vice Chairman



H.R. Deddi Anggadiredja, MBA
Commissioner



Suwiryo Josowidjojo
Commissioner



The Board of Directors

- Drs. H. Rostian Sjamsudin** President
- Chandra R. Gunawan** Deputy President
- Roosniati Salihin** Deputy President
- Johnny N. Wiraatmadja** Executive Vice President
- Justin P. Breheny** Executive Vice President
- Julianto Halim** Executive Vice President
- Lionto Gunawan** Executive Vice President
- H. Ahmad Hidayat** Executive Vice President
- Iswanto Tjitradi** Executive Vice President/ Compliance

Dengan latar belakang perbaikan makro ekonomi Indonesia selama tahun 2003, Panin Bank melaporkan hasil kinerja dan pertumbuhan usaha yang menggembirakan. Laba bersih mencapai Rp419 miliar, atau naik 315% dari tahun 2002 yang sebesar Rp101 miliar. Ini adalah laba tertinggi yang dicapai Bank sejak terjadinya krisis moneter di tahun 1998. Total aktiva Bank mencapai Rp18,86 triliun, sedangkan Return on Asset (ROA) membaik menjadi 2,92% dari 0,66% dan Return on Equity (ROE) meningkat menjadi 15,34% dari 3,87%.

Berbagai strategi untuk mereposisi usaha menjadi bank dengan fokus konsumen dan ritel secara bertahap terus ditingkatkan di berbagai unit bisnis Bank. Dari sisi pendanaan, strategi Bank untuk meningkatkan komposisi sumber dana berbiaya rendah menghasilkan kenaikan dalam jumlah dana masyarakat khususnya dalam bentuk giro dan tabungan. Total dana masyarakat yang dihimpun Bank mencapai Rp11,61 triliun pada akhir 2003, naik dari Rp11,00 triliun setahun sebelumnya.

Dari sisi perkreditan, Bank memantapkan posisinya sebagai salah satu bank pemberi kredit konsumen terbesar terutama di segmen Kredit Pemilikan Mobil dan Kredit Pemilikan Rumah. Total kredit per akhir 2003 adalah Rp7,39 triliun, Loan to Deposit Ratio (LDR) 71% sedangkan kredit bermasalah telah hampir seluruhnya dicover dengan pencadangan atau net NPL hanya 0,65%.

Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) Panin Bank pada akhir 2003 masih cukup tinggi yaitu sebesar 42,3% sehingga memungkinkan Bank melakukan pertumbuhan usaha dengan aman dan untuk mengantisipasi dimasukkannya faktor risiko pasar dalam perhitungan CAR sesuai ketentuan yang berlaku.

Pada bulan Juni 2003 Bank berhasil menerbitkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp1,3 triliun. Penerbitan Obligasi tersebut akan lebih memperkuat struktur permodalan dan menyediakan pendanaan jangka panjang bagi Bank untuk pembiayaan kredit.

Sesuai dengan Bisnis Plan, untuk perluasan usaha Bank membuka 19 kantor cabang baru di berbagai kota penting di Indonesia sehingga jumlah cabang mencapai 154 kantor pada akhir 2003.

Against the backdrop of the recovery of Indonesian macro economic conditions in 2003, the Board of Directors is pleased to report that the Bank's operational activities throughout the year had resulted in another strong profit performance. Net profit for the year 2003 increased by 315% to Rp419 billion, from Rp101 billion in the previous year. This was a record high for the Bank since the monetary crisis of 1998. The Bank total assets grew to Rp18.86 trillion from Rp15.94 trillion in 2002, while Return on Asset (ROA) reached 2.92%, up from 0.66%, and Return on Equity (ROE) more than quadrupled to 15.34%, from 3.87%.

A number of strategies have been implemented gradually throughout the Bank's business units to support its repositioning to be more focused on the retail and consumer sector. On the funding side, the Bank's efforts to increase the proportion of lower cost fund resulted in the increase of third party funds in the form of demand deposit and saving accounts. Total third party funds at end of 2003 reached Rp11.61 trillion, up from Rp11.00 trillion in 2002.

On the lending side, the Bank reinforced its position as one of the largest retail and consumer lenders especially in Home Loan and Car Loan products. Total lending at the end of 2003 stood at Rp7.39 trillion. The Bank was able to lower its Net Non Performing Loan (Net-NPL) ratio to 0.65%, while the Loan to Deposit Ratio (LDR) was 71%.

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) of 42.3% will continue to provide a strong platform for growth. The Bank maintains a high level of CAR to grow its business and to anticipate the inclusion of market risks as a factor in the calculation of CAR as set by prevailing regulations.

In June 2003, the Bank successfully issued a Subordinated Bond in the amount of Rp1.3 trillion. Proceeds from the bond strengthens its capital structure and provides long term funding for the Bank to finance term loans.

As part of its expansion program, the Bank opened 19 additional branches throughout Indonesia during 2003, hence the Bank's branches total 154 at the end of the year.

Branch Managers



Setelah berhasil dengan produk perkreditan ritel dan konsumen, Bank segera akan meluncurkan produk pendanaan ritel yaitu Tabungan MagnaPanin. Produk ini dilengkapi dengan nilai tambah yaitu fasilitas ATM ALTO dan Debit MasterCard Electronic disamping hadiah besar.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bulan Juni 2003 Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp119,1 miliar/Rp8 per saham dari laba ditahan Bank.

Sejalan dengan penerapan Good Corporate Governance, Bank Indonesia menetapkan diberlakukannya penerapan Manajemen Risiko bagi perbankan nasional pada tahun 2004. Bank telah menyelesaikan penyusunan Action Plan yang harus diserahkan kepada Bank Indonesia pada bulan Maret 2004. Penyusunan action plan tersebut dilakukan bekerja sama dengan konsultan Ernst & Young.

Sebagai bentuk kontribusi positif Panin Bank terhadap pengembangan masyarakat, disamping memelihara keseimbangan antara kepentingan bisnis dan tanggung jawab sosial, Bank berupaya meningkatkan kegiatan sosial dan menjangkau kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Bentuk partisipasi yang dilakukan mulai dari pemberian beasiswa, beras bagi kaum dhuafa, perbaikan sarana pendidikan dan peribadatan, kesehatan masyarakat hingga kegiatan olah raga dan kesenian.

Following the successful launching of various consumer loan products, the Bank plans to introduce Magna Panin Savings account in early 2004. The features of this innovative savings product include a free MasterCard Electronic card giving nationwide access to over 35,000 POS terminals and free access to 3,000 ALTO ATM's, a Rp2.5 billion cash prize, a best-value prize voucher scheme, and high interest rates.

During the Annual General Shareholders Meeting in June 2003, the Bank declared cash dividend in the amount of Rp119.1 billion or Rp8 per share from the Bank's retained earnings.

In line with implementation of sound Risk Management to comply with Bank Indonesia regulations on Good Corporate Governance, the Bank is finalizing its Risk Management Action Plan which will be submitted by March 2004. The Action Plan has been compiled with the assistance of Ernst and Young as consultant to the Bank.

As part of Panin Bank's social responsibility, it has pledged its commitment to actively contribute to the community welfare. The Bank takes part in social events, reaching out to different segments of the community. The Bank has supported causes such as scholarship endowment, food distribution to the needy, improvement of schools and religious facilities, also for sports and arts events as well as for community health improvement.

Menghadapi tahun 2004, manajemen Bank mengantisipasi adanya berbagai tantangan yaitu : dari sisi eksternal adalah dampak pasar dengan akan diselenggarakannya Pemilihan Umum. Dari sisi internal akan diimplementasikannya Manajemen Risiko yang merupakan peraturan baru. Sedangkan untuk jangka yang lebih panjang, Arsitektur Perbankan Indonesia yang terkait dengan ketentuan permodalan akan mengubah peta perbankan nasional secara keseluruhan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan penghargaan kami yang tulus kepada semua Pemegang Saham dan para Nasabah atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Panin Bank dalam tahun 2003. Kepada semua jajaran staf serta karyawan atas dedikasinya untuk memberikan pelayanan yang terbaik. Kepada Bank Indonesia dan Badan Pengawas Pasar Modal atas bimbingan dan pengarahan yang diberikan.

Kami yakin bahwa dengan dukungan tersebut Panin Bank akan berhasil mengemban misinya menjadi salah satu Bank ritel dan Bisnis terkemuka di Indonesia.

Facing the challenges of 2004, the Bank anticipates various issues in 2004 will have some short term impact on financial markets, i.e. Presidential election, and the implementation of Risk Management as stipulated by new regulation by Bank of Indonesia. Issues that will have a longer term impact include the introduction of the Indonesian Banking Architecture particularly related to the minimum capital requirement for banks, which has the potential to significantly change the Indonesian Banking industry as a whole.

We take this opportunity to express our sincere gratitude to all our shareholders and customers for their continued support and confidence during 2003, and to our staff and employees for their dedication in providing good services. We would also like to extend our appreciation to Bank of Indonesia and to the Indonesian Capital Market Regulatory Agency (Bapepam) for their guidance and direction. We are confident that with those valuable supports, we will be able to achieve Panin Bank's mission to become one of the leading retail and consumer banks in Indonesia.

Jakarta, Mei 2004

Direksi Board of Directors



Drs. H. Rostian Sjamsudin
President



Chandra R. Gunawan
Deputy President



Roosniati Salihin
Deputy President



Johnny N. Wiraatmadja
Executive Vice President



Justin P. Breheny
Executive Vice President



H. Ahmad Hidayat
Executive Vice President



Iswanto Tjitradi
Executive Vice President/
Compliance



Lionto Gunawan
Executive Vice President



Julianto Halim
Executive Vice President



- ◀ Kuta New Branch, Bali
- ▼ Yogyakarta Branch, Central Java



Sejalan dengan reposisi Panin Bank untuk menjadi Bank Ritel terkemuka di Indonesia, strategi usaha Bank fokus pada Sektor Konsumen dan Komersil. Perluasan jaringan distribusi dan peluncuran produk jasa inovatif secara terus menerus dilakukan untuk menunjang strategi dimaksud.

Kegiatan Pendanaan

Komposisi pendanaan Bank membaik di tahun 2003 sebagai hasil strategi Bank menjangking lebih banyak sumber dana berbiaya murah, seperti giro dan tabungan, dan mengurangi ketergantungan pada sumber dana berbiaya mahal, seperti deposito berjangka.

Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan menjangking lebih banyak penempatan dana masyarakat, Bank membuka 19 cabang baru di seluruh Indonesia sehingga jumlah cabang Bank mencapai 154 pada akhir tahun 2003. Bank juga menambah beberapa ATM baru pada beberapa lokasi di seluruh Indonesia sehingga jumlah ATM Panin Bank mencapai 145 pada akhir tahun 2003. Bank juga meningkatkan kerjasama dengan penyedia ATM ALTO sehingga nasabah Panin Bank dapat menggunakan lebih dari 3.000 jaringan ATM ALTO yang tersedia di seluruh Indonesia tanpa dikenakan biaya.

Pada tahun 2003 kerjasama dengan Mastercard ditingkatkan khususnya dalam pemanfaatan jaringan MasterCard Electronic, sehingga kartu ATM Panin dapat

In line with its repositioning strategy to become a leading retail Bank in Indonesia, the Bank focuses on retail and consumer segment. The Bank continues to increase its distribution network and launches more innovative products to support its strategy.

Funding Activities

Funding composition has improved in 2003 as a result of the Bank's strategy to increase lower cost funding such as Demand Deposits and Savings while reducing the portion of higher cost funding i.e. Time Deposits.

To enhance its services to customers and to increase third party funds, the Bank opened 19 new branches and added numbers of new ATM locations throughout Indonesia. Thus increases the number of the Bank's branches to 154 with 145 ATM locations at the end of 2003. Panin Bank has a business arrangement with ATM provider ALTO that enables Panin Bank customers to have free access to 3,000 ALTO ATM network throughout Indonesia.

The Bank also has enhanced its cooperation with MasterCards, that enables Panin Bank ATM cards to be used in more than 900,000 Cirrus ATM network and to be use as a debit card in over 15 million MasterCard Electronic (MCE) and Maestro merchants worldwide.



Bogor New Main Branch, West Java

digunakan pada lebih dari 900.000 ATM jaringan Cirrus dan sebagai kartu debit pada 15 juta merchant berlogo MasterCard Electronic (MCE) dan Maestro di seluruh dunia. Akses Mobile Banking, Telephone Banking dan Call Center Panin Bank saat ini sudah diperluas sehingga memudahkan nasabah mendapatkan informasi dan melakukan berbagai transaksi pembayaran.

Kegiatan Pemberian Kredit Ritel dan Konsumen

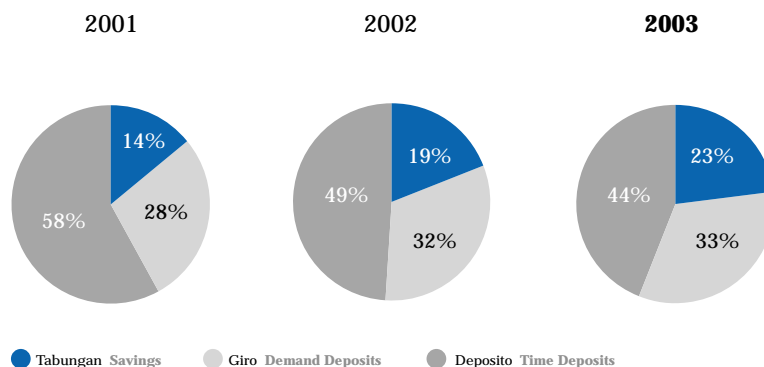
Fokus Bank ke arah ritel dan konsumen juga diterapkan di sisi pemberian kredit. Fokus utama usaha perkreditan ritel adalah menyediakan pembiayaan bagi dunia usaha khususnya perusahaan menengah dan kecil. Produk yang diberikan antara lain berupa kredit modal kerja, kredit investasi, trade finance dan garansi bank. Sampai akhir tahun 2003, Panin Bank telah menyalurkan kredit Usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebesar Rp1.109 miliar, naik dari Rp1.035 miliar pada tahun 2002. UMKM merupakan 15% dari total kredit, naik dari 13,6% tahun sebelumnya.

Customer access for information and conducting transactions has also been enhanced by the improved features of Mobile Banking, Telephone Banking and Panin Bank Call Center accesses.

Retail and Consumer Lending Activities

The Bank main focus on the retail and consumer sector credit is to provide lending for small to medium size companies. Products services offered are : working capital loan, investment loan, trade finance, bank guarantee etc. By the end of 2003, the Bank has extended loans to micro, small and medium sized companies amounting Rp1,109 billion from Rp1,035 billion in 2002 represented 15% of total credit allocated in 2003 compared to 13.6% in the prior period.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga Panin Bank
Composition of Third Party Fund





Car Loan Center



Home Loan Center

Bank aktif menyalurkan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Mobil (KPM). Selama tahun 2003, KPR meningkat 71% ke Rp1.146 miliar dari Rp670 miliar, sedangkan KPM naik 23% ke Rp985 miliar dari Rp801 miliar di 2002. Dari total penyaluran kredit dalam Rupiah, komposisi KPM dan KPR melonjak ke 31%, dari 23% di tahun sebelumnya.

Rata-rata tingkat bunga pinjaman rupiah adalah sebesar 16,25% di tahun 2003 turun dari 17,44% di tahun sebelumnya, sedangkan untuk mata uang dolar AS adalah sebesar 6,28% untuk tahun 2003 dibandingkan dengan 6,01% di tahun 2002.

Kegiatan Treasury

Divisi Treasury Panin Bank adalah salah satu pelaku yang aktif di pasar uang, valuta asing dan surat-surat berharga Indonesia. Dalam transaksi valuta asing, Bank memiliki keunggulan dalam memberikan harga yang bersaing dalam waktu yang cepat. Ini dimungkinkan oleh sistem komputerisasi yang online dan terintegrasi dengan seluruh cabang.

Selama tahun 2003, pendapatan dari transaksi valuta asing mencapai Rp44,8 miliar, meningkat 172% dari Rp16,5 miliar pada tahun 2002. Keuntungan bersih dari surat berharga mencapai Rp296 miliar, dibandingkan Rp505 miliar tahun sebelumnya.

Panin Bank juga memperoleh pendapatan berupa komisi sebagai sub agen penjual Reksadana Panin yang dikelola oleh PT Panin Sekuritas. Pada tahun 2003, imbalan jasa dari transaksi Reksadana yang diperoleh mencapai Rp207,6 miliar, meningkat 350% dibandingkan dengan tahun 2002 sebesar Rp46,1 miliar.

The Bank is also active in extending Home loan and Car loans to its customers. In 2003, Home loan portfolios jumped 71% to Rp1,146 billion from Rp670 billion, while the Car loan increased 23% to Rp985 billion from Rp801 billion in 2002. From total loan disbursed, Home and Car loan proportion increased to 31% in 2003 from 23% in the previous year.

The average lending rate in Rupiah was down to 16.25% in 2003 from 17.44% in 2002 and the US\$ lending rate was 6.28% in 2003 compared to 6.01% in 2002.

Treasury Activities

Panin Bank's Treasury Division is one of the major players in the money market, foreign exchange and Indonesian marketable securities market. For foreign exchange transaction, the Bank has an advantage in offering competitive prices in the shortest time due to its online and integrated foreign exchange computerized system between its head offices and all the branches.

During 2003, income from foreign exchange transaction amounted to Rp44.8 billion an increase of 172% from Rp16.5 billion in 2002. Net Profit from marketable securities transaction was Rp296 billion in 2003 compared to Rp505 billion in the previous year.



ATM Drive Thru



International Banking

Divisi International Banking bertugas mengelola jaringan korespondensi dengan bank-bank koresponden dan semua transaksi Bank dengan pihak luar negeri.

Di tahun 2003, transaksi internasional secara keseluruhan menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Pembukaan LC impor naik 57,4% menjadi US\$ 145 juta dari sebelumnya US\$ 92 juta di tahun 2002. Advising LC naik 84,3% menjadi US\$ 126 juta dari sebelumnya US\$ 68 juta di tahun 2002. Transaksi kiriman uang oleh nasabah ke luar negeri (outgoing transfer) meningkat 14,6% menjadi US\$ 1.564 juta dari sebelumnya US\$ 1.364 juta di tahun 2002 dan kiriman uang masuk (incoming transfer) naik 14,2% menjadi US\$1.061 juta dari sebelumnya US\$929 juta.

Panin Bank also received commission from its role as a sub-selling agent for the Panin Mutual Fund, which is managed by PT Panin Securities. In 2003, commission received from the mutual fund transaction increased 350% to Rp207.6 billion from Rp46.1 billion in 2002.

International Banking Activities

The Bank's International Banking Division is responsible to manage its relationship with the correspondent banks and the Bank's international transactions.

In 2003, international transactions grew significantly. Import Letter of Credit opened increased 57.4% to US\$ 145 million from US\$92 million in 2002 while L/C Advising grew 84.3% to US\$126 million from US\$ 68

Tagihan Valuta Asing dan Transaksi Derivatif per 31 Desember 2003 Foreign Exchange and Derivative Transaction Receivable as of 31 December 2003

	Nilai Pasar dari Kontrak		Tagihan dan Kewajiban Derivatif		Nilai Kontrak dengan Netting Agreement Contract Value with Netting Agreement
	Market Value		Derivative payable and receivable		
	Hedging	Lainnya	Tagihan	Kewajiban	
	Hedging	Others	Receivable	Payable	
1. Spot	-	263.507	-	-	-
2. Swap	-	401.148	463	1.974	-

Call Center



ATM-MasterCard Electronic

Teknologi Informasi

Di tahun 2003, Bank melakukan peningkatan (upgrade) terhadap midrange yang digunakan. Dua tambahan midrange AS400 telah dioperasikan untuk memperluas kapasitas database Bank selain juga untuk meningkatkan kecepatan pemrosesan data. Dengan sistem ini, Panin Bank dapat meningkatkan kapasitas perangkat keras sistem teknologi informasi (TI) yang dimiliki sebesar tiga kali lipat yang diperkirakan akan memenuhi kebutuhan data storage and processing sampai dengan tahun 2006.

Dalam mengantisipasi kemungkinan buruk jika terjadi keadaan darurat (force majeure), Bank memiliki sistem cadangan (hot back up system) di Serpong, sebagai disaster recovery plan. Dengan sistem ini Bank tetap dapat beroperasi pada saat terjadinya krisis atau gangguan pada sistem utamanya ditambah dengan sistem back up yang melindungi sistem inti (core system). Selama tahun 2003 sistem ini telah diuji coba secara menyeluruh sebanyak empat kali dengan hasil yang memuaskan.

Pada tahun 2003 Bank meluncurkan akses baru, MasterCard Electronic, yang dapat dipergunakan untuk pembelanjaan melalui merchant yang menerima kartu MasterCard secara internasional. Kartu MasterCard Electronic menggantikan kartu ATM Bank yang ada dan dapat dipergunakan untuk transaksi di ATM Bank dan ALTO. Disamping itu, Bank telah menjalankan fitur baru untuk pembayaran dan transfer antar rekening antar bank yang tergabung dalam jaringan ALTO.

million. Outgoing transfer was up 14.6% to US\$ 1,564 million from US\$ 1,364 million in 2002, and Incoming transfer increased 14.2% to US\$1,061 million from US\$929 million.

Information Technology

To improve database storage capacity and increase data processing speed, Panin Bank added two AS400 midrange computers in 2003. With these new computers, Panin Bank will be able to accommodate three times more capacity in its data storage and processing. The new system is expected to sufficiently accommodate the Bank requirements up to year 2006.

In anticipation of force majeure situation and as a back up support for the main frame system, the Bank developed a comprehensive disaster recovery plan and established a "Hot" Disaster Recovery Center (DRC) in Serpong. During 2003 the system underwent four rigorous tests and had satisfactory results.

During 2003 the Bank launched its new MasterCard Electronic card, which could be used as a debit card for payments throughout the MasterCard International network of merchants. The MasterCard electronic cards replaced the existing ATM cards while providing added features such as the transfer and payment capabilities to other Banks within the ALTO network.

Kemudahan akses nasabah terhadap Bank terus ditingkatkan. Dalam tahun 2003 akses terhadap Call Center diperluas sehingga dapat digunakan secara nasional serta dilengkapi dengan fitur telephone banking yang lebih lengkap. Bank juga memenuhi kebutuhan nasabah dengan adanya fasilitas Mobile Banking bekerjasama dengan operator terbesar di Indonesia, yaitu Telkomsel. Jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui call center dan mobile banking juga ditingkatkan antara lain untuk transaksi pembayaran kartu kredit, telepon, PLN dan lain-lain.

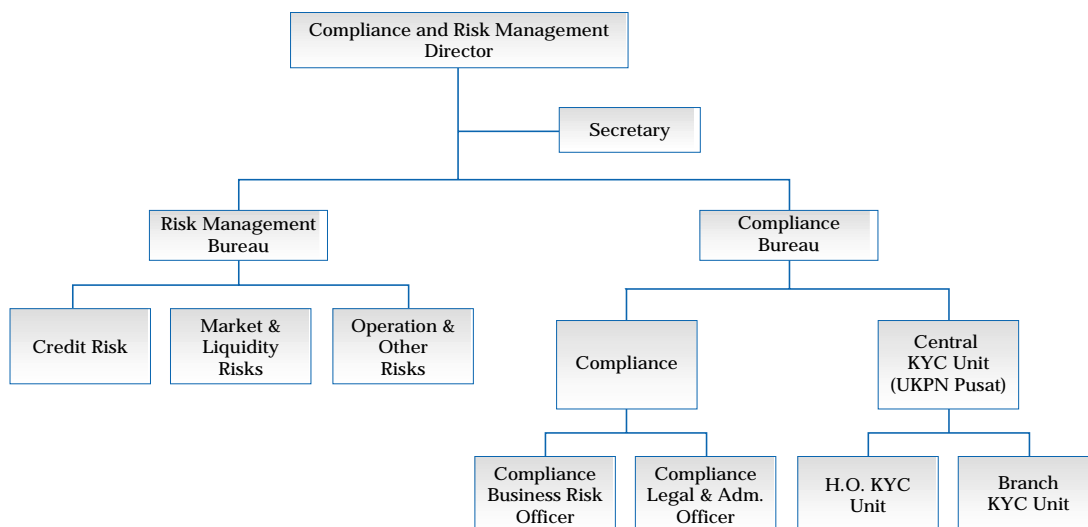
Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Untuk menerapkan prinsip manajemen Risiko yang lebih efektif, Panin Bank melakukan restrukturisasi organisasi dengan menambah dua biro baru yaitu Biro Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Compliance and Risk Management Director).

Customer access to the Bank has been greatly improved in 2003. The national call center with enhanced telephone-banking features is effective throughout the country. The Bank is also providing Mobile Banking facilities in cooperation with the largest operator in Indonesia, Telkomsel. More features are continuously being added such as credit card, telephone and electricity bill payment transactions.

Risk Management

In its effort to implement effective Risk Management system, Panin Bank has added two new Units i.e. Compliance and Risk Management under the Bank Compliance and Risk Management Director.



Unit Kepatuhan terutama bertanggung jawab dalam memastikan bahwa kebijakan dan keputusan bisnis yang dibuat Bank mematuhi Peraturan Bank Indonesia dan ketentuan lain yang berlaku. Unit Kepatuhan melakukan pengawasan secara ex-ante, di mana rancangan ketentuan internal dan/atau keputusan bisnis tertentu yang akan diambil harus melalui pengkajian terlebih dahulu di unit Kepatuhan.

Compliance Unit is responsible to ensure that all policies and decisions made by the Bank are in compliance with the Bank of Indonesia rules as well as other pertinent related regulations. The Compliance Unit is monitoring the Bank activities ex ante, whereas certain framework of internal policies and/or decisions will have to go through the Compliance Bureau review.



MagnaPanin Saving Product.



Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, Biro Manajemen Risiko dibentuk untuk memenuhi kebutuhan akan pengendalian risiko yang lebih aktif dan sistematis. Bekerjasama dengan Konsultan internasional Ernst & Young, Panin Bank telah menyelesaikan kajian dan penyusunan Action Plan untuk memperkuat penerapan manajemen risiko.

Selain melengkapi struktur organisasi dan personelnnya, saat ini juga disiapkan infrastruktur untuk penerapan manajemen risiko berupa : (i) menyusun pedoman dan kebijakan manajemen risiko, (ii) menyusun manual dan metodologi untuk identifikasi dan pengukuran risiko, (iii) menetapkan metode analisis dan pelaporan profil risiko serta (iv) mengembangkan sistem aplikasi manajemen risiko.

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Panin Bank menilai sumber daya manusia adalah asset yang penting bagi perusahaan dan berkomitmen untuk mengembangkan tingkat profesionalisme seluruh karyawan Bank.

Panin Bank adalah satu bank pertama di Indonesia yang mengembangkan Officer Development Program (ODP) yang mendidik dan melatih tenaga-tenaga profesional dengan merekrut lulusan terbaik dari perguruan tinggi terkemuka di dalam dan luar negeri.

In line with Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 date 19 May 2003 and Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003 regarding the Application of Risk Management for Commercial Banks, the Risk Management bureau is formed to fulfill the need of a more active and systematic risk management by the Bank. The framework of Action Plan to support the implementation of a more comprehensive risk management has been developed in conjunction with International consultant Ernst and Young.

In addition to formation of the organizational structure and preparation and development of personnel, the Bank have been developing its risk management infrastructure consisting of: (i) formulation of policies and guidelines on risk management, (ii) formulation of manual and the methodology of risk measurement, (iii) determination of risks profile analysis method and reporting system and (iv) the development of the risk management application system.

Human Resources Development

Panin Bank values its human resources as an integral part of the Bank and is committed to develop and enhance the level of professionalism to all of its staff.

Panin Bank is one of the pioneers in developing the Officer Development Program in Indonesia. The program is designed to recruit, train and educate fresh graduates from reputable universities in Indonesia and from abroad.

Sebagai bagian dari program pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan sumber daya manusia di Bank, program-program yang telah dijalankan di tahun 2003 adalah:

- Officer Development Program (ODP)
- Internal Audit Training Program
- Management Trainee Program
- Orientasi Cabang Baru
- Program-program lain seperti Training for Trainers, Risk Management, Know Your Customer, Branch Management Program dan Professional Selling Skill.

Pada akhir Desember 2003, Panin Bank mempekerjakan 2.433 karyawan (57,83% pria dan 42,17% wanita) dengan latar belakang pendidikan sebagai berikut:

Some of the Bank's education training programs to enhance its human resources development concluded in 2003;

- Officer Development Program (ODP)
- Internal Audit Training Program
- Management Trainee Program
- New Branch Orientation Program,
- Other programs such as Training for Trainers, Risk Management, Know Your Customer, Branch Management Program and Professional Selling Skills.

As of December 2003, Panin Bank has employed 2.433 employees (57.83% male and 42.17% female) with the following educational demographics:

Jenjang Pendidikan Education Level	Jumlah Karyawan Number of Employee	Persentase Percentage
1. SD Elementary School	32	1,32%
2. SMTP Junior High School	77	3,16%
3. SMTA Senior High School	999	41,06%
4. Sarjana Muda Diploma	441	18,13%
5. S-1 dan S-2 Bachelor's and Master Degree	884	36,33%
Jumlah Total	2.433	100,00%



PRODUK DAN JASA BANKING PRODUCTS AND SERVICES

DEPOSIT

Giro, - Rupiah and Foreign Currencies
 Savings : Magna Panin and Tabanas Panin
 Pandollar (USD, SGD, AUD and EURO)
 Term Deposit - Rupiah and Foreign Currencies
 NCD's
 Call Deposits

CREDIT FACILITIES

Investment and Working Capital
 Home Loan (KPR)
 Car Loan (KPM)
 Multipurposes Loan (KSG)
 Individual Consumer Loan
 Trade Finance
 Bank Guarantee

REMITTANCES

Foreign and Domestic Remittances (Incoming/
 Outgoing) via:
 • SWIFT and RTGS
 • Telegraphic Transfer
 • Demand Draft

TRADE RELATED SERVICES

Impor and Domestic Letter of Credit (LC)
 Stand-by Letter of Credit
 Bank Guarantee/Bond
 Trust Receipts
 Export Bill Purchase
 Clean and Documentary Collection
 Acceptances

TREASURY

Money Market
 Foreign Exchange
 Fixed Income

OTHER SERVICES

Traveler Cheque and Bank Notes
 Debit Card/MasterCard Electronic
 Payroll
 Utilities Bill Settlement
 Safe Deposits Boxes
 Custodianship

OTHER DISTRIBUTION CHANNEL

ATM and ALTO Network
 GSM Mobile Banking
 Telephone Banking and Call Center

NETWORK AND BRANCHES

Panin Bank Center : Jl. Jend Sudirman - Senayan, Jakarta 10270, Indonesia

Phone (021) 2700545 (hunting)

Fax (021) 2700340

Telex 47384, 47394 PIBHO IA

PO Box 4413 Jakarta 11044

Swift Code PINBIDJA

Home Page www.panin.co.id

e-mail panin@panin.co.id

DOMESTIC OFFICES

JAKARTA

Senayan - Main Branch

BEJ, Sudirman

Bintaro

Cut Meutia, Bekasi

Fatmawati

Jatinegara

Jatinegara Barat

Jatiwaringin, Bekasi

JIS Cilandak

Kalimalang

Kopi

Krekot Bunder

Margajaya, Bekasi

Menteng Prada

Merdeka, Tanggerang

Muara Indah, Pluit

Muara Karang

Muara Karang Jelita

Pamulang

Pecenongan

Permata Hijau

Pintu Besar Selatan

Plaza Mutiara

Pondok Indah

Sungai Sambas

Kemang

T.B. Simatupang

Tanah Abang

Tebet Timur

Wijaya Grand Centre

Palmerah - Main Branch

Ancol

Cideng

Daan Mogot

Green Garden

Green Ville

Jembatan Lima

Kebon Jeruk

Kebon Kelapa, Gambir

Kelapa Gading I

Kembangan

Mangga Dua

Puri Indah

Roxy Mas

Sunter

Joglo

Kelapa Gading II

GARUT

Ciledug - Main Branch

MAKASSAR

Sam Ratulangi - Main

Branch

Panakukang Mas

Sultan Alaudin

Tentara Pelajar

Veteran

BATAM

Sultan Abdulrahman -

Main Branch

Tanjung Balai Karimun

Penuin

BOGOR

Pakuan - Main Branch

Depok

Kedungbadak

Lawang Seketeng

Parung

Pasar Anyar

Tajur

BANDUNG

Asia Afrika - Main Branch

Kiara Condong

Majalaya

Otto Iskandardinata

Sudirman

Suria Sumantri

Gardu Jati

SUKABUMI

Pasar Pelita

SUMEDANG

Mayor Abdulrahman -

Main Branch

CIREBON

Yos Sudarso - Main

Branch

Ciledug

Indramayu

Jatibarang

Jatiwangi

Kadipaten

Kuningan

Losari

Pahlawan Revolusi

Plered

Pulasaren

SOLO

Gatot Subroto - Main

Branch

Mayor Kusmanto

Boyolali

Kartasura

Klaten

Purwosari Plaza

Wonogiri

SEMARANG

Pandanaran - main

Branch

Ahmad Yani

Dargo Plaza

Kaligawe

Majapahit

Parakan

Pasir Mas

Purwodadi

Salatiga

Suari

Temanggung

Ungaran

Weleri

JOGJAKARTA

Gejayan - Main Branch

BOJONEGORO

Untung Suropati - Main

Branch

Babat

MALANG

Sultan Agung - Main

Branch

Pasar Besar

SURABAYA

Coklat - Main Branch

Arief Rahman Hakim

Cendana - M. Duryat

M. Sungkono

Darmo

Demak

Dharmahusada

Gresik

Kusuma Bangsa

Kutisari

Mojokerto

Mulyosari

Ngagel

Semarang

Sidoarjo

Tambak Langon

Tanjung Perak

Tunjungan

BANJARMASIN

H.Djok Mentaya - Main

Branch

PONTIANAK

Sidas - Main Branch

Sultan Muhammad

MEDAN

Pulau Pinang - Main

Branch

Jl. Bandung

Budi Murni

Gatot Subroto

Krakatau

Setia Budi Indah

Sutomo

Tanjung Morawa

Zainul Arifin

PADANG

Padang - Main Branch

PEMATANG SIANTAR

Merdeka - Main Branch

Perdagangan

Soa Sio

PEKANBARU

Sudirman - Main Branch

Air Molek

Duri

Harapan Raya

Nangka

Rengat

Selat Panjang

Jalan Riau

PALEMBANG

Kolonel Atmo - Main

Branch

Mesjid Lama

Rajawali

LAMPUNG

R.A. Kartini - Main Branch

Teluk Betung

BALI

Kuta - Main Branch

Denpasar

Nusa Dua

Sanur

MANADO

Dotu Lolong Lasut - Main

Branch

OFFSHORE UNITS

- Cayman Islands

MAJOR INTERNATIONAL CORRESPONDENTS

Singapore

United Overseas Bank Limited;
Standard Chartered Bank
Overseas Chinese Banking Corporation (OCBC)

Hongkong

Standard Chartered Bank;
DBS Bank (Hong Kong) Limited

Japan

Mizuho Corporation Bank Ltd.

Germany

Commerzbank AG
Amex Bank GMBH

Australia and New Zealand

Australia and New Zealand Banking Group Limited;
ANZ Banking Group (New Zealand) Limited

USA

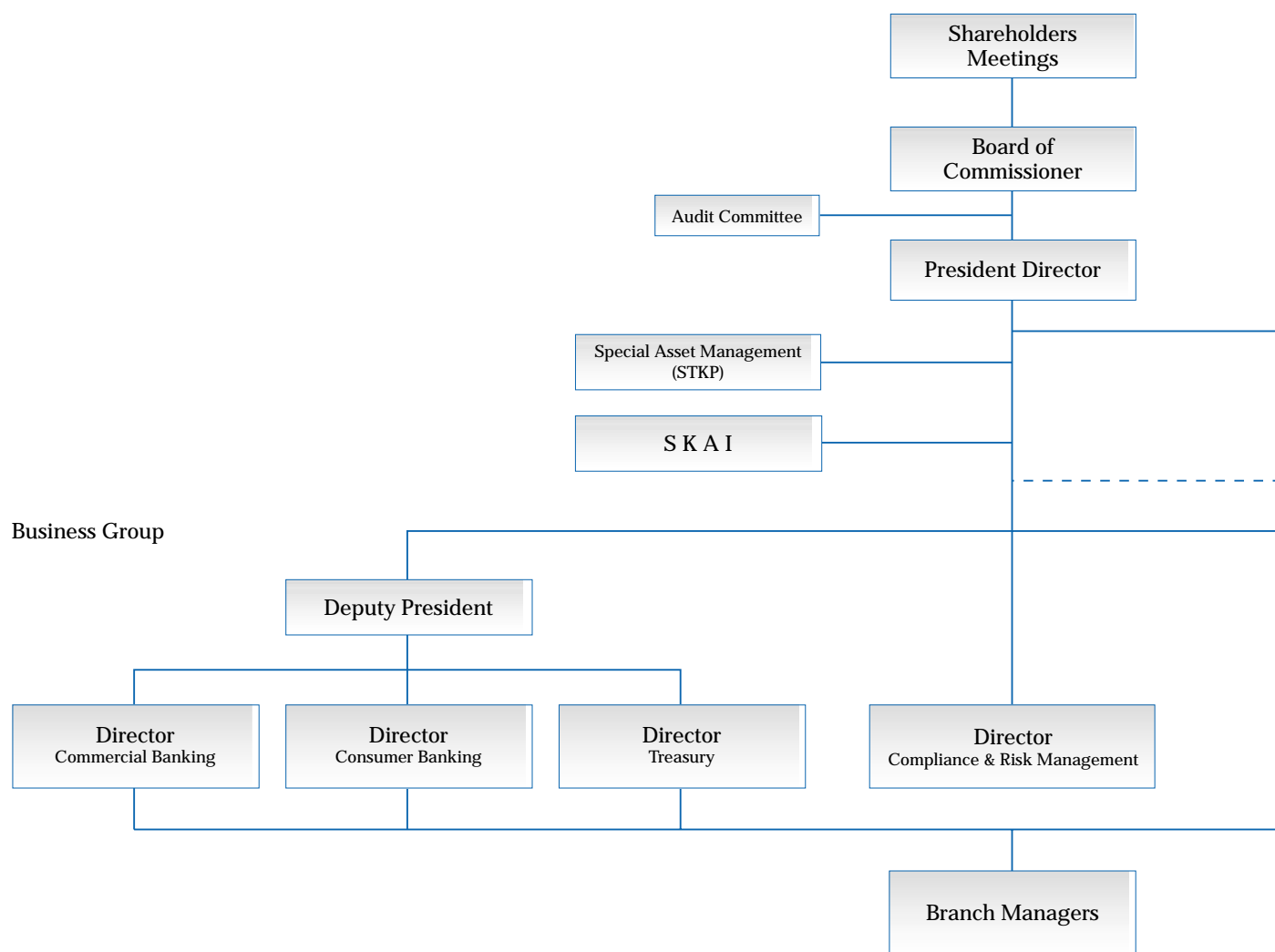
Standard Chartered Bank;
The Bank of New York;
Union Bank of California NA;
Citibank NA;
JP Morgan Chase Bank

Canada

The Toronto Dominion-Bank

Other European Countries

Union Bank of Switzerland AG



MANAGEMENT

Advisors

- **A. Darsana**
- **Ng Kean Yik**

Executive Advisor
Technical Advisor

The Board of Commissioners

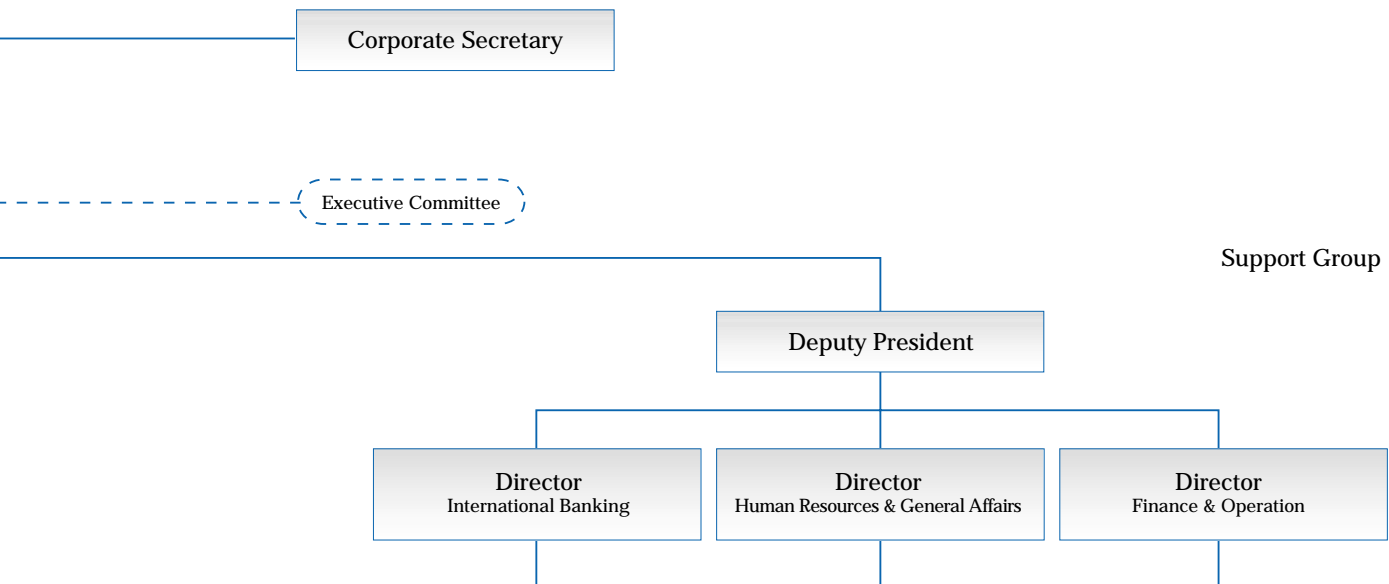
- **Enrique V. Bernardo**
- **Drs. H. Bambang Winarno**
- **Drs.H.R. Deddi Anggadiredja MBA**
- **Suwiryo Josowidjojo**

Chairman
Vice Chairman/Independent
Member/Independent
Member

The Board of Directors

- **Drs. H. Rostian Sjamsudin**
- **Chandra R. Gunawan**
- **Roosniati Salihin**
- **Johnny N. Wiraatmadja**
- **Justin P. Breheny**
- **H. Ahmad Hidayat**
- **Iswanto Tjitradi**
- **Lionto Gunawan**
- **Julianto Halim**

President
Deputy President
Deputy President
Executive Vice President
Executive Vice President
Executive Vice President
Executive Vice President/Compliance
Executive Vice President
Executive Vice President



Corporate Secretary

- **Jasman G. Munthe**

Key Officers/Divisions' Head

- **Hendrawan Danusaputra**
- **Roswitha Darmosusilo**
- **Gunawan Santoso**
- **Dian Pandika**
- **Aryanto Ruslim**
- **Marlina Gunawan**
- **Lilik Martono**
- **Kosim Argadinata**
- **Laurentius S. Soewargo**
- **Antonius Ketut D.**

- International Banking
- Treasury - Fixed Income & Capital Market
- Treasury - Money Market & Foreign Exchange
- Corporate Banking
- Information Technology
- Finance & Administration
- Internal Audit & Supervision
- Human Resources Development
- Risk Management
- Compliance

Berikut adalah analisa singkat hasil-hasil operasional dan kondisi keuangan Panin Bank selama tahun 2003. Data keuangan tahun 2002 yang berkaitan disajikan sebagai perbandingan untuk keperluan analisa.

Pendapatan Bunga Bersih

Panin Bank membukukan pendapatan bunga bersih sebesar Rp1.062 miliar pada tahun 2003, meningkat sebesar Rp50 miliar, atau 5%, dari Rp1.012 miliar tahun 2002. Peningkatan tersebut disebabkan penurunan beban bunga yang lebih besar daripada penurunan pendapatan bunga.

Pendapatan dan Beban Bunga

(dalam miliar Rupiah)	2003	2002	(in billions of Rupiah)
Pendapatan Bunga			Interest Income
Hasil Bunga	1,919.56	2,906.69	Interest Earned
Provisi dan Komisi	63.72	47.52	Fees and Commissions
Jumlah Pendapatan Bunga	1,983.28	2,954.21	Total Interest Income
Beban Bunga			Interest Expenses
Beban Bunga dan Hadiah	892.55	1,911.34	Interest Expenses
Provisi dan Komisi	29.05	31.35	Fees and Commissions
Jumlah Beban Bunga	921.60	1,942.69	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga Bersih	1,061.68	1,011.52	Net Interest Income

Pendapatan bunga turun 33% menjadi Rp1.983 miliar pada 2003, dari Rp2.954 miliar tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan suku bunga secara umum serta turunnya total kredit menjadi Rp7.389 miliar, dari sebelumnya Rp7.608 miliar.

Beban bunga sebesar Rp922 miliar turun 53% dari Rp1.943 miliar pada tahun 2002. Penurunan beban bunga terutama disebabkan turunnya tingkat bunga rata-rata serta kinerja dari strategi Panin Bank memperbesar komposisi dana murah seperti giro dan tabungan.

Pendapatan Operasional Lain

Pendapatan operasional lain terdiri dari pendapatan provisi dan komisi non-kredit, laba dari transaksi valuta asing, laba dari kenaikan nilai surat-surat berharga dan pendapatan operasional lainnya, pada tahun 2003 berjumlah Rp666 miliar, atau naik 4% dari Rp642 miliar pada tahun 2002.

The following is a brief analysis of the result of operations and financial condition of PT Panin Bank Tbk in the year 2003. Corresponding financial data from 2002 are presented for comparison and analytical purposes.

Net Interest Income

Panin Bank booked Rp1,062 billion of net interest income in 2003, representing an increase of Rp50 billion, or 5%, from net interest income of Rp1,012 billion in 2002.

Interest income in 2003 amounted to Rp1,983 billion, a decrease of 33%, from Rp2,954 billion in 2002. The decline was attributable to the lower average interest rate in general as well as the slightly lower total credit of Rp7,389 billion from Rp7,608 billion.

Interest expenses amounted to Rp922 billion decreased 53% from Rp1,943 billion in 2002. The decline in interest expenses mainly due to the lower interest rate as well as the Panin Bank strategy to increase the composition of lower cost funding such as demand deposits and savings

Other Operating Income

Other operating income represents fees and commissions from non-credit transactions, income from gain on foreign exchange transactions, sale of marketable securities, and others, which amounted to Rp666 billion in 2003, an increase of 4% from Rp642 billion in 2002.

Beban Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Beban penyisihan penghapusan aktiva produktif pada tahun 2003 berjumlah Rp743 miliar, atau turun 37% dari penyisihan sebesar Rp1.184 miliar pada tahun 2002, terutama karena menurunnya kredit yang diberikan pada tahun 2003 dan membaiknya kualitas kredit Bank.

Beban Operasional Lain

Beban operasional lain terdiri dari beban administrasi dan umum, beban personalia, serta beban lainnya, pada tahun 2003 mencapai Rp487 miliar, atau meningkat 45% dari Rp334 miliar pada tahun 2002.

Beban administrasi dan umum meningkat sebesar Rp95 miliar, atau 48%, menjadi Rp294 miliar pada tahun 2003, dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp199 miliar. Komponen yang mengalami peningkatan terbesar adalah biaya penyusutan gedung, biaya pemeliharaan, biaya komunikasi data, serta biaya iklan dan promosi, yang mencerminkan peningkatan jumlah kantor cabang dan investasi di bidang teknologi informasi Bank.

Beban personalia meningkat sebesar Rp19 miliar, atau 20%, menjadi Rp111 miliar pada tahun 2003, dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp93 miliar, karena penambahan karyawan dan penyesuaian tingkat gaji terhadap inflasi.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2003 mencapai Rp419 miliar, meningkat tiga kali lipat dari laba bersih sebesar Rp101 miliar pada tahun 2002. Laba bersih per saham adalah sebesar Rp28,11 pada tahun 2003, dibandingkan Rp6,77 pada tahun 2002. Rasio laba terhadap total aktiva (ROA) dan laba terhadap ekuitas (ROE) masing-masing 2,92% dan 15,34% di pada tahun 2003, dibandingkan 0,66% dan 3,87% masing-masing pada tahun 2002.

POSISI KEUANGAN

Total Aktiva

Pada akhir tahun 2003, total aktiva Panin Bank mencapai Rp18,86 triliun, sementara jumlah kewajibannya mencapai Rp15,15 triliun. Jumlah ini meningkat masing-masing 18% dan 22%, dibandingkan setahun sebelumnya.

Peningkatan total aktiva dan total kewajiban tersebut terutama berasal dari kenaikan Dana Pihak Ketiga sebesar 5% menjadi Rp11,61 triliun dari Rp11,00 triliun. Peningkatan tersebut khususnya didorong oleh Tabungan yang meningkat 32% menjadi Rp2,686 miliar

Provision for Possible Earning Asset Losses

Provision set aside for possible asset write off in 2003 amounted to Rp743 billion, decreased of 37%, from Rp1,184 billion in 2002 due to the decrease in distributed Loan in 2003 and the increase in asset quality of the Bank.

Other Operating Expenses

Other operating expenses, comprising administration and general expenses, and personnel expenses, stood at Rp487 billion in 2003, representing an increase of 45% from Rp334 billion in 2002.

Administration and general expenses increased by Rp95 billion, or 48%, to Rp294 billion in 2003, from Rp199 billion in 2002. The major contributors to this increase were office rent and maintenance, data communication expenses, and advertising and promotion expenses. The increase reflected growth in the number of the Bank's branch offices as well as added depreciation from the Bank's information technology investment during 2003.

Personnel expenses increased by Rp19 billion, or 20%, to Rp111 billion in 2003 from Rp93 billion in 2003, mainly attributable to the increase in the Bank's headcount and COLA (Cost of Living Adjustment) against inflation.

Net Income

Net income for the year under review came in at Rp419 billion, increased threefold, from net income of Rp101 billion in 2002. Earning per share was Rp28,11 in 2003, compared to Rp6,77 in 2002.

Return on assets (ROA) and return on equity (ROE) were 2.92% and 15.34% respectively in 2003, compared to 0.66% and 3.87% respectively in 2002.

FINANCIAL POSITION

Total Assets

As at year-end 2003, Panin Bank total assets were Rp18.86 trillion, while its liabilities amounted to Rp15.15 trillion. These represented increases of 18% and 22%, over their respective amounts a year earlier.

The increase in total asset was mainly contributed by the Bank's third party funds, which increased 5% to Rp11.6 trillion from Rp11.00 trillion, particularly in the

dari tahun sebelumnya sebesar Rp2.029 miliar, serta keberhasilan Panin Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi sebesar Rp1.300 miliar pada bulan Juni 2003.

Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain menurun menjadi Rp1.088 miliar pada akhir tahun 2003, dari sebelumnya Rp1.973 miliar pada akhir tahun 2002.

Surat-Surat Berharga dan Obligasi Pemerintah

Portofolio surat-surat berharga Bank, yang sebagian besar merupakan Obligasi Pemerintah Indonesia, meningkat menjadi Rp6.797 miliar pada tahun 2003, dibandingkan Rp3.730 miliar pada tahun 2002. Peningkatan ini berkaitan dengan penempatan dana pada instrumen investasi yang menguntungkan, disamping sebagai cadangan sekunder.

Kredit Yang Diberikan

Pada akhir tahun 2003, jumlah kredit yang diberikan sedikit menurun menjadi Rp7.389 miliar dari Rp7.608 miliar pada tahun sebelumnya. Pemberian kredit sedikit menurun terutama karena adanya pelunasan kredit pada beberapa debitur serta penghapusbukuan kredit. Namun di dalam penurunan total kredit ini, terjadi peningkatan pada sektor konsumen, yang tercermin dari alokasi pemberian kredit pada sektor konsumen sebesar Rp1.805 miliar atau merupakan 49% dari total pemberian kredit baru pada tahun 2003.

Selama tahun 2003, terjadi peningkatan kredit konsumen sebesar Rp660 miliar menjadi sebesar Rp2.131 miliar, meningkat dibandingkan tahun 2002 sebesar Rp1.472 miliar.

Kredit Menurut Sektor Ekonomi

(dalam miliar Rupiah)

Sektor Ekonomi	2003		
	Jumlah	Amount	%
Jasa	3,115.41		37.7
Industri	1,835.85		22.2
Perdagangan	647.13		7.8
Konstruksi	75.53		0.9
Lain-lain	2,585.03		31.3
Jumlah	8,258.95		100.0
Penyisihan Kerugian	(869.89)		
Jumlah Kredit -bersih	7,389.06		

Loan By Economic Sector

2002

(in billions of Rupiah)

Economic Sector	2002		
	Jumlah	Amount	%
Services	2,936.66		34.6
Industry	2,719.25		32.1
Trading	758.65		8.9
Construction	76.60		0.9
Others	1,985.49		23.4
Total	8,476.66		100.0
Allowance for Losses	(868.52)		
Loans - net	7,608.14		

Klasifikasi Kolektibilitas Kredit

(dalam miliar Rupiah)

Klasifikasi Kredit	2003			2002		
	Jumlah	Amount	%	Jumlah	Amount	%
Lancar	6,087.35		73.71	6,471.61		76.35
Dalam Perhatian Khusus	1,377.64		16.68	714.38		8.43
Kurang Lancar	45.09		0.55	12.22		0.14
Diragukan	8.95		0.11	810.47		9.56
Macet	739.91		8.95	467.98		5.52
Jumlah	8,258.95		100.0	8,476.66		100.0
Penyisihan Kerugian	(869.89)			(868.52)		
Jumlah Kredit - Bersih	7,389.06			7,608.14		

Loan Collectibility Classification

(in billions of Rupiah)

Loan Classification	2002		
	Jumlah	Amount	%
Current	6,471.61		76.35
Special Mention	714.38		8.43
Sub-standard	12.22		0.14
Doubtful	810.47		9.56
Loss	467.98		5.52
Total	8,476.66		100.0
Allowance for Losses	(868.52)		
Loans - net	7,608.14		

Savings Account that grew 32% to Rp2,686 billion from Rp2,029 billion, while Subordinated bonds contributed Rp1.300 billion in 2003.

Placements at Other Banks

Placements at other banks declined to Rp1,088 billion as at year-end 2003, from Rp1,973 billion a year earlier.

Marketable Securities and Government Bonds

The amount of the Bank's marketable securities portfolios, mostly in the form of government bonds, increased to Rp6,797 billion as at year-end 2003, from Rp3,730 billion a year earlier. This represented Bank's strategy to increase its secondary reserves in an ideal instrument relative to its risk and return profile.

Loans

As at year-end 2003, Bank's total loan outstanding amounted to Rp7,389 billion, from Rp7,608 billion a year earlier, due to the loans repayment settlement and write-off. Despite the decline in total loans outstanding, the consumer loans grew to Rp1,805 billion, representing 49% of total loan outstanding as at year-end 2003.

During 2003, there was an increase in consumer credit of Rp660 billion to Rp2,131 billion compared to Rp1,472 billion in 2002.

Perbandingan antara kredit bermasalah (kurang lancar, diragukan dan macet) terhadap total kredit yang diberikan (NPL-Net) membaik menjadi 0,65% pada akhir tahun 2003, dari 6,17% pada akhir tahun 2002.

The ratio of non-performing loans (sub-standard, doubtful and loss categories) to total loan outstanding (NPL-Net) significantly improved to 0.65% in 2003 from 6.17% in 2002.

Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif

Posisi 31 Desember 2003

Allowance for Earning Assets

As of 31 December 2003

(dalam juta Rupiah)	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total	(in million rupiah)
Pos-pos	Current	Special Mention	Sub-Standard	Doubtful	Bad Debt	Total	Posts
A. Pihak Terkait							A. Related Parties
1. Penempatan pada Bank lain	30,720					30,720	1. Interbank Placement
2. Surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	180,941				38,549	219,490	2. Securities to third party and to Bank Indonesia
3. Kredit kepada Pihak Ketiga							3. Loans to Third Party
a.KUK							a.KUK
b.Kredit Properti							b.Real Estate Loans
i. Direstrukturisasi							i. Restructured
ii. Tidak Direstrukturisasi							ii. Non Restructured
c.Kredit lain yang direstrukturisasi							c. Restructured Loans
d.Lainnya	17,254					17,254	d.Others
4. Penyertaan pada Pihak Ketiga							4. Investment to Third Party
a.Pada perusahaan keuangan non-Bank	239,163					239,163	a.To non-bank financial comp.
b.Dalam rangka restrukturisasi kredit							b.For the purpose of loan restructuring
5. Tagihan Lainnya kepada Pihak Ketiga	14					14	5. Other receivables to third party
6. Komitmen & Kontinjensi kepada Pihak Ketiga							6. Commitment and Contingencies to Third Party
B. Pihak Tidak Terkait							B. Non-Related Parties
1. Penempatan pada Bank lain	3,304,593					3,304,593	1. Interbank placement
2. Surat Berharga kepada Pihak Ketiga dan BI	4,669,944					4,669,944	2. Securities to third party and to Bank Indonesia
3. Kredit kepada Pihak Ketiga							3. Loans to Third Party
a.KUK	245,692	14,357	2,360	1,013	65	263,487	a.KUK
b.Kredit Properti							b.Real Estate Loans:
i. Direstrukturisasi	34,639	178,520				213,159	i. Restructured
ii. Tidak Direstrukturisasi	761,635	155,502				917,137	ii. Non Restructured
c.Kredit lain yang direstrukturisasi	162,408	336,175			67,335	565,918	c. Restructured Loans
d.Lainnya	4,865,726	693,084	42,732	7,939	672,508	6,281,989	d.Others
4. Penyertaan pada Pihak Ketiga							4. Investment to Third Party
a.Pada perusahaan keuangan non-Bank	12,659				1,086	13,745	a.To non-bank financial comp.
b.Dalam rangka restrukturisasi kredit	-						b. For the purpose of loan restructuring
5. Tagihan Lainnya kepada Pihak Ketiga	102,353					102,353	5. Other receivables to third party
6. Komitmen & Kontinjensi kepada Pihak Ketiga	262,048					262,048	6. Commitment and Contingencies to third party
JUMLAH	14,889,789	1,377,638	45,092	8,952	779,543	17,101,014	TOTAL
7. PPAP Yang Wajib Dibentuk	108,692	68,882	5,591	2,765	770,522	956,452	7. Required Allowance for Losses
8. PPAP Yang Telah Dibentuk	108,692	68,882	5,591	2,765	771,411	957,341	8. Allowance for Losses Formed
9. Total Asset Bank yang dijaminkan							9. Bank's Asset that is guaranteed
a.Pada Bank Indonesia							a.To Bank Indonesia
b.Pada Pihak Lain							b.To Other Party
10. Persentase KUK terhadap Total Kredit						3.19%	10. KUK of Total Loans (%)
11. Persentase Jumlah Debitur KUK terhadap total Debitur						11.54%	11. Number of KUK Debtors of Total Debtors

PPAP yang telah dibentuk Bank pada tahun 2003 adalah Rp957 miliar naik dari Rp950 miliar pada tahun sebelumnya, sedangkan PPAP Wajib dibentuk adalah Rp956 miliar dan Rp949 miliar masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.

Pendanaan

Dana pihak ketiga yang dihimpun Bank, mencakup rekening giro, tabungan, deposito berjangka, simpanan danalink dan sertifikat deposito meningkat sebesar Rp605 miliar, atau 6%, menjadi Rp11,61 triliun pada akhir tahun 2003, dari Rp11,00 triliun pada akhir tahun 2002. Komponen terbesar adalah deposito berjangka, yang berjumlah Rp5.084 miliar, atau 44% dari total dana pihak ketiga. Namun komposisi ini menurun dari 49% pada tahun 2002 yang merupakan hasil strategi Panin Bank untuk meningkatkan komposisi pendanaan biaya murah. Rata-rata tingkat bunga pendanaan rupiah turun menjadi 8,37% pada tahun 2003 dari 12,70% pada tahun 2002 dan tingkat bunga pendanaan dalam US Dolar turun menjadi 1,62% dari 2,97%.

Simpanan dari Bank Lain, terutama berupa giro, deposito berjangka maupun call money, jumlahnya meningkat menjadi Rp284 miliar pada akhir tahun 2003, dari tahun sebelumnya sebesar Rp159 miliar.

Sumber pendanaan lain pada tahun 2003 adalah penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003, dengan tenor 10 tahun yang menghasilkan dana sebesar Rp1.300 miliar. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap, dengan suku bunga sebesar 14% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 23% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

Kecukupan Modal

Total ekuitas pada akhir tahun 2003 mencapai Rp3.703 miliar, meningkat sebesar Rp202 miliar, atau 5,8% dari Rp3.501 miliar pada tahun 2002, terutama dari peningkatan saldo laba ditahan sebesar Rp459 miliar dari laba bersih tahun 2003, dikurangi pembayaran dividen atas laba tahun 2002 sebesar Rp119 miliar.

Rasio kecukupan modal (CAR) pada akhir tahun 2003 meningkat menjadi 42,35% dari 32,91% setahun sebelumnya. Peningkatan CAR ini disebabkan oleh penerbitan Obligasi Subordinasi dan peningkatan ekuitas.

Allowance for doubtful accounts in 2003 increased to Rp957 billion from Rp950 billion in previous year, slightly higher compared to the allowance that is required by regulation which amounted to Rp956 billion and Rp949 billion in 2003 and 2002 respectively.

Funding

Third-party deposits, consisting of current accounts, savings accounts, time deposit accounts, danalink accounts and certificate of deposits, grew by Rp605 billion, or 6%, to Rp11.61 trillion at year-end 2003 from Rp11.00 trillion at year-end 2002. Consistent with the bank effort to reduce higher cost funding, time deposit account portfolio was down to 44% or Rp5,084 billion of total third party funds from 49% in prior period. The average funding interest rates of Rupiah down to 8.37% in 2003 from 12.70% in 2002. Average funding rate in US\$ also decreased to 1.62% from 2.97%.

Deposit from Other Banks, consisted primarily in the form of current accounts, time deposit and call-money placements, increased to Rp284 billion in 2003 from Rp159 billion at year-end 2002.

An important source of funding in 2003 was the issuance of Subordinated Bonds Panin Bank I Year 2003, a 10-year, which generated Rp1.300 billion in fresh funds. These subordinated bonds offer fixed interest rates, at 14% per annum from the 1st to 5th year and 23% per annum from the 6th to 10th year.

Capital Adequacy and Liquidity

Total shareholders' equity stood at Rp3,703 billion as of year-end 2003, an increase of Rp202 billion, or 5.8%, from Rp3,501 billion in the prior year. The increase is attributed to higher retained earnings due to the addition of Rp459 billion from 2003 net profit less Rp119 billion dividend payment from 2002 profit.

The Bank's capital adequacy ratio (CAR) at year-end 2003 increased to 42.35% from 32.91% a year earlier, reflecting the increase in supplementary capital from the issuance of Subordinated Bonds and growth in equity from retained earnings.

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum **Capital Adequacy Ratio Calculation**

Perhitungan Rasio Kewajiban Modal	31-Dec-03	31-Dec-02	CAR Calculation
I. Komponen Modal			I. CAPITAL
A. Modal Inti	2,779,202	2,639,878	A. Core Capital
1. Modal Disetor	1,488,934	1,488,934	1. Paid-up Capital
2. Cadangan Tambahan Modal			2. Disclosed Reserve
a. Agio Saham	1,034,142	1,034,142	a. Additional Paid-up Capital
b. Disagio (-/-)	-	-	b. Disagio (-/-)
c. Modal Sumbangan	-	-	c. Donated Capital
d. Cadangan Umum dan Tujuan	31,479	53,585	d. General and Special Reserves
e. Laba Tahun Lalu Setelah Pajak	-	-	e. Previous Year Income after tax
f. Rugi Tahun Lalu	-	-	f. Previous Year Loss (-/-)
g. Laba Tahun Berjalan Setelah Pajak (50%)	210,894	48,504	g. Current Year Profit after tax (50%)
h. Rugi Tahun Berjalan	-	-	h. Current Year Loss
i. Selisih Penjabaran Laporan Keuangan Kantor Cabang Luar Negeri			i. Translation adjustment in Financial Statement of Overseas Branches:
1) Selisih Lebih	13,753	14,713	1) Surplus
2) Selisih Kurang (-/-)	-	-	2) Deficit (-/-)
j. Dana Setoran Modal	-	-	j. Injected Capital Fund
k. Penurunan Nilai Penyertaan pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual	-	-	k. Decrease in value of Portfolio available for Sale (-/-)
3. Goodwill (-/-)	-	-	3. Goodwill (-/-)
B. Modal Pelengkap	2,128,463	859,511	B. Supplementary Capital
1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	719,771	752,273	1. Revaluation increment in fixed assets
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Maks 1,25% dari ATMR)	108,692	107,238	2. Allowance for earning assets losses (maximum 1.25% of Risk Weighted Assets)
3. Modal Pinjaman	-	-	3. Capital Borrowings
4. Pinjaman Subordinasi (maks 50% dari Modal Inti)	1,300,000	-	4. Subordinated Loan (max 50% of total core capital)
5. Peningkatan Harga Saham pada Portofolio Tersedia Untuk Dijual	-	-	5. Increase in Price of available for sale stock (45%)
II. Total Modal Inti dan Modal Pelengkap	4,907,665	3,499,389	II. Total Core & Supplementary Capital
III. Penyertaan (-/-)	(259,323)	(222,275)	III. Investment (-/-)
IV. Total Modal (II-III)	4,648,342	3,277,114	IV. Total Capital (II-III)
V. Aktiva Tertimbang Menurut Resiko	10,975,140	9,959,044	V. Risk Weighted Assets
VI. Rasio Kecukupan Modal (IV:V)	42.35%	32.91%	VI. Available Capital Adequacy Ratio
VI. Rasio Kecukupan Modal yg Diwajibkan	8.00%	8.00%	VII. Mandatory Capital Adequacy Ratio

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) Panin Bank ditingkatkan dengan dibentuknya 2 unit kerja baru yaitu Biro Kepatuhan dan Biro Manajemen Risiko di bawah Direktorat Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Compliance and Risk Management Director). Selain itu, beberapa komite pengawas telah dibentuk oleh Bank untuk memonitor penerapan kebijakan dan prosedur yang berlaku, seperti :

Internal Audit

Divisi Pengawasan dan Pemeriksaan bertanggung jawab dalam upaya mengidentifikasi risiko melalui pengawasan dan pemeriksaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional di cabang-cabang dan Kantor Pusat.

Laporan dari Internal Audit menjadi salah satu masukan yang penting bagi Manajemen dalam melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap kegiatan usaha di cabang-cabang.

Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab untuk mengkaji seluruh aspek kegiatan bank dan untuk memberikan pendapat serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite Audit memiliki independensi dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada maupun yang diantisipasi akan terjadi serta membutuhkan perhatian khusus. Komite Audit juga bertanggungjawab dalam upaya menghindari perusahaan dari kemungkinan adanya pelanggaran terhadap peraturan dan kebijakan yang ada dan mengawasi persiapan pembuatan laporan keuangan dan independensi dari auditor eksternal.

Komite Kredit

Panin Bank memiliki 2 jenjang Komite Kredit, yaitu di level Komite Kredit Cabang (KKC) dan Komite Kredit Direksi (KKD). Komite Kredit bertugas memonitor dan mengevaluasi kredit untuk menentukan kelayakan suatu permohonan kredit.

Dewan Komisaris bertanggungjawab menentukan wewenang pemberian kredit bagi Komite Kredit Direksi (KKD), sedangkan wewenang pemberian kredit bagi Komite Kredit Cabang ditentukan oleh Direksi. Jumlah di atas wewenang tersebut harus dimintakan persetujuan KKD.

Panin Bank implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is transpired through its Risk Management and Compliance division. In 2003, the Bank developed two additional bureaus (Compliance Bureau and Risk Management Bureau) under the Compliance and Risk Management Director. In addition, several oversight committees have been set up by the Bank to monitor Panin Bank adherence to GCG policy and procedures.

Internal Audit

Internal audit division is responsible to identify risks through monitoring and review of all branches and head office operational activities. The internal audit monitoring is conducted through periodical visits by internal audit staffs to respective branches.

The internal audit report will be one of determining factors for the management to monitor and further develop operational activities of the branches.

Audit Committee

Audit Committee has the responsibility to review all aspects of the Bank activities and to provide opinions and recommendations to the Board of Commissioners. Audit Committee has the independence to identify potential and ongoing matters that require specific attention and is responsible to prevent the Bank from violating any prevailing rules and regulations. The committee also oversees the financial report preparations and the independence of external auditors.

Credit Committee

Panin Bank has 2 levels of Credit Committees, one is at the branch level (KKC) and the other is at the head office level (KKD).

Board of Commissioners is responsible for establishing credit authority for the Board of Director Credit Committee (KKD), which in turn approve the maximum lending authority to each branch office.

The Branch Credit Committee (KKC) is responsible for approval of credit up to the limit set by the Directors (KKD), and for any amount above its authority has to be submitted to KKD for approval.



Community Involvements

Komite ALCO (Asset and Liability Committee)

Tanggung jawab utama dari komite ALCO adalah dalam mengelola risiko likuiditas dan risiko pasar, baik suku bunga maupun nilai tukar, serta memonitor rasio-rasio keuangan penting. Komite ALCO menyelenggarakan pertemuan sedikitnya sekali dalam sebulan.

Transparansi

Sebagai bank swasta Indonesia pertama yang go public di tahun 1982, Panin Bank menyadari pentingnya transparansi pada kegiatan pelaporan dan kepatuhan terhadap berbagai kebijakan pemerintah, seperti kepada Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal) dan Bank Indonesia. Panin Bank senantiasa berupaya untuk menginformasikan seluruh peristiwa yang terjadi dan selalu menjunjung tinggi aspek keterbukaan dan kepatuhan yang memang menjadi kewajiban bagi seluruh perusahaan terbuka. Sekretaris perusahaan dan Investor Relation bertanggung jawab dalam memelihara komunikasi yang baik dengan pemegang saham dan masyarakat investor pada umumnya.

Asset and Liability Committee (ALCO)

The Committee's primary responsibility is managing the Bank's liquidity, market risk, interest and foreign exchange risk as well as monitoring the Bank's financial key ratios. ALCO committee holds regular monthly meeting.

Transparency

As the first Indonesian bank to go public in 1982, Panin Bank has long realized the importance of transparency in reporting activities and compliance to various government bodies such as Bapepam (Indonesian Capital Market Supervisory Body) and Bank of Indonesia. Panin Bank will continue to properly inform any important development of the Bank and adhere to transparency and compliance aspects required for a publicly listed company. The role of Corporate Secretary and Investor relations are to ensure excellent communications flow between shareholders, public, investors and related governmental institutions with the Bank.



Best Public Bank based on EVA Concept
(Mark Plus - Swa magazine - University
of Indonesia)



Risk Management Participant
(Bank Indonesia 2003)



Best Bank in Forex Transactions
Reporting (Bank Indonesia
2003)

Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Panin Bank yakin bahwa sebagai warga negara yang baik (good corporate citizen) Panin Bank harus senantiasa berusaha memelihara keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan tanggung jawab sosialnya untuk turut meningkatkan kesejahteraan masyarakat disekelilingnya. Hal ini telah menjadi filosofi dalam Bank bahwa praktek perbankan yang terbaik harus melibatkan pengembangan masyarakat, yang akhirnya akan menjadi komponen penting bagi pertumbuhan dan kesinambungan usaha Bank.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap masyarakat, tahun 2003 Panin Bank berpartisipasi dalam sejumlah kegiatan sosial seperti sumbangan beras kepada kaum Dhuafa menjelang Idul Fitri dalam rangka program "Bank Panin Peduli", pembangunan dan rehabilitasi sarana pendidikan dan peribadatan, bantuan pengobatan, kegiatan pembinaan olah raga dan kegiatan kesenian oleh pelajar dan generasi muda.

Kegiatan lain seperti donor darah sukarela oleh karyawan Bank menjadi kegiatan rutin yang diselenggarakan oleh Panin Bank.

Community Development

Panin Bank believes in the philosophy of Good Corporate Citizens that encompass the balanced relationship between corporate business agenda with its social responsibilities toward its community. It has been embedded in the Bank philosophy that best banking practice must include community development, which eventually transpires as an important aspect in the performance and growth of the Bank.

The Bank has participated in social events such as: food donation to the needy towards the Idul Fitri celebration as part of "Panin Bank Cares" program, development and maintenance of religious sites, renovation of schools, assistance in medical necessities as well as participation in community sports and art festivities geared towards the younger generation.

In addition, Panin Bank is active in the blood donor drive activities, which is conducted regularly.

Perusahaan Penyertaan Bank

Perusahaan penyertaan Bank per 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut:

Affiliated Companies

At the end of 2003, Panin Bank owned several affiliated companies as follows;

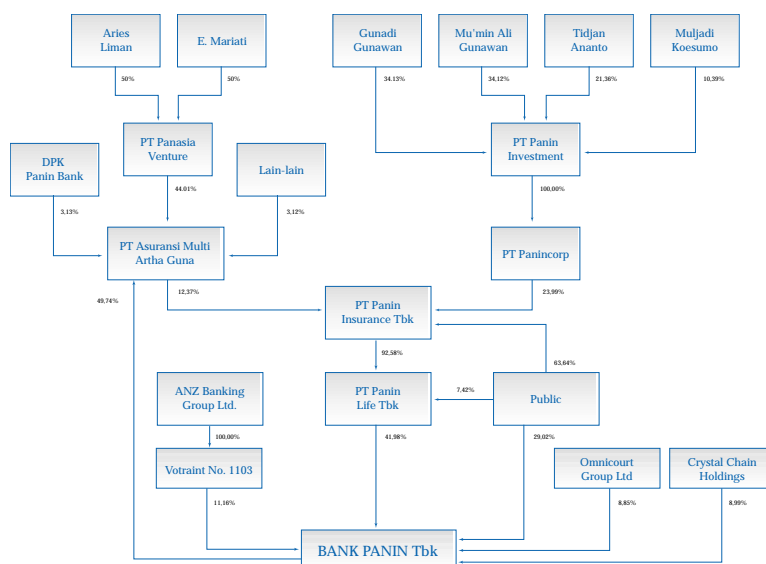
Nomor	Perusahaan	Kepemilikan
1.	PT Clipan Finance Indonesia Tbk	44,73%
2.	PT Asuransi Multi Artha Guna	49,74%
3.	PT Panin Sekuritas Tbk	45,02%
4.	PT Verena Oto Finance	24,98%
5.	PT Dai-Ichi Kangyo Panin Finance	20,00%
5.	PT Epanin Dotcom	20,00%
6.	PT ANZ Panin Bank	15,00%
7.	PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	9,33%
8.	PT Seavi Indonesia Venture	7,69%
9.	PT Panin Capital	5,00%
10.	PT Sarana Kalsel Ventura	1,18%

Struktur Pemegang Saham Bank

Struktur pemegang saham Bank per 31 Desember 2003 adalah sebagai berikut :

Shareholdings Structure

The Bank Shareholdings structure as of December 31, 2003 are as follows :





Cooperation Agreement with property broker to market home loans

Transaksi dengan Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank adalah sebagai berikut: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Bank mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa antara lain berupa :

1. Giro dan penempatan dana bank lain dan penerimaan bunga
2. Transaksi derivatif dan penerimaan bunga
3. Pemberian kredit dan penerimaan bunga
4. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham
5. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders serta sewa mesin, kendaraan dan gedung dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha Guna menyewa ruang-ruang kantor Bank.
8. Asuransi atas aktiva tetap Perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.

Transactions With Related Parties

Companies considered as related parties are as follows: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits and placements at other banks and receipt of interest.
2. Derivative transactions and receipt of interest
3. Granting of loans and receipt of interest
4. Investments in securities and shares of ownerships
5. Placing of funds from related parties in the form of deposits and payment of interest
6. Rental of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders, and rental of machine, vehicle and building from PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, and PT Asuransi Multi Artha Guna rented their office spaces from the Company.
8. The Company's premises and equipment, "Cash-in-Transit" and "Cash-in-Safe" are insured by PT Panin Insurance Tbk.

DEWAN KOMISARIS

ENRIQUE V. BERNARDO
Presiden Komisaris

Warga Negara Filipina, 63 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science in Business and Administration (BSBA) dan Master in Business Administration (MBA) di University of Philippines, dan berkualifikasi sebagai Certified Public Accountant (CPA). Mengawali karir pada Central Bank of The Philippines sebagai Bank Examiner (1964-1971). Sebagai Corporate Planner di San Miguel Corporation (1971-1973). Menjabat sebagai Financial Consultant, Deal Manager, dan Assistant Treasurer di Bancom Development Corporation (1974-1976). Menjabat sebagai Manager Investment Banking/Corporate Finance Department pada PT Ficorinvest (1979-1981), sebagai Vice President di Bancom Group of Companies, Philippines (1974-1981). Menjabat sebagai Executive Director di Asiavest Limited, Hongkong (1982-1983), sebagai Officer-in-charge of special project in Indonesia di Asian Ocean Group, Hongkong (1983-1984). Sebagai Vice President Director di PT DKB Panin Finance (1984-2002), sebagai Komisaris di PT ANZ Panin Bank sejak tahun 2001 sampai dengan 2002. Bergabung dengan Perseroan sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2002.

DRS. H. BAMBANG WINARNO
Wakil Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta pada tahun 1967. Mengawali karir pada Bank Dagang Negara dengan posisi terakhir menjabat sebagai Kepala Bagian Konsortium dan Sindikasi Kredit Kantor Pusat (1960-1976). Bergabung dengan Perseroan dengan posisi terakhir sebagai Vice President (1977-2000), selanjutnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2000-2001), dan diangkat menjadi Wakil Presiden Komisaris/ Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2001.

DRS. H.R. DEDDI ANGGADIREDA MBA
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung 1975 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1990. Memulai karir perbankan sebagai konsultan Bank Indonesia untuk proyek pengembangan usaha kecil (1981-1983). Pimpinan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia/ Institut Bankir Indonesia (1983-1995). Komisaris Utama Bank CIC International (1990-2000), Komisaris Bank Shinta (1993-sekarang), Komisaris Bank Central Dagang (1993-1998). Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2000.

SUWIRYO JOSOWIDJOJO
Komisaris

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1981. Mengawali karirnya dengan bekerja di Bank of California, USA (1982). Mulai bergabung dengan Perseroan sebagai Account Officer (1982-1983). Selanjutnya menjabat sebagai Manager di Panin Insurance (1983-1984), sebagai General Manager (1984-1986), sebagai Direktur (1986-2000) dan menjabat sebagai Presiden Direktur (2000). Bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 1994.

DIREKSI

DRS. H. ROSTIAN SJAMSUDIN

Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Pendidikan di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1978 dengan jabatan sebagai Assistant Director, kemudian menjabat sebagai Executive Vice President (1981-1986), Senior Executive Vice President (1986-1994), dan diangkat sebagai Presiden Direktur sejak tahun 1994.

CHANDRA R. GUNAWAN

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 45 tahun. Meraih gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco, USA pada tahun 1979. Mengawali karir sebagai Trainee di Crocker National Bank, San Fransisco (1980-1981). Menjabat sebagai Vice President di Chase Manhattan Bank, N.A. (1985-1989) dan beberapa bank swasta di Jakarta sampai dengan tahun 1992 dengan berbagai jabatan. Bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur (1993-1994) dan sebagai Wakil Presiden Direktur sejak tahun 1994.

ROOSNIATI SALIHIN

Wakil Presiden Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Pendidikan sastra Bahasa Inggris di UCLA, Amerika (1965-1968) dan di Sophia University, Tokyo (1968-1970) serta mengikuti pendidikan di Tokyo Business School jurusan Manajemen (1970-1971). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Direktur (1991). Menjabat sebagai Komisaris diberbagai afiliasi Perseroan: Westpac Panin Bank (1991-1993), DKB Panin Finance Ltd. (1991-2000), ANZ Panin Bank (1994-2000) dan Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994-2000). Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 1997.

JOHNNY N. WIRAATMADJA

Direktur

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Indonesia tahun 1984. Mengawali karirnya sebagai Assistant to Chief Accountant pada Bank Tabungan Sakura, Jakarta (1975-1977). Mulai bergabung dengan Perseroan tahun 1979 dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Treasury hingga tahun 1991, kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1991.

JUSTIN P. BREHENY

Direktur

Warga Negara Australia, 47 tahun. Pendidikan Bachelor of Economics dari Monash Univerity (1974-1976). Memulai karir di perbankan sebagai State Manager Treasury/Treasury Dealer pada Chase NBA Group (1981-1984). Sebagai Relationship Manager-Corporate Finance Citibank Limited (1984-1987). Kemudian sebagai Senior Manager Project & Infrastructure Finance di ANZ Bank/Capel Court Investment Bank (1987-1992). Menjabat sebagai Group Representative Malaysia di ANZ Bank (1992-1993), sebagai Direktur di ANZ China (1993-1997) dan sebagai Regional General Manager, Asia di ANZ Bank (1997-1999). Bergabung dengan Perseroan sebagai Senior Executive Advisor (1999-2001) dan menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2001.

H. AHMAD HIDAYAT

Direktur

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Pendidikan Akademi Akuntansi, Bandung tahun 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan ekonomi tahun 1963. Memulai karir pada Bank of America dengan posisi terakhir sebagai Controller (1968-1988). Bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Pembukuan (1986-1988). PT Bank Danamon sebagai Head of Accounting Department (1988-1989). Kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989 dan menjabat sebagai Staff Direksi (1989-1991). Menjabat sebagai Direktur PT Westpac Panin Bank (1991-1992). Kembali bergabung dengan Perseroan sebagai Komisaris Perseroan (1992-1994), dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1994.

ISWANTO TJITRADI

Direktur

Warga Negara Indonesia, 56 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration University of San Fransisco pada tahun 1980. Mengawali karir perbankan sebagai Account Officer di Citibank, N.A., Jakarta (1980-1982). Menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan dalam Gunung Sewu Group (1982-1987). Direktur PT Pola Indah Motor (1987-1988), Senior Manager-Corporate Finance Department PT Multicor (1988-1989). Kembali bergabung dengan Citibank N.A., dengan posisi terakhir sebagai Assistant Vice President-Structure Finance Unit (1989-1990). Bergabung dengan Lippo Bank dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President-Corporate Banking Group Head (1990-1996). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1996 sebagai Senior Vice President Corporate Banking Group Head dan diangkat sebagai Direktur pada tahun 1997.

LIONTO GUNAWAN

Direktur

Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance University of San Fransisco, USA pada tahun 1990. Mengawali karir perbankan di PT Westpac Panin Bank sebagai Manager (1991-1993). Menjabat sebagai Direktur PT ANZ Panin Bank (1993-1997) dan bergabung dengan Perseroan sebagai Direktur pada tahun 1997.

JULIANTO HALIM

Direktur

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Memperoleh gelar Bachelor of Science dari University of Southern California tahun 1984. Memulai karirnya sebagai Head of Credit Reviewer Departement di Bank Central Asia, New York (1986-1991). Head of Credit and Loan Administration Departement Bank Niaga, Los Angeles (1991-1995) dan sebagai Corporate Finance Agency Departement (1995-1996). Bergabung dengan Perseroan sebagai Credit Divison Head sejak tahun 1996 dan menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2001.

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
AKTIVA				ASSETS
KAS	137.312	2a	141.775	CASH ON HAND
GIRO PADA BANK INDONESIA	517.636	2a,3	494.284	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.030 juta tahun 2003 dan Rp 539 juta tahun 2002		2a,2e,2k,4		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for possible losses of Rp 1,030 million in 2003 and Rp 539 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	5.348	2c,35	5.720	Related parties
Pihak ketiga	96.608		47.600	Third parties
Jumlah	<u>101.956</u>		<u>53.320</u>	Total
PENEMPATAN PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 10.986 juta tahun 2003 dan Rp 19.935 juta tahun 2002		2f,2k,5		PLACEMENTS WITH OTHER BANKS - net of allowance for possible losses of Rp 10,986 million in 2003 and Rp 19,935 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	17.593	2c,35	-	Related parties
Pihak ketiga	1.070.097		1.973.497	Third parties
Jumlah	<u>1.087.690</u>		<u>1.973.497</u>	Total
EFEK-EFEK		2g,2k,6,15		SECURITIES
Pihak hubungan istimewa				Related parties
Tersedia untuk dijual	219.491	2c,35	91.185	Available-for-sale
Pihak ketiga				Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	1.389.616		2.182.380	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	5.364.993		1.459.573	Available-for-sale
Diperdagangkan	41.021		51.449	Trading
Jumlah	<u>7.015.121</u>		<u>3.784.587</u>	Total
Penyisihan kerugian	<u>(68.109)</u>		<u>(54.462)</u>	Allowance for possible losses
Bersih	6.947.012		3.730.125	Net
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	(150.000)	21	-	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Jumlah	<u>6.797.012</u>		<u>3.730.125</u>	Total
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 5 juta tahun 2003 dan Rp 2 juta tahun 2002		2h,2k,7		DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for possible losses of Rp 5 million in 2003 and Rp 2 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	61	2c,35	156	Related parties
Pihak ketiga	440		22	Third parties
Jumlah	<u>501</u>		<u>178</u>	Total
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 869.889 juta tahun 2003 dan Rp 868.517 juta tahun 2002		2i,2k,2t,8		LOANS - net of allowance for possible losses of Rp 869,889 million in 2003 and Rp 868,517 million in 2002
Pihak hubungan istimewa	16.835	2c,35	43.303	Related parties
Pihak ketiga	7.372.221		7.564.841	Third parties
Jumlah	<u>7.389.056</u>		<u>7.608.144</u>	Total
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.023 juta tahun 2003 dan Rp 295 juta tahun 2002		2j,2k,9		ACCEPTANCE RECEIVABLES - net of allowance for possible losses of Rp 1,023 million in 2003 and Rp 295 million in 2002
Pihak ketiga	101.301		29.201	Third parties
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 3.679 juta tahun 2003 dan Rp 3.309 juta tahun 2002		2c,2k,2l,10,35		INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for possible losses of Rp 3,679 million in 2003 and Rp 3,309 million in 2002
	256.729		220.052	

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	2003	Catatan/ Notes	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions		Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	200.900	2r	157.331	INCOME RECEIVABLES
AKTIVA TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 262.504 juta tahun 2003 dan Rp 191.225 juta tahun 2002	1.100.356	2m,11	1.199.553	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 262,504 million in 2003 and Rp 191,225 million in 2002
AKTIVA PAJAK TANGGUHAN	5.887	2v,31	9.172	DEFERRED TAX ASSETS
SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI SUBORDINASI	150.000	6,21	-	SINKING FUND FOR REPAYMENT OF SUBORDINATED BONDS
AKTIVA LAIN-LAIN		2m,12		OTHER ASSETS
Hak tagih	329.415		-	Cessie
Agunan yang diambil alih	297.690	2n	120.904	Foreclosed properties
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	256.026		141.320	Unused premises and equipment
Lainnya	189.418		79.526	Others
Jumlah	1.072.549		341.750	Total
Penyisihan kerugian dan penurunan nilai pasar	(61.907)		(17.770)	Allowance for possible losses and decline in value
Bersih	1.010.642		323.980	Net
JUMLAH AKTIVA	<u>18.856.978</u>		<u>15.940.612</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	Catatan/ Notes	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN				LIABILITIES
KEWAJIBAN SEGERA	104.540		39.958	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		13		DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	206.594	2c,35	203.829	Related parties
Pihak ketiga	11.399.145		10.796.676	Third parties
Jumlah	11.605.739		11.000.505	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN				DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak ketiga	283.897	14	158.527	Third parties
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - setelah dikurangi bunga dibayar di muka sebesar Rp 4.885 juta tahun 2003		2q,6,15		SECURITIES SOLD WITH AGREEMENT TO REPURCHASE - net of prepaid interest of Rp 4,885 million in 2003
Pihak ketiga	719.692		-	Third parties
KEWAJIBAN DERIVATIF		2h,7		DERIVATIVE PAYABLES
Pihak hubungan istimewa	449	2c,35	87	Related parties
Pihak ketiga	1.818		172	Third parties
Jumlah	2.267		259	Total
KEWAJIBAN AKSEPTASI		2j,9		ACCEPTANCE PAYABLES
Pihak ketiga	102.324		29.496	Third parties
SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	191.287	2o,16	197.941	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA	411.156	17	803.990	BORROWINGS
HUTANG PAJAK	29.147	2v,18	37.173	TAXES PAYABLES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	2.620	2k,19	2.455	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	426.249	2r,2u,20	168.817	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.274.971	2o,21	-	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	15.153.889		12.439.121	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 59.000.000.000 saham				Authorized - 59,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 14.889.341.755 saham	1.488.934	22	1.488.934	Issued and paid-up - 14,889,341,755 shares
AGIO SAHAM	1.034.142		1.034.142	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI AKTIVA TETAP	719.771	2m,11	752.273	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SELISIH PENILAIAN NILAI WAJAR EFEK YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL	(12.663)	2g,6	51.664	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON INCREASE (DECREASE) IN FAIR VALUE OF AVAILABLE-FOR-SALE SECURITIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	13.753	2b	14.713	TRANSLATION ADJUSTMENT
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	40.000		40.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	419.152		119.765	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	3.703.089		3.501.491	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	18.856.978		15.940.612	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 10 tanggal 10 September 1999 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., mengenai peningkatan modal dasar dari Rp 1.800 miliar menjadi Rp 5.900 miliar yang terbagi atas 23.600 juta saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16343.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 26 Nopember 1999 Tambahan No. 4720. Berdasarkan akta No. 18 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., telah disetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 tanggal 2 Agustus 2002.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan 26 kantor cabang di Indonesia, 1 (satu) cabang di Cayman Islands dan 1 (satu) cabang di Cook Islands. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 2.527 karyawan untuk tahun 2003 dan 2.441 karyawan untuk tahun 2002.

Sesuai dengan pasal 2 (dua) anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha-usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Perusahaan telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Panin Group. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice in his Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and was published in Supplement No. 210 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated September 10, 1999 of notary Fathiah Helmi, S.H., concerning the increase in the Company's authorized capital stock from Rp 1,800 billion to Rp 5,900 billion, divided into 23,600 million shares. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-16343.HT.01.04.Th.99 dated September 13, 1999 and was published in Supplement No. 4720 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 26, 1999. Based on Deed No. 18 dated June 28, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the stock split through reduction of par value from Rp 250 per share to Rp 100 per share was approved. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has issued Registration No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 dated August 2, 2002 to approve this amendment.

The Company is domiciled in Jakarta and has 26 main branch offices in Indonesia, 1 (one) branch office in Cayman Islands and 1 (one) branch office in Cook Islands. The Company's head office is located in Panin Center Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Company had average total number of employees of 2,527 in 2003 and 2,441 in 2002.

In accordance with article 2 (two) of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Company started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Company was authorized to be a foreign exchange bank.

The Company is part of Panin Group. As of December 31, 2003 the Company's

adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Wakil Presiden Komisaris dan
 Komisaris Independen
 Komisaris Independen
 Komisaris

Enrique Valdez Bernardo
 Drs. H. Bambang Winarno
 Drs. H.R. Deddi Anggadiredja, MBA
 Suwirjo Josowidjojo

Dewan Direksi

Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Wakil Presiden Direktur
 Direktur Kepatuhan
 Direktur

Drs. H. Rostian Sjamsudin
 Chandra Rahardja Gunawan
 Roosniati Salihin
 Iswanto Tjitradi
 Drs. Johnny
 H. Ahmad Hidayat
 Lionto Gunawan
 Julianto Halim
 Justin Paul Breheny

Gaji dewan komisaris dan direksi pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 487 juta dan Rp 336 juta. Tunjangan dewan komisaris dan direksi pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 5.404 juta dan Rp 4.472 juta.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Tahun/Year	Keterangan/Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550

management consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Vice President Commissioner and
 Independent Commissioner
 Independent Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Vice President Director
 Vice President Director
 Compliance Director
 Directors

The salaries of Commissioners and Directors amounted to Rp 487 million and Rp 336 million in 2003 and 2002, respectively. The benefits of Commissioners and Directors amounted to Rp 5,404 million and Rp 4,472 million in 2003 and 2002, respectively.

b. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Company's public offering of 1,637,500 shares.

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Company are as follows:

Tahun/Year	Keterangan/Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Preemptive rights issue I	3.200.000	1.000	4.500
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Preemptive rights issue II	3.830.931	1.000	13.000
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Preemptive rights issue III	60.180.462	1.000	1.900
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Preemptive rights issue IV	300.902.312	500	1.200
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Preemptive rights issue V	702.105.395	500	500
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Preemptive rights issue VI	1.225.406.221	250	1.100

Pada tanggal 31 Desember 2003, sejumlah 14.714.341.755 saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

As of December 31, 2003, the Company's outstanding shares totalling 14,714,341,755 shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 28 Desember 1999, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S 2682/PM/1999 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin I Tahun 2000 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 500 miliar. Pada tanggal 15 Maret 2000, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Public Offering of Bonds

On December 28, 1999, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S 2682/PM/1999 for the Company's public offering of Bank Panin I Year 2000 Bonds with Rp 500 billion nominal value. On March 15, 2000 all of the bonds have been listed on the Surabaya Stock Exchange.

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 5 Juni 2003, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1279/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1,3 triliun. Pada tanggal 23 Juni 2003, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya.

Public Offering of Subordinated Bonds

On June 5, 2003, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1279/PM/2003 for the Company's public offering of Bank Panin I Year 2003 Subordinated Bonds with Rp 1,3 trillion nominal value. On June 23, 2003, all of the subordinated bonds have been listed on the Surabaya Stock Exchange.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan, kecuali untuk cabang-cabang di luar negeri yaitu di Cayman Islands dan di Cook Islands, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pembukuan cabang Cayman Islands dan Cook Islands diselenggarakan dalam mata

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Financial Statement Presentation

The Company's financial statements are prepared in accordance with related accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. Such financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia, and are not intended to present the financial position and results of operations, changes in equity, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The Company's financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company, except for overseas branches in Cayman Islands and Cook Islands, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time. The resulting gains or losses were credited or charged to current operations.

The books of accounts of Cayman Islands and Cook Islands branches are maintained

uang Dollar Amerika Serikat. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan gabungan, aktiva dan kewajiban moneter cabang di luar negeri pada tanggal neraca dijabarkan dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB, sedangkan pendapatan dan beban serta arus kas dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan".

c. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai

in United States Dollar. For reporting purposes, the assets and liabilities of these branches at balance sheet dates were translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time, while revenues and expenses, and cash flows were translated at the average rates of exchange for the year. The resulting translation difference was shown as part of equity as "Translation adjustment".

c. Transactions with Related Parties

The related parties are as follows:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individual (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies, which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the financial statements.

hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan.

d. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

e. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan kerugian.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

g. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Investasi efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (iii) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/diskonto yang belum direalisasi.

Efek-efek disajikan di neraca setelah dikurangi penyisihan kerugian. Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau kelompok tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan

d. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

e. Demand Deposits with Other Banks

Demand deposits with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

f. Placements with Other Banks

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for possible losses.

g. Securities

Securities are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

- (i) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in the current operations.
- (ii) Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.
- (iii) Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

Securities are stated in the balance sheet net of allowance for possible losses. For securities held-to-maturity or available-for-sale, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of individual investments. Any such write down is charged directly to current operations.

sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

h. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

i. Kredit

Kredit dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Perusahaan yang belum dilunasi oleh debitur setelah dikurangi penyisihan kerugian. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Perusahaan.

Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002. Kredit yang dibeli dari BPPN dinyatakan sebesar pokok kredit atau baki debet. Dalam hal terjadi selisih antara pokok kredit atau baki debet dengan nilai pembelian kredit maka dibukukan sebagai berikut:

- (i) Apabila Perusahaan membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Pendapatan Ditangguhkan;
- (ii) Apabila Perusahaan tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP);

For the computation of realized gain or loss, cost of equity securities is determined using weighted average method, while the cost of debt securities held-to-maturity is based on specific identification method.

h. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are presented at the amounts of unrealized gains or losses from derivative instruments for trading purposes. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between contract value and fair value of derivative instruments at reporting date. The resulting gains and losses are charged to current operations. The fair value is determined based on market value, using pricing method or other market pricing instruments with similar characteristics.

i. Loans

Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for possible losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Company.

The accounting policy for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) is based on Bank Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 where the loans are stated at principal amount or outstanding balance. The difference between the loans purchase price and principal amount or outstanding balance is presented as follows:

- (i) If the Company enters into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Deferred Revenues";
- (ii) If the Company does not enter into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Allowance for Possible Losses on

- (iii) Pendapatan Ditangguhkan dan PPAP disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang bersangkutan.

Pengakuan pendapatan atas kredit yang dibeli dari BPPN berdasarkan penerimaan kas (*cash basis*) dilakukan untuk kredit dengan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam hal Perusahaan membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru. Apabila Perusahaan tidak membuat perjanjian kredit baru maka seluruh pembayaran diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

j. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit (L/C)* atau nilai realisasi *L/C* yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

k. Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aktiva produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan akseptasi, penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif.

Perusahaan membentuk penyisihan kerugian aktiva produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Penentuan kualitas aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, sedangkan penyisihan kerugian aktiva produktif mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998, yang mengklasifikasikan aktiva produktif dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Earning Assets”

- (iii) The deferred revenues and allowance for possible losses on earning assets are shown as contra-loan accounts.

The revenues derived from IBRA's loans are recognized on the cash basis, which is applied to loans with classifications as current, special mention, substandard, doubtful and loss. If the Company enters into a new loan agreement with the debtor, receipts from debtor is treated as reduction of the loan principal and/or recognized as interest income based on the terms of the new loan agreement. Whereas, if the Company does not enter into a new loan agreement, the receipts are applied as principal reduction and any excess is recognized as interest income.

j. Acceptance Receivables and Payables

Acceptance receivables and payables are stated at the value of the letter of credit (*L/C*) or realized value of *L/C* accepted by counterparty banks. The acceptance receivables are presented net of allowance for possible losses.

k. Allowance for Possible Losses on Earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with other banks, securities, derivative receivables, loans, acceptance receivables, investment in shares of stock, and others including commitments and contingencies reflected in the administrative accounts.

Allowance for possible losses on earning assets and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia's regulations.

The determination of the quality of earning assets is based on Decree of the Director of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998, while the provision for possible losses is based on Decree of the Director of Bank Indonesia No. 31/148/KEP/DIR dated November 12, 1998 which classifies earning assets into 5 (five) categories, with the following corresponding rates of allowance for possible losses:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Kerugian/ Percentage of Allowance for Possible Losses		Classification
Lancar	Minimum	1%	Current
Dalam perhatian khusus	Minimum	5%	Special Mention
Kurang lancar	Minimum	15%	Substandard
Diragukan	Minimum	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase penyisihan kerugian di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang diklasifikasikan lancar dan dalam perhatian khusus yang diterapkan terhadap saldo aktiva produktif serta komitmen dan kontinjensi yang bersangkutan.

Penyisihan kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk disajikan dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Aktiva produktif dihapusbukukan dari penyisihan kerugian aktiva produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aktiva produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan kerugian aktiva produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

I. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Penyertaan dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The above rates of allowance for possible losses are applied to the outstanding balance of earning assets less the collateral value in accordance with Bank Indonesia regulation, except for earning assets classified as current and special mention where the rates are applied directly to the outstanding balance of earning assets.

The allowance of estimated losses on commitments and contingencies are shown as "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

The earning assets are written off against the allowance for possible losses, when management believes that the debtors are operationally unable to pay off and/or there is difficulty in collecting the earning assets. Recovery of written off earning assets is recorded as increase in the allowance for possible losses in the year of recovery.

I. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

Investments in shares of stock with ownership interest of 20% to 50%, directly or indirectly owned, are accounted for using the equity method whereby the Company's proportionate share in the net income or loss of the associates after the date of acquisition is added to or deducted from, and the dividends received are deducted from, the acquisition cost of the investments. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

m. Aktiva Tetap

Aktiva tetap, kecuali aktiva tertentu yang dinilai kembali, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tertentu telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Peningkatan nilai aktiva karena penilaian kembali dikreditkan pada selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	
Bangunan	5%	Buildings
Golongan I	50%	Category I
Golongan II	25%	Category II

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aktiva tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah untuk jumlah tercatat atau nilai realisasi, dan termasuk dalam aktiva lain-lain.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

n. Agunan yang Diambil Alih

m. Premises and Equipment

Premises and equipment are stated at cost, except for certain revalued assets, less accumulated depreciation. Certain assets were revalued based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. Revaluation increment in premises and equipment is credited to a separate account under equity.

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated. Unused premises and equipment are stated at the lower of carrying amount or net realizable value and are included in other assets.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures, which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

n. Foreclosed Properties

Tanah dan aktiva lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Perusahaan) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aktiva lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian aktiva produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif Perusahaan.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

o. Biaya Emisi

Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus. Selisih antara harga pembelian obligasi dengan jumlah tercatat obligasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan.

Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

p. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

q. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli

Land and other assets (collateral foreclosed by the Company) are presented in Foreclosed Properties account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for possible losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Company's administrative accounts.

The difference between the values of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties are recorded as gain or loss at the time of sale.

The carrying amount of the properties is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

o. Issuance Costs

Issuance Costs of Bonds

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The difference between the redemption price and the carrying value of the bond is recognized as gain or loss in the current operations.

Issuance Costs of Subordinated Bonds

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds to determine the net proceeds of the subordinated bonds. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

p. Securities Purchased with Agreement to Resell

Securities purchased with agreement to resell (*reverse repo*) are recognized as receivables at agreed price less interest received in advance. The difference between purchase price and resell price of the securities is recognized as interest income over the period commencing from the purchasing date to the resell date.

q. Securities Sold with Agreement to

Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dikurangi beban bunga yang dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diakui sebagai beban bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*). Pendapatan bunga atas aktiva *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman

Repurchase

Securities sold with agreement to repurchase (*repo*) are recognized as liabilities at the agreed price less prepaid interest. The difference between selling price and repurchase price of the securities is recognized as interest expense over the period commencing from the sale date to the repurchase date.

r. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming"). Revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as substandard are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are cancelled when the related loans are classified as nonperforming.

All cash receipts related to nonperforming loans, except for loans classified as substandard, are applied as principal reduction. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current operations.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

s. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees, which are directly or indirectly related to loan activities and its periods, are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized within the periods of the loan commitments. The balance of deferred revenues on loans settled prior to maturity is recognized as income at settlement date.

dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

t. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

u. Program Pensiun dan Manfaat Karyawan

1) Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokalnya.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih aktif diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan berdasarkan data dari aktuaris. Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Attained Age Normal Cost Method* yang diterapkan secara konsisten dari tahun ke tahun.

2) Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan membukukan manfaat karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 pada tahun 2003 dan Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 150/2000 sebelum tahun 2003 (kecuali manfaat pensiun). Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit Method*. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi kewajiban tersebut.

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang kewajiban manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja. Tetapi keuntungan (kerugian) aktuarial dari kewajiban pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan

Commissions and fees, which are not related to loan activities and loans periods, are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

t. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring which is a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively from the restructuring date. The carrying amount of the loan is not changed, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan, which is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and the related interest revenue is recognized proportionately.

u. Pension Fund and Other Employee Benefits

1) Pension Fund

The Company established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees.

Current service cost is charged to current operations. Past service cost, actuarial adjustment and the effect of changes in assumptions for active participants are amortized using straight-line method over the estimated average residual employment period that has been determined by the actuary. The method used by the actuary for actuarial calculation is the *Attained Age Normal Cost Method*, which is applied consistently.

2) Other Employee Benefits

The Company provides employee benefits as stated in Labor Law No.13/2003 in 2003 and Decree of Minister of Manpower No.150/2000 prior to 2003 (except pension fund). Past service cost is estimated using *Projected Unit Credit Method*. No funding of benefits has been made to date.

Cumulative actuarial gain (loss) in excess of 10% of present value of defined benefit obligation is amortized using estimated remaining future

diakui langsung karena kewajiban sudah terjadi.

Beban jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Perubahan kewajiban manfaat dari Keputusan Menteri Tenaga Kerja menjadi Undang-Undang Ketenagakerjaan dibebankan langsung dalam laporan laba rugi.

v. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

service. However, actuarial gain (loss) from liability upon employees who are beyond normal retirement age but still active is recognized immediately since the liability is already due.

Current service cost is charged to operations in the current period. The changes in benefits payable under the Decree of the Ministry of Manpower to Labor Law is charged as Past Service Cost immediately.

v. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax as consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible of temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

w. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of change in par value per share.

Diluted earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

primary segment information is based on geographical segments, while secondary segment information is based on business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing products of services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those components operating in other economic environments.

A business segment is a distinguishable component of Company that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject of risks and returns that are different from those of other business segments.

3. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah	409.707	384.322	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	107.929	109.962	United States Dollar
Jumlah	<u>517.636</u>	<u>494.284</u>	Total

Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, setiap bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas sebesar 5% dari kewajiban dalam Rupiah dan 3% dari kewajiban dalam valuta asing. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, giro wajib minimum Perusahaan masing-masing sebesar Rp 396.755 juta dan Rp 372.730 juta untuk mata uang Rupiah, dan USD 12 juta untuk mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

Perusahaan telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

3. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

In accordance with Bank Indonesia's regulation, every bank in Indonesia is required to maintain a minimum liquidity reserve of 5% of deposit liabilities in Rupiah and 3% of deposit liabilities in foreign currencies. The minimum liquidity reserve as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp 396,755 million and Rp 372,730 million in Rupiah, respectively, while minimum liquidity reserve in foreign currency amounted to USD 12 million as of December 31, 2003 and 2002.

The Company has complied with the minimum liquidity reserve requirement required under the Bank Indonesia regulation.

4. GIRO PADA BANK LAIN

4. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Dollar Australia	5.178	5.203	Australian Dollar
Dollar Selandia Baru	224	575	New Zealand Dollar
Jumlah	5.402	5.778	Subtotal
Penyisihan kerugian	(54)	(58)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	5.348	5.720	Net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	5.134	7.407	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	46.089	3.660	United States Dollar
Dollar Singapura	25.243	10.489	Singapore Dollar
Yen Jepang	10.751	11.928	Japanese Yen
Euro	5.659	9.195	Euro
Lainnya	4.708	5.402	Others
Jumlah	97.584	48.081	Subtotal
Penyisihan kerugian	(976)	(481)	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih	96.608	47.600	Net
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	101.956	53.320	Total Demand Deposits with Other Banks - Net

Kolektibilitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dikelompokkan lancar.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2003 and 2002 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003			2002			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	74	465	539	45	870	915	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(23)	560	537	29	(383)	(354)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(46)	(46)	-	(22)	(22)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	51	979	1.030	74	465	539	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

5. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS

Placements with other banks by types of placements are as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2003						
Jenis penempatan	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Type of placement
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah						Rupiah
Call money	3 - 18 hari/days	9,40%	-	171.000	171.000	Call money
Sertifikat Deposito	1 tahun / year	12,07%	-	369.270	369.270	Certificates of Deposits
Kredit	1 - 3 tahun/years	16,22%	-	1.746	1.746	Loans
Jumlah			-	542.016	542.016	Subtotal
Valuta Asing						Foreign currencies
Call money						Call money
Dollar Amerika Serikat	3 hari/days	0,96%	-	220.090	220.090	United States Dollar
Dollar Singapura	7 hari/days	0,44%	-	34.835	34.835	Singapore Dollar
Dollar Australia	7 hari/days	4,88%	17.771	-	17.771	Australian Dollar
Euro	7 hari/days	2,18%	-	10.643	10.643	Euro
Kredit						Loans
Dollar Amerika Serikat	5 bulan - 6 tahun/ 5 months - 6 years	3,90%	-	273.321	273.321	United States Dollar
Jumlah			17.771	538.889	556.660	Subtotal
Jumlah			17.771	1.080.905	1.098.676	Total
Penyisihan kerugian			(178)	(10.808)	(10.986)	Allowance for possible losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih			17.593	1.070.097	1.087.690	Total Placements with Other Banks - Net
2002						
Jenis penempatan	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Type of placement
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah						Rupiah
Call money	3 - 31 hari/days	13,16%	-	160.000	160.000	Call money
Kredit	6 - 12 bulan/months	18,08%	-	361	361	Loans
Jumlah			-	160.361	160.361	Subtotal
Valuta Asing						Foreign currency
Call money						Call money
Dollar Amerika Serikat	3 hari/days	1,39%	-	558.750	558.750	United States Dollar
Kredit						Loans
Dollar Amerika Serikat	5 bulan - 6 tahun/ 5 months - 6 years	3,98%	-	1.274.321	1.274.321	United States Dollar
Jumlah			-	1.833.071	1.833.071	Subtotal
Jumlah			-	1.993.432	1.993.432	Total
Penyisihan kerugian			-	(19.935)	(19.935)	Allowance for possible losses
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Bersih			-	1.973.497	1.973.497	Total Placements with Other Banks - Net

Pada tahun 2003 dan 2002 Perusahaan membeli kredit *exchange offer* dari bank lain di luar negeri dengan jangka waktu pelunasan 5 (lima) bulan sampai dengan 6 (enam) tahun dengan suku bunga per tahun berkisar antara LIBOR + 2,50% sampai 2,75%. Saldo kredit *exchange offer* pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar USD 32.288.432 dan USD 142.541.458, setelah dikurangi dengan diskonto masing-masing sebesar USD 539.726 dan USD 3.593.542.

Kolektibilitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dikelompokkan lancar.

In 2003 and 2002, the Company purchased loans registered under the exchange program from overseas banks. The loans have maturity periods ranging from 5 (five) months to 6 (six) years and annual interest rates ranging from LIBOR + 2.50% to LIBOR + 2.75%. The balance of exchange offer loans as of December 31, 2003 and 2002 amounted to USD 32,288,432 and USD 142,541,458, respectively, net of discount of USD 539,726 and USD 3,593,542, respectively.

The placements with other banks as of December 31, 2003 and 2002 are classified as current.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jumlah tercatat penempatan pada bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Placements with other banks as of December 31, 2003 and 2002 classified according to remaining period to maturity are as follows:

		2003				
Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	Type of placement	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Rupiah					Rupiah	
Call money	171.000	-	-	171.000	Call money	
Sertifikat deposito	-	369.270	-	369.270	Certificates of deposits	
Kredit	-	1.746	-	1.746	Loans	
Jumlah	171.000	371.016	-	542.016	Subtotal	
Valuta Asing					Foreign currencies	
Call money	283.339	-	-	283.339	Call money	
Kredit - bersih	-	146.322	126.999	273.321	Loans - net	
Jumlah	283.339	146.322	126.999	556.660	Subtotal	
Jumlah	454.339	517.338	126.999	1.098.676	Total	
		2002				
Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	Type of placement	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Rupiah					Rupiah	
Call money	160.000	-	-	160.000	Call money	
Kredit	-	361	-	361	Loans	
Jumlah	160.000	361	-	160.361	Subtotal	
Valuta Asing					Foreign currency	
Call money	558.750	-	-	558.750	Call money	
Kredit - bersih	-	509.072	765.249	1.274.321	Loans - net	
Jumlah	558.750	509.072	765.249	1.833.071	Subtotal	
Jumlah	718.750	509.433	765.249	1.993.432	Total	

Mutasi penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003			2002			
	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	currencies Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	currencies Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	1.604	18.331	19.935	3.937	13.826	17.763	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	3.816	(12.023)	(8.207)	(2.333)	17.036	14.703	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(742)	(742)	-	(12.531)	(12.531)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	5.420	5.566	10.986	1.604	18.331	19.935	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

6. EFEK-EFEK

Jenis dan tujuan investasi efek-efek:

6. SECURITIES

Securities classified according to type and purpose are as follows:

Jenis penempatan	2003			2002			Type of security
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah							Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	343.500	343.500	-	1.300.000	1.300.000	Government bonds
Premi (diskonto) yang belum diamortisasi	-	17.797	17.797	-	(199.698)	(199.698)	Unamortized premium (discount)
Nilai bersih	-	361.297	361.297	-	1.100.302	1.100.302	Net
Obligasi lainnya	-	315.566	315.566	-	203.565	203.565	Other bonds
Premi yang belum diamortisasi	-	32	32	-	135	135	Unamortized premium
Nilai bersih	-	315.598	315.598	-	203.700	203.700	Net
Medium term note	-	500.000	500.000	-	500.000	500.000	Medium term note
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(2.164)	(2.164)	-	(3.496)	(3.496)	Unamortized discount
Nilai bersih	-	497.836	497.836	-	496.504	496.504	Net
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	158.894	158.894	Certificates of Bank Indonesia
Nilai Nominal	-	-	-	-	(618)	(618)	Par value
Diskonto yang belum diamortisasi	-	-	-	-	158.276	158.276	Unamortized discount
Nilai bersih	-	-	-	-	-	-	Net
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	1.174.731	1.174.731	-	1.958.782	1.958.782	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Obligasi Pemerintah Indonesia	-	3.682.962	3.682.962	-	752.036	752.036	Government bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	(42.151)	(42.151)	-	29.288	29.288	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value
Nilai wajar	-	3.640.811	3.640.811	-	781.324	781.324	Fair value
Obligasi Lainnya	100.000	223.783	323.783	-	3.000	3.000	Other bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	(1.731)	(1.731)	-	9	9	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value
Nilai wajar	100.000	222.052	322.052	-	3.009	3.009	Fair value
Medium term note	-	227.140	227.140	-	249.000	249.000	Medium term note
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	6.518	6.518	-	1.000	1.000	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	233.658	233.658	-	250.000	250.000	Fair value
Penyertaan unit reksadana	100.000	-	100.000	80.000	-	80.000	Mutual funds
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	19.491	-	19.491	11.185	-	11.185	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	119.491	-	119.491	91.185	-	91.185	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	219.491	4.096.521	4.316.012	91.185	1.034.333	1.125.518	Total available-for-sale securities

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Jenis penempatan	2003			2002			Type of security
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties Rp Juta/ Rp Millions	Pihak ketiga/ Third parties Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Pihak hubungan istimewa/ Related parties Rp Juta/ Rp Millions	Pihak ketiga/ Third parties Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Diperdagangkan							Trading
Obligasi lainnya	-	40.000	40.000	-	53.000	53.000	Other bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	1.021	1.021	-	(1.551)	(1.551)	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value
Jumlah diperdagangkan	-	41.021	41.021	-	51.449	51.449	Total trading securities
Jumlah Efek - Rupiah	219.491	5.312.273	5.531.764	91.185	3.044.564	3.135.749	Total Securities - Rupiah
Penyisihan kerugian	(40.359)	(13.102)	(53.461)	(37.927)	(10.047)	(47.974)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek Bersih - Rupiah	179.132	5.299.171	5.478.303	53.258	3.034.517	3.087.775	Net Securities in Rupiah
Dollar Amerika Serikat							United States Dollar
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Obligasi lainnya	-	211.624	211.624	-	223.500	223.500	Other bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	-	(1.580)	(1.580)	-	(2.234)	(2.234)	Unamortized discount
Nilai tunai	-	210.044	210.044	-	221.266	221.266	Fair value
Wesel tagih	-	4.841	4.841	-	2.332	2.332	Drafts
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	-	214.885	214.885	-	223.598	223.598	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Republic of Indonesia	-	18.581	18.581	-	-	-	Republic of Indonesia
Penurunan nilai yang belum direalisasi	-	(105)	(105)	-	-	-	Unrealized loss on decrease in value
Nilai wajar	-	18.476	18.476	-	-	-	Fair value
Obligasi lainnya	-	1.022.803	1.022.803	-	212.167	212.167	Other bonds
Kenaikan (penurunan) nilai yang belum direalisasi	-	(12.721)	(12.721)	-	10.143	10.143	Unrealized gain (loss) on increase (decrease) in value
Nilai wajar	-	1.010.082	1.010.082	-	222.310	222.310	Fair value
Surat Sanggup	-	221.878	221.878	-	202.891	202.891	Promissory Notes
Kenaikan nilai yang belum direalisasi	-	18.036	18.036	-	39	39	Unrealized gain on increase in value
Nilai wajar	-	239.914	239.914	-	202.930	202.930	Fair value
Jumlah tersedia untuk dijual	-	1.268.472	1.268.472	-	425.240	425.240	Total available-for-sale securities
Jumlah Efek - Dollar Amerika Serikat	-	1.483.357	1.483.357	-	648.838	648.838	Total Securities - United States Dollar
Penyisihan kerugian	-	(14.648)	(14.648)	-	(6.488)	(6.488)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek Bersih - Dollar Amerika Serikat	-	1.468.709	1.468.709	-	642.350	642.350	Net Securities in United States Dollar
Jumlah	179.132	6.767.880	6.947.012	53.258	3.676.867	3.730.125	Total
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 21)	-	(150.000)	(150.000)	-	-	-	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (see Note 21)
Jumlah Efek	179.132	6.617.880	6.797.012	53.258	3.676.867	3.730.125	Total Securities

Tingkat bunga rata-rata per tahun:

Average annual interest rates:

	2003	2002	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	12,18%	15,14%	Bonds
Medium term note	13,87%	16,87%	Medium term note
Sertifikat Bank Indonesia	9,81%	14,02%	Certificates of Bank Indonesia
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	7,13%	7,28%	Bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The original maturities of the above securities are as follows:

	2003	2002	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	1 bulan - 9 tahun/ 1 month - 9 years	6 bulan - 8 tahun/ 6 months - 8 years	Bonds
Medium term note	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	Medium term note
Sertifikat Bank Indonesia	-	27 hari - 3 bulan/ 27 days - 3 months/	Certificates of Bank Indonesia

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2003	2002	
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	2 - 7 tahun/ 2 - 7 years	4 - 5 tahun/ 4 - 5 years	Bonds
Surat sanggup	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 bulan - 2 tahun/ 3 months - 2 years	Promissory notes
Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002:			The fair value of held-to-maturity securities as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Obligasi	655.689	1.389.517	Bonds
Medium term note	509.500	500.000	Medium term note
Sertifikat Bank Indonesia	-	158.276	Certificates of Bank Indonesia
Jumlah	<u>1.165.189</u>	<u>2.047.793</u>	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	219.032	235.793	Bonds
Wesel tagih	4.841	2.332	Drafts
Jumlah	<u>223.873</u>	<u>238.125</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>1.389.062</u></u>	<u><u>2.285.918</u></u>	Total

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk obligasi dalam Rupiah serta obligasi dalam valuta asing berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat asing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bond in Rupiah from the Indonesian Bond Rating Company (PT Pefindo) and foreign currencies from foreign rating companies as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

Nama Penerbit	2003		2002		Name of Issuer
	Rp Juta/ Rp Millions	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Millions	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia (Catatan 13d)	4.002.108	B-,B3	1.881.626	B-,B3	Government (see Note 13d)
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Bukopin	118.800	idBBB+	-		PT Bank Bukopin
PT Indosat	49.781	idAA+	-		PT Indosat
PT Bank Tabungan Negara	23.471	idBBB	-		PT Bank Tabungan Negara
PT Jasa Marga	7.178	idA+	7.048	idA+	PT Jasa Marga
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Plaza Adika Lestari	137.000	BBB+	-		PT Plaza Adika Lestari
PT Clipan Finance	100.000	idBBB-	-		PT Clipan Finance
PT HM Sampoerna	70.770	idAA	70.412	idAA	PT HM Sampoerna
PT Bank Victoria International	59.927	idBBB+	58.804	idBBB+	PT Bank Victoria International
PT Astra Sedaya Finance Lainnya (di bawah Rp 25 miliar)	-		35.157	idA	PT Astra Sedaya Finance
	<u>111.744</u>		<u>86.737</u>		Others (under Rp 25 billion)
Jumlah Obligasi	<u><u>4.680.779</u></u>		<u><u>2.139.784</u></u>		Subtotal

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama Penerbit	2003		2002		Name of Issuer
	Rp Juta/ Rp Millions	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Millions	Peringkat/ Rating	
Medium Term Note					Medium Term Note
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Ekspor Impor	240.944	idBBB	246.504	idBBB	PT Bank Ekspor Impor
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Bank NISP	490.550	idBBB+	500.000	idBBB+	PT Bank NISP
Jumlah Medium Term Note	<u>731.494</u>		<u>746.504</u>		Subtotal
Efek lainnya					Other securities
Bank Indonesia	-		158.276		Bank Indonesia
Perusahaan lainnya					Other companies
Reksa Panin	60.777		53.796		Reksa Panin
Reksa Panin Dana Optima	38.549		37.389		Reksa Panin Dana Optima
Reksa V-Plus 2	20.165		-		Reksa V-Plus 2
Jumlah Efek Lainnya	<u>119.491</u>		<u>249.461</u>		Subtotal
Jumlah Efek-efek - Rupiah	5.531.764		3.135.749		Total Securities - Rupiah
Penyisihan kerugian	<u>(53.461)</u>		<u>(47.974)</u>		Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek - Rupiah (bersih)	<u>5.478.303</u>		<u>3.087.775</u>		Net Securities in Rupiah
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi					Bonds
Republic of Indonesia	18.476	B3,CCC+,B	-		Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Mandiri Cayman	1.172.660	B3,CCC,B-	400.446	B3,B-	PT Bank Mandiri Cayman
PT Bank Negara Indonesia	19.336	B3,CCC,B-	-		PT Bank Negara Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Indosat Finance	25.792	B2,B+	-		PT Indosat Finance
PT Telkomsel	2.338	B3,B+,B	43.130	B3,B+,B	PT Telkomsel
Jumlah Obligasi	<u>1.238.602</u>		<u>443.576</u>		Subtotal
Efek lainnya					Other securities
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Telkom	239.914		202.930		PT Telkom
Perusahaan lainnya	4.841		2.332		Other companies
Jumlah Efek Lainnya	<u>244.755</u>		<u>205.262</u>		Subtotal
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.483.357		648.838		Total Securities - United States Dollar
Penyisihan kerugian	<u>(14.648)</u>		<u>(6.488)</u>		Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat (bersih)	<u>1.468.709</u>		<u>642.350</u>		Net Securities in United States Dollar
Jumlah Efek-efek	6.947.012		3.730.125		Total Securities
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 21)	<u>(150.000)</u>		<u>-</u>		Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (see Note 21)
Jumlah Efek-efek - Bersih	<u>6.797.012</u>		<u>3.730.125</u>		Net Securities

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah

As of December 31, 2003 dan 2002, the fair value

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

amortisasi diskonto atau premium dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

of available-for-sale securities and the cost, after amortization of discount or premium of held-to-maturity securities, classified according to remaining periods to maturity are as follows:

		2003						
Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Type of Security	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale	
Nilai wajar							Fair value	
Rupiah	554.244	-	43.356	1.530.610	2.187.802	4.316.012	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	-	70.071	169.843	1.028.558	-	1.268.472	United States Dollar	
Jumlah	554.244	70.071	213.199	2.559.168	2.187.802	5.584.484	Subtotal	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity	
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization	
Rupiah	-	-	24.996	906.495	243.240	1.174.731	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	-	-	4.840	210.045	-	214.885	United States Dollar	
Jumlah	-	-	29.836	1.116.540	243.240	1.389.616	Subtotal	
Jumlah	554.244	70.071	243.035	3.675.708	2.431.042	6.974.100	Total	
		2002						
Jenis penempatan	Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	Type of Security	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale	
Nilai wajar							Fair value	
Rupiah	-	13.490	145.738	875.105	91.185	1.125.518	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	-	26.257	75.472	110.633	212.878	425.240	United States Dollar	
Jumlah	-	39.747	221.210	985.738	304.063	1.550.758	Subtotal	
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity	
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization	
Rupiah	158.276	25.052	-	1.770.454	5.000	1.958.782	Rupiah	
Dollar Amerika Serikat	1.375	547	409	-	221.267	223.598	United States Dollar	
Jumlah	159.651	25.599	409	1.770.454	226.267	2.182.380	Subtotal	
Jumlah	159.651	65.346	221.619	2.756.192	530.330	3.733.138	Total	

Kolektibilitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Securities as of December 31, 2003 and 2002, classified according to collectibility are as follows:

Klasifikasi	2003	2002	Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Lancar	6.976.572	3.747.198	Current
Macet	38.549	37.389	Loss
Jumlah	7.015.121	3.784.587	Total
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 21)	(150.000)	-	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (see Note 21)
Jumlah - Bersih	6.865.121	3.784.587	Total - Net
Penyisihan kerugian	(68.109)	(54.462)	Allowance for possible losses
Jumlah Efek-efek - Bersih	6.797.012	3.730.125	Net Securities

Pada tahun 2003, obligasi dengan nilai nominal

In 2003, bonds with nominal values of Rp 841,100

sebesar Rp 841.100 juta dijual dengan janji dibeli kembali sebesar Rp 724.577 juta (Catatan 15).

million were sold with agreements to repurchase for Rp 724,577 million (Note 15).

Mutasi penyisihan kerugian efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003			2002			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	47.974	6.488	54.462	40.540	6.057	46.597	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	5.487	8.665	14.152	7.434	1.269	8.703	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(505)	(505)	-	(838)	(838)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>53.461</u>	<u>14.648</u>	<u>68.109</u>	<u>47.974</u>	<u>6.488</u>	<u>54.462</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

7. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

7. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Perusahaan melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

The Company's derivative instruments, principally consists of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Perusahaan bertindak sebagai perantara transaksi *swap*. Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

The Company also acts as an intermediary in currency swap transactions. The currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Perusahaan. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing berkisar antara 3 sampai 36 hari dan 11 sampai 35 hari.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risks is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations according to the term of the contract as of December 31, 2003 and 2002, the Company's derivative instruments have terms ranging from 3 to 36 days and 11 to 35 days, respectively.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2003 and 2002 are as follows:

Transaksi	2003				Transaction
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Swap	100.388	38.092	62	449	Swap
Penyisihan kerugian			(1)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			61	449	Net
Pihak ketiga					Third parties
Swap	277.009	33.405	444	1.818	Swap
Penyisihan kerugian			(4)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			440	1.818	Net
Jumlah	377.397	71.497	501	2.267	Total
	2002				
Transaksi	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		Transaction
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
	Pihak hubungan istimewa				
Swap	49.196	49.125	158	87	Swap
Penyisihan kerugian			(2)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - bersih			156	87	Net
Pihak ketiga					Third parties
Forward	4.459	4.481	-	22	Forward
Swap	35.621	35.749	22	150	Swap
Jumlah	40.080	40.230	22	172	Subtotal
Jumlah	89.276	89.355	178	259	Total

Kolektibilitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2003 and 2002 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	2	51	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	3	(49)	Provision (reversal) during the year
Saldo akhir tahun	<u>5</u>	<u>2</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

8. KREDIT

8. LOANS

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Pinjaman tetap	5.035.768	4.602.983	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	718.019	573.121	Demand loans
Pembiayaan bersama	200.569	29.522	Syndicated loans
Anjak Piutang - bersih	28.772	30.808	Factoring receivables - net
Pinjaman karyawan	24.929	18.032	Employee loans
Kredit lainnya	3.765	4.099	Others
	<u>6.011.822</u>	<u>5.258.565</u>	
Kredit yang dibeli dari BPPN	801.210	1.218.765	Loans purchased from IBRA
Jumlah	<u>6.813.032</u>	<u>6.477.330</u>	Subtotal
Valuta Asing			Foreign currencies
Pinjaman tetap	806.618	900.560	Fixed loans
Pembiayaan bersama	612.489	1.065.616	Syndicated loans
Kredit lainnya	19.492	24.595	Others
	<u>1.438.599</u>	<u>1.990.771</u>	
Kredit yang dibeli dari BPPN	7.314	8.560	Loans purchased from IBRA
Jumlah	<u>1.445.913</u>	<u>1.999.331</u>	Subtotal
Jumlah	8.258.945	8.476.661	Total
Penyisihan kerugian	<u>(869.889)</u>	<u>(868.517)</u>	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.389.056</u>	<u>7.608.144</u>	Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Jasa	3.115.405	2.936.662	Services
Industri	1.835.847	2.719.249	Industry
Perdagangan	647.126	758.654	Trading
Konstruksi	75.534	76.601	Construction
Lain-lain	2.585.033	1.985.495	Others
Jumlah	8.258.945	8.476.661	Total
Penyisihan kerugian	(869.889)	(868.517)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.389.056</u>	<u>7.608.144</u>	Loans - Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.443.342	2.255.884	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	4.675.190	3.457.259	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.140.413	2.763.518	More than 5 years
Jumlah	8.258.945	8.476.661	Total
Penyisihan kerugian	(869.889)	(868.517)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.389.056</u>	<u>7.608.144</u>	Loans - Net

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	1.736.201	2.587.971	1 year or less
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	4.422.699	3.764.679	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	2.100.045	2.124.011	More than 5 years
Jumlah	8.258.945	8.476.661	Total
Penyisihan kerugian	(869.889)	(868.517)	Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	<u>7.389.056</u>	<u>7.608.144</u>	Loans - Net

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 16,25% tahun 2003 dan 17,44% tahun 2002, sedangkan dalam valuta asing adalah 6,28% tahun 2003 dan 6,01% tahun 2002.</p> <p>2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.</p> <p>3) Pinjaman tetap terdiri dari kredit untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.</p> <p>Pinjaman tetap, rekening koran dan lainnya dalam Rupiah berjangka waktu 8 hari sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 20 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 6 tahun sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 2 sampai 9 tahun.</p> <p>4) Keikutsertaan Perusahaan pada tahun 2003 dan 2002 sebagai pimpinan sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 61,54% sampai 79,91%. Keikutsertaan Perusahaan sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 7,14% sampai dengan 20% pada tahun 2003 dan antara 7,14% sampai dengan 26,92% pada tahun 2002.</p> <p>5) Kredit kepada karyawan Perusahaan merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kredit dibayar kembali dengan pemotongan gaji setiap bulan.</p> <p>6) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 16.835 juta dan Rp 43.303 juta, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 419 juta dan Rp 437 juta masing-masing pada tahun 2003 dan 2002.</p> <p>7) Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Perusahaan melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 432 juta dan</p> | <p>1) The average annual interest rates were 16.25% in 2003 and 17.44% in 2002 for loans in Rupiah currency and 6.28% in 2003 and 6.01% in 2002 for loans in foreign currencies.</p> <p>2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collateral that are generally accepted in the banking industry.</p> <p>3) Fixed loans consist of working capital, investments and consumer loans. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.</p> <p>Fixed, demand and other loans in Rupiah have terms ranging from 8 days to 20 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 20 years. Syndicated loans have terms of 6 years for Rupiah currency and 2 to 9 years for foreign currencies.</p> <p>4) The percentage of the Company's participation as leader in syndicated loans in 2003 and 2002 ranges from 61.54% to 79.91%. Moreover, the Company's participation as a member in syndicated loans in 2003 and 2002 ranges from 7.14% to 20% and 7.14% to 26.92%, respectively.</p> <p>5) Employees loans represent interest bearing loans for purchases of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.</p> <p>6) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 16,835 million in 2003 and Rp 43,303 million in 2002, net of allowance for possible losses of Rp 419 million and Rp 437 million, respectively.</p> <p>7) As of December 31, 2003 and 2002, the Company's restructured loans amounted to Rp 432 million and Rp 936,866 million, respectively.</p> |
|---|---|

Rp 936.866 juta.

- | | |
|--|--|
| 8) Saldo kredit bermasalah yang pengakuan bunganya secara <i>cash basis</i> untuk tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 793.952 juta dan Rp 1.290.673 juta. | 8) Nonperforming loans with interest recognized on cash basis amounted to Rp 793,952 million in 2003 and Rp 1,290,673 million in 2002. |
| 9) Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK). | 9) As of December 31, 2003 and 2002, the Company did not violate or exceed the Legal Lending Limit (LLL) requirement. |
| 10) Berikut ini adalah saldo kredit per 31 Desember 2003 dan 2002 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia: | 10) As of December 31, 2003 and 2002, the balance of loans classified in accordance with Bank Indonesia's Decree are as follows: |

Klasifikasi	2003		2002		Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	%	Rp Juta/ Rp Millions	%	
Lancar	6.087.355	73,71	6.471.606	76,35	Current
Dalam Perhatian Khusus	1.377.638	16,68	714.382	8,43	Special mention
Kurang Lancar	45.092	0,55	12.219	0,14	Substandard
Diragukan	8.952	0,11	810.471	9,56	Doubtful
Macet	739.908	8,95	467.983	5,52	Loss
Jumlah Kredit	8.258.945	100,00	8.476.661	100,00	Total Loans
Penyisihan kerugian	(869.889)		(868.517)		Allowance for possible losses
Jumlah Kredit - Bersih	7.389.056		7.608.144		Loans - Net

- | | |
|--|---|
| 11) Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut: | 11) As of December 31, 2003 and 2002, the details of nonperforming loans based on economic sector are as follows: |
|--|---|

	2003		2002		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Jasa	518.560	951.525	Services		
Perdagangan	55.624	42.388	Trading		
Industri	865	62.962	Industry		
Lain-lain	218.903	233.798	Others		
Jumlah Kredit Bermasalah	793.952	1.290.673	Total Nonperforming Loans		

Atas kredit bermasalah tersebut Perusahaan telah membentuk cadangan khusus penyisihan penghapusan aktiva produktif sebesar Rp 809.015 juta tahun 2003 dan Rp 803.801 juta tahun 2002.

The specific allowance for possible losses on nonperforming loans amounted to Rp 809,015 million and Rp 803,801 million for 2003 and 2002, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dari jumlah kredit bermasalah tersebut, masing-masing sebesar nihil dan Rp 84.794 juta di antaranya sedang dalam proses penyelamatan.

As of December 31, 2003 and 2002, total nonperforming loans which are in the process of recovery amounted to nil and Rp 84,794 million, respectively.

- | | |
|--|---|
| 12) Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) | 12) Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) |
| a. Pada tahun 2002, Perusahaan membeli kredit dari BPPN dengan perincian | a. In 2002, the Company purchased loans from IBRA, with details as follows: |

sebagai berikut:

	Rupiah		Valuta asing/ Foreign currency		Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Baki debet	1.137.398		336.796		1.474.194	Outstanding balance
Nilai pembelian	1.137.398		336.796		1.474.194	Purchase price

b. Ikhtisar perubahan saldo kredit adalah sebagai berikut:

b. The changes in the outstanding balance of loans are as follows:

	2003			2002			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currency Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currency Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	1.218.765	8.560	1.227.325	-	-	-	Balance at beginning of year
Nilai awal pembelian kredit BPPN	-	-	-	1.137.398	336.796	1.474.194	Loans purchased during the year
Konversi pinjaman dari valuta asing ke Rupiah	-	-	-	313.507	(313.507)	-	Conversion of loan from foreign currency to Rupiah
Selisih kurs penjabaran	-	(448)	(448)	-	(14.349)	(14.349)	Exchange rate differences
Penerimaan angsuran pokok	(277.789)	(798)	(278.587)	(232.140)	(380)	(232.520)	Payments received during the year
Kredit yang dihapusbuku	(139.766)	-	(139.766)	-	-	-	Loans written-off
Saldo akhir tahun	801.210	7.314	808.524	1.218.765	8.560	1.227.325	Balance at end of year
Penyisihan kerugian	(19.059)	(73)	(19.132)	(12.188)	(85)	(12.273)	Allowance for possible losses
Bersih	782.151	7.241	789.392	1.206.577	8.475	1.215.052	Net

c. Ikhtisar perusahaan perantara yang digunakan dalam pembelian kredit adalah sebagai berikut:

c. Information of agent companies involved in the loan purchases are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mekanisme Transaksi/ Transactions mechanism	Hubungan/Relationship		Pengendalian Konsolidasi/ Control Consolidation
		Kepemilikan/ Ownership	Keuangan/ Financial	
Sharehaven Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Florida Commerce Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Dwi Magna Corp. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Maxima Perdana Finance Inc.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Victoria Securities International Corp.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
JAIC/Japan Asia Investment Co. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Nicholson Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Newquay Offshore Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Ultra Lead Associated Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None

d. Jumlah pokok kredit/baki debet untuk kredit yang dibeli dari BPPN, jumlahnya sama dengan harga yang dibayar melalui perusahaan konsorsium/perusahaan perantara, sehingga tidak terdapat penyisihan kerugian kredit atau

d. The Company did not record allowance for possible losses or deferred revenues, as the loans principal/outstanding balance and the purchase price paid through the consortium or agent companies are

pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari transaksi pembelian kredit.

equal.

- e. Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 215.778 juta dan Rp 59.050 juta. Akumulasi pendapatan bunga dan pendapatan lain tersebut sejak dari tanggal pembelian sampai dengan 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 274.828 juta.
- f. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, sebesar Rp 636.933 juta dan Rp 542.223 juta dari jumlah kredit yang dibeli dari BPPN memiliki perjanjian kredit baru.
- g. Tambahan penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN adalah sebesar Rp 151.707 juta dan USD 15,37 juta pada tanggal 31 Desember 2003, serta sebesar Rp 275.937 juta dan USD 5,4 juta pada tanggal 31 Desember 2002.
- h. Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002, kredit yang dibeli dari BPPN digolongkan dalam kualitas lancar dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sejak saat pembelian.

- e. Interest income and other income from loans purchased from IBRA in 2003 and 2002 amounted to Rp 215,778 million and Rp 59,050 million, respectively. For the year ended December 31, 2003 accumulated interest and other income from purchased date amounted to Rp 274,828 million.
- f. As of December 31, 2003 and 2002, loans purchased with new loan agreements amounted to Rp 636,933 million and Rp 542,223 million, respectively.
- g. Additional loans to the debtors whose loans were purchased from IBRA amounted to Rp 151,707 million and USD 15.37 million as of December 31, 2003, and Rp 275,937 million and USD 5.4 million as of December 31, 2002.
- h. Based on Bank Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002, the collectibility of loans purchased from IBRA will be classified as current for a 1 (one) year period from the purchase date.

Pada tahun 2003, kualitas kredit yang dibeli dari BPPN mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR tanggal 12 Nopember 1998.

In 2003, the determination of the quality of loans purchased from IBRA is based on Decree of the Director of Bank Indonesia No. 31/147/KEP/DIR dated November 12, 1998.

- 13) Mutasi penyisihan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

- 13) The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003			2002			
	Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total		Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total		
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	645.776	222.741	868.517	394.847	251.389	646.236	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	272.272	414.028	686.300	557.802	603.036	1.160.838	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(18.234)	(18.234)	-	(45.275)	(45.275)	Exchange rate differences
Penghapusan	(294.977)	(458.091)	(753.068)	(339.165)	(645.949)	(985.114)	Write-off
Penerimaan kembali	25.383	60.991	86.374	32.292	59.540	91.832	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>648.454</u>	<u>221.435</u>	<u>869.889</u>	<u>645.776</u>	<u>222.741</u>	<u>868.517</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 14) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 14) The changes in the loans written off are as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2003			2002			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	516.147	1.150.376	1.666.523	445.166	1.144.335	1.589.501	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	3.859	66.955	70.814	10.409	-	10.409	Reversal of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	294.977	458.091	753.068	339.165	645.949	985.114	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran Hapus tagih	-	(61.202)	(61.202)	-	(175.086)	(175.086)	Exchange rate differences
Penerimaan kembali	(94)	-	(94)	(246.301)	(405.282)	(651.583)	Write-off
	(25.383)	(60.991)	(86.374)	(32.292)	(59.540)	(91.832)	Recovery
Saldo akhir tahun	<u>789.506</u>	<u>1.553.229</u>	<u>2.342.735</u>	<u>516.147</u>	<u>1.150.376</u>	<u>1.666.523</u>	Balance at end of year

15) Pengelolaan risiko yang diterapkan manajemen dalam pemberian kredit antara lain:

- Komite Kredit bertanggung jawab untuk mengelola portofolio kredit dan risiko kredit serta menuangkannya ke dalam Kebijakan Perkreditan Bank secara tertulis.
- Persetujuan pemberian kredit didasarkan pada Konsep Hubungan Total Debitur (*One Obligor*) untuk mengetahui risiko secara keseluruhan yang ditanggung oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas kredit yang dinikmati oleh satu grup debitur serta untuk mengontrol ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- Komite *Asset-Liability* (ALCO) bertanggung jawab untuk menetapkan tingkat suku bunga kredit.
- Meningkatkan kemampuan analitis dan teknis Satuan Kerja Perkreditan secara berkesinambungan antara lain melalui pelatihan (*training*).
- Pengawasan transaksi perkreditan oleh Biro Pengawasan dan Pemeriksaan untuk memastikan bahwa pelaksanaan kredit telah dilakukan sesuai dengan Kebijakan Perkreditan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku dalam perkreditan.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah dan kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

15) Risk management adopted by management in granting loans are as follows:

- The Loan Committee is responsible for managing the loan portfolio and credit risk, and to have them written in the Company's Lending Policy.
- The loan approval is based on the "One Obligor Concept" for identifying the risks globally borne by the Company on loan facilities provided to a group of debtors as well as for controlling the Legal Lending Limit (LLL).
- The Asset and Liability Committee (ALCO) is responsible for setting up the interest rates on loans.
- Continuous improvement of analytical and technical skills of the loan unit staff by conducting among others through training.
- Supervision of loan transactions by the Internal Audit and Supervision Unit to ensure that the granting of loan is accordance with the Company's sound lending policy and certain regulations applicable to lending.

9. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND PAYABLES

Acceptance receivables represent collectibles from customers, while acceptance payables represent liabilities to other banks.

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Tagihan Akseptasi			Acceptance Receivables
Valuta asing	102.324	29.496	Foreign currencies
Penyisihan kerugian	(1.023)	(295)	Allowance for possible losses
Tagihan Akseptasi - Bersih	<u>101.301</u>	<u>29.201</u>	Acceptance Receivables - Net
Kewajiban Akseptasi			Acceptance Payables
Valuta asing	<u>102.324</u>	<u>29.496</u>	Foreign currencies

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified according to term are as follows:

	2003	2002	
	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	14.281	411	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	66.994	3.130	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	7.696	25.955	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	13.353	-	>6 - 12 months
Jumlah	<u>102.324</u>	<u>29.496</u>	Total

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptance receivables and payables classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2003	2002	
	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	71.853	10.271	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	13.093	15.348	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	10.700	3.877	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	6.678	-	>6 - 12 months
Jumlah	<u>102.324</u>	<u>29.496</u>	Total

Kolektibilitas tagihan akseptasi pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dikelompokkan lancar.

Acceptance receivables as of December 31, 2003 and 2002 are classified as current.

Mutasi penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003		2002		
	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currencies Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	295	126	609	735	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	754	(126)	(217)	(343)	Provision (reversal) during the year
Selisih kurs penjabaran	(26)	-	(97)	(97)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>1.023</u>	<u>-</u>	<u>295</u>	<u>295</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tagihan akseptasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible acceptance receivables.

10. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

10. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership	2003	2002
			Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions
Metode Ekuitas/Equity Method				
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	Lembaga pembiayaan/ Financing	44,73%	131.646	117.668
P I Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi/Insurance	49,74%	62.411	55.685
P I Panin Sekuritas Tbk	Sekuritas/Securities	45,02%	42.356	39.292
P I Verena Oto Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	24,98%	12.619	-
PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance	Lembaga pembiayaan/ Financing	20,00%	-	-
P I Epanin Dotcom	Modal ventura/ Venture Capital	20,00%	2.000	2.000
Jumlah/Subtotal			<u>251.032</u>	<u>214.645</u>
Metode Biaya/Cost Method				
PT ANZ Panin Bank	Perbankan/Banking	15,00%	7.500	7.500
P I Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	625	625
P I Seawi Indonesia Venture	Modal ventura/ Venture Capital	7,69%	461	461
P I Panin Capital	Sekuritas/Securities	5,00%	750	90
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,18%	40	40
Jumlah/Subtotal			<u>9.376</u>	<u>8.716</u>
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham/ Total investments in shares of stock			260.408	223.361
Penyisihan kerugian/Allowance for possible losses			<u>(3.679)</u>	<u>(3.309)</u>
Jumlah Penyertaan dalam Bentuk Saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net			<u>256.729</u>	<u>220.052</u>

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

a. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

a. PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	123.057	119.721	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	13.978	3.336	Equity in net income
Saldo akhir	137.035	123.057	Balance at end of year
Penyisihan penurunan nilai permanen	(5.389)	(5.389)	Permanent decline in value
Saldo akhir - Bersih	<u>131.646</u>	<u>117.668</u>	Balance at end of year - net

Harga saham Clipan di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 280 dan Rp 110 per saham.

As of December 31, 2003 and 2002, the price of Clipan's shares quoted in Stock Exchange was Rp 280 and Rp 110 per share, respectively.

Pada tahun 2003, Clipan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan berubah dari 207.386.643 saham menjadi 414.773.286 saham.

In 2003, Clipan executed a stock split through the reduction of par value of shares from Rp 500 per share to Rp 250 per share. Accordingly, the Company's investment in shares of Clipan also changed from 207,386,643 shares to 414,773,286 shares.

b. PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)

b. PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG)

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	55.685	51.170	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	6.726	4.515	Equity in net income
Saldo akhir	<u>62.411</u>	<u>55.685</u>	Balance at end of year

c. PT Panin Sekuritas Tbk

c. PT Panin Sekuritas Tbk

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	39.292	35.087	Balance at beginning of year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	8.538	5.645	Equity in net income
Dividen yang diterima	(5.474)	(1.440)	Dividends
Saldo akhir	<u>42.356</u>	<u>39.292</u>	Balance at end of year

Harga saham PT Panin Sekuritas Tbk di Bursa Efek pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 305 dan Rp 120 per saham.

As of December 31, 2003 and 2002, the price of PT Panin Sekuritas' shares quoted in Stock Exchange was Rp 305 and Rp 120 per share, respectively.

Pada tahun 2002, PT Panin Sekuritas Tbk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham, sehingga jumlah kepemilikan saham Perusahaan berubah dari 72.025.000 saham menjadi 144.050.000 saham.

In 2002, PT Panin Sekuritas Tbk executed a stock split through the reduction of par value of shares from Rp 500 per share to Rp 250 per share. Accordingly the Company's investment in shares of PT Panin Sekuritas Tbk also changed from 72,025,000 shares to 144,050,000 shares.

d. PT Verena Oto Finance

d. PT Verena Oto Finance

	2003	
	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	-	Balance at beginning of year
Penambahan penyertaan	12.490	Acquisition during the year
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	129	Equity in net income
Saldo akhir	<u>12.619</u>	Balance at end of year

Pada tahun 2003, Perusahaan melakukan penyertaan sebanyak 12.490 saham atau 24,98% kepemilikan pada PT Verena Oto Finance.

In 2003, the Company invested in shares of PT Verena Oto Finance amounting to 12,490 shares or equivalent to an ownership of 24.98%.

e. PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah bagian rugi penyertaan pada PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance yang belum diakui masing-masing sebesar Rp 6.318 juta dan Rp 6.142 juta.

e. PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance

As of December 31, 2003 and 2002, the unrecognized equity in net loss of PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance amounted to Rp 6,318 million and Rp 6,142 million, respectively.

f. PT Epanin Dotcom

Perusahaan tidak mencatat bagian laba atau rugi dari PT Epanin Dotcom karena perusahaan tersebut masih dalam tahap pengembangan.

f. PT Epanin Dotcom

Since PT Epanin Dotcom is still in the development stage, no equity in net earnings or loss of such company was recorded in the Company's financial statements.

Saldo penyertaan dalam bentuk saham per 31 Desember 2003 dan 2002 berdasarkan kolektibilitas menurut Ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2003 and 2002, investments in shares of stock classified according to Bank Indonesia's Decree are as follows:

Klasifikasi	2003	2002	Classification
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Lancar	259.322	222.275	Current
Macet	1.086	1.086	Loss
Jumlah	260.408	223.361	Total
Penyisihan kerugian	(3.679)	(3.309)	Allowance for possible losses
Bersih	<u>256.729</u>	<u>220.052</u>	Net

Mutasi penyisihan kerugian penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for possible losses are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	3.309	2.836	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	370	473	Provision during the year
Saldo akhir	<u>3.679</u>	<u>3.309</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penyertaan adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penyertaan dalam bentuk saham.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible investments in shares of stock.

11. AKTIVA TETAP

11. PREMISES AND EQUIPMENT

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari 2003/ January 1, 2003	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2003/ December 31, 2003	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	466.190	15.172	62.224	419.138	Land
Bangunan	761.408	32.532	77.046	716.894	Buildings
Golongan I dan II	163.180	80.742	17.094	226.828	Category I and II
Jumlah	1.390.778	128.446	156.364	1.362.860	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	88.857	42.726	11.895	119.688	Buildings
Golongan I dan II	102.368	52.893	12.445	142.816	Category I and II
Jumlah	191.225	95.619	24.340	262.504	Total
Jumlah Tercatat	1.199.553			1.100.356	Net Book Value
	1 Januari 2002/ January 1, 2002	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2002/ December 31, 2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya Perolehan					Cost
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	453.095	13.095	-	466.190	Land
Bangunan	743.765	17.643	-	761.408	Buildings
Golongan I dan II	127.477	37.090	1.387	163.180	Category I and II
Jumlah	1.324.337	67.828	1.387	1.390.778	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	48.384	40.473	-	88.857	Buildings
Golongan I dan II	76.884	26.343	859	102.368	Category I and II
Jumlah	125.268	66.816	859	191.225	Total
Jumlah Tercatat	1.199.069			1.199.553	Net Book Value

Dalam pengurangan tahun 2003 termasuk tanah dan bangunan sebesar Rp 6.272 juta yang direklasifikasi ke agunan yang diambilalih, karena aktiva tersebut belum digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 12) dan sebesar Rp 81.102 juta direklasifikasi ke akun aktiva tetap yang belum digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan (Catatan 12).

Deductions in 2003 include land and buildings amounting to Rp 6,272 million, which were reclassified to foreclosed properties account as those assets were not yet being used in the Company's operational activities (Note 12) and amounting to Rp 81,102 million were reclassified to unused premises and equipment (Note 12).

Pada tahun 2001, Perusahaan melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan

In 2001, the Company revalued certain land and buildings as of August 31, 2001 in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance

Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Aktiva tetap yang dinilai kembali adalah aktiva tanah dan bangunan pada tanggal 31 Agustus 2001. Berdasarkan laporan penilai dari PT Kharisma Tridaya tanggal 26 Oktober 2001, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aktiva mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 16 Nopember 2001, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dalam Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. Selisih bersih penilaian kembali aktiva tetap sebesar Rp 750.708 juta setelah dikurangi pajak sebesar Rp 83.412 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap". Selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 32.502 juta pada tahun 2003 telah dikoreksi oleh Bank Indonesia. Koreksi tersebut dibukukan sebagai pengurangan aktiva tetap dan selisih penilaian kembali aktiva tetap dalam akun ekuitas.

Pada tahun 1988, Perusahaan menilai kembali aktiva tetap (kecuali tanah) yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986 yang telah mendapat pengesahan dari Kepala Inspeksi Pajak Jakarta Pusat Lima dengan surat No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 tanggal 24 Maret 1988. Selisih penilaian kembali atas aktiva tetap ini sejumlah Rp 1.565 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aktiva tetap".

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 95.619 juta dan Rp 66.816 juta masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

Aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 347.097 juta dan USD 6,6 juta pada tahun 2003 serta Rp 258.509 juta dan USD 24,8 juta pada tahun 2002. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Perusahaan memiliki tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2004 dan 2023. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. Based on the appraisal report of PT Kharisma Tridaya dated October 26, 2001, the revaluation increment was determined using the market data approach method for land and cost calculation method for building. On November 16, 2001, the Company obtained approval for the revaluation increment from the Tax Office for Listed Companies in its Decision Letter No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. The revaluation increment amounting to Rp 750,708 million net of tax of Rp 83,412 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment". In 2003, revaluation increment amounting to Rp 32,502 million is adjusted by Bank Indonesia. The adjustment is recorded as a reduction in the premises and equipment account and revaluation increment in premises and equipment account under equity.

In 1988, the Company revalued its premises and equipment (excluding land) acquired on or before September 12, 1986, in accordance with Government Regulation No. 45 of 1986 dated October 2, 1986. The revaluation was approved by the Chief of Inspection Division of the Central Jakarta Tax Office Five in its letter No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 dated March 24, 1988. The resulting revaluation increment amounting to Rp 1,565 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment".

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 95,619 million and Rp 66,816 million in 2003 and 2002, respectively.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks for Rp 347,097 million and USD 6.6 million in 2003 and Rp 258,509 million and USD 24.8 million in 2002. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The Company owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 20 (twenty) years expiring in 2004 until 2023. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

12. AKTIVA LAIN-LAIN

12. OTHER ASSETS

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Hak tagih	329.415	-	Cessie
Agunan yang diambil alih	297.690	120.904	Foreclosed properties
Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	256.026	141.320	Unused premises and equipment
Uang muka pembelian aktiva tetap	68.054	4.988	Advances for purchases of premises and equipment
Tagihan kepada pihak ketiga	45.316	2.506	Due from third parties
Surat berharga - saham	25.197	25.197	Securities - stocks
Uang muka kepada pihak ketiga	21.156	16.193	Advances to third parties
Biaya dibayar di muka	12.546	13.521	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka (Catatan 38c)	10.824	10.824	Prepaid taxes (see Note 38c)
Perseediaan hadiah dan barang cetakan	3.969	2.892	Gifts and printed matters
Uang muka pendirian cabang	12	1.657	Advances for establishing new branches
Lainnya	2.344	1.748	Others
Jumlah	1.072.549	341.750	Total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai pasar agunan	(12.495)	(17.770)	Allowance for decline in value of foreclosed properties
Penyisihan kerugian	(49.412)	-	Allowance for possible losses
Jumlah - Bersih	1.010.642	323.980	Net

Berdasarkan akta Perjanjian Jual Beli Piutang No. 33 tanggal 5 September 2003 dari Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti dari Notaris Sutjipto, S.H., Perusahaan membeli hak tagih kepada pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp 329.415 juta. Pembelian hak tagih tersebut dalam rangka pengambilalihan kredit yang diberikan. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2003 dokumen pendukung yang diperlukan masih dalam proses, sehingga belum disajikan sebagai kredit yang diberikan.

Based on the Sale and Purchase Agreement as stated on deed No. 33 dated September 5, 2003 of notary Aulia Taufani, S.H., substitute notary of Sutjipto, S.H., the Company purchased cessie with a value of Rp 329,415 million. The purchase of the cessie was used to take over a loan. The supporting documents are still in progress until December 31, 2003, therefore the transaction was not presented as a loan.

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit berupa surat berharga dalam bentuk saham, tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dalam agunan yang diambil alih termasuk surat berharga dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa dengan nilai tercatat masing-masing Rp 196.311 juta dan Rp 16.925 juta, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pasar masing-masing sebesar Rp 12.495 juta dan Rp 17.770 juta.

Foreclosed properties represent loan collaterals in forms of securities of stock, land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Company. As of December 31, 2003 and 2002, the book value for foreclosed properties include securities of stock listed companies, amounting to Rp 196,311 million and Rp 16,925 million, net of allowance for decline in value of Rp 12,495 million and Rp 17,770 million, respectively.

Aktiva tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Perusahaan.

The unused premises and equipment represents land and buildings where the Company plans to establish new branches to support its operation activities.

Pada tahun 2002, Perusahaan menerima surat berharga berbentuk saham yang diperdagangkan di bursa sebagai pembayaran dari nasabah atas partisipasi kredit (*participation fee*). Harga pasar saham tersebut pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 34.646 juta dan Rp 31.497 juta.

In 2002, the Company received stocks of a listed company as loan participation fee. The market value as of December 31, 2003 and 2002 was Rp 34,646 million and 31,497 million, respectively.

13. SIMPANAN

13. DEPOSITS

Simpanan terdiri dari:

Deposits consist of:

	2003			2002			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Giro	36.737	3.787.459	3.824.196	30.949	3.515.256	3.546.205	Demand deposits
Tabungan	13.474	2.672.138	2.685.612	14.117	2.014.638	2.028.755	Savings deposits
Deposito berjangka	156.383	4.928.572	5.084.955	158.763	5.185.379	5.344.142	Time deposits
Simpanan Danalink	-	10.966	10.966	-	81.393	81.393	Dalink deposits
Sertifikat deposito	-	10	10	-	10	10	Certificates of deposits
Jumlah	206.594	11.399.145	11.605.739	203.829	10.796.676	11.000.505	Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2003		2002		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
Rupiah		29.161		28.140	Rupiah
Dollar Amerika Serikat		7.576		2.809	United States Dollar
Jumlah		36.737		30.949	Subtotal
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah		1.237.731		1.163.607	Rupiah
Dollar Amerika Serikat		2.467.920		2.331.580	United States Dollar
Dollar Singapura		54.973		5.769	Singapore Dollar
Dollar Australia		10.641		-	Australian Dollar
Yen Jepang		8.552		8.954	Japanese Yen
Euro		7.050		4.410	Euro
Lainnya		592		936	Others
Jumlah		3.787.459		3.515.256	Subtotal
Jumlah		3.824.196		3.546.205	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun					Average annual interest rates
Rupiah		5,69%		9,10%	Rupiah
Valuta asing		1,54%		2,89%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 20.236 juta dan Rp 20.649 juta.

As of December 31, 2003 and 2002, demand deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 20,236 million and Rp 20,649 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

b. Savings deposits consist of:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Tabungan Kesra Plus	2.496.431	1.856.580	Tabungan Kesra Plus
Tabanas	<u>189.181</u>	<u>172.175</u>	Tabanas
Jumlah	<u><u>2.685.612</u></u>	<u><u>2.028.755</u></u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	7,04%	10,08%	Rupiah

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar Rp 19.119 juta dan Rp 10.212 juta.

As of December 31, 2003 and 2002, savings deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 19,119 million and Rp 10,212 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

c. Time deposits consist of:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Rupiah	51.840	133.982	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	<u>104.543</u>	<u>24.781</u>	United States Dollar
Jumlah	<u><u>156.383</u></u>	<u><u>158.763</u></u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.086.603	4.058.491	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	821.268	1.117.699	United States Dollar
Euro	8.536	3.432	Euro
Dollar Australia	8.508	3.068	Australian Dollar
Dollar Singapura	3.129	2.490	Singapore Dollar
Lainnya	<u>528</u>	<u>199</u>	Others
Jumlah	<u><u>4.928.572</u></u>	<u><u>5.185.379</u></u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>5.084.955</u></u>	<u><u>5.344.142</u></u>	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	10,04%	14,93%	Rupiah
Valuta asing	1,84%	3,13%	Foreign currencies

Klasifikasi deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The details of time deposits are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on term of time deposits:

	2003			2002			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
1 bulan	3.426.435	770.280	4.196.715	3.673.566	948.570	4.622.136	1 month
3 bulan	459.811	60.190	520.001	274.662	83.551	358.213	3 months
6 bulan	104.039	89.718	193.757	30.302	81.882	112.184	6 months
12 bulan	87.025	20.525	107.550	167.743	36.762	204.505	12 months
Lebih dari 12 bulan	61.133	5.799	66.932	46.200	904	47.104	More than 12 months
Jumlah	<u>4.138.443</u>	<u>946.512</u>	<u>5.084.955</u>	<u>4.192.473</u>	<u>1.151.669</u>	<u>5.344.142</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2003			2002			
	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign currencies		Jumlah/ Total	
	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	Rupiah	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	3.483.707	776.097	4.259.804	3.793.170	1.006.382	4.799.552	1 month or less
Lebih dari 1 s/d 3 bulan	459.362	60.158	519.520	213.631	101.696	315.327	>1 - 3 months
Lebih dari 3 s/d 6 bulan	104.039	89.732	193.771	114.324	28.658	142.982	>3 - 6 months
Lebih dari 6 s/d 12 bulan	87.000	20.525	107.525	67.413	14.933	82.346	>6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	4.335	-	4.335	3.935	-	3.935	More than 12 months
Jumlah	<u>4.138.443</u>	<u>946.512</u>	<u>5.084.955</u>	<u>4.192.473</u>	<u>1.151.669</u>	<u>5.344.142</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 267.438 juta dan Rp 391.222 juta.

As of December 31, 2003 and 2002, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 267,438 million and Rp 391,222 million, respectively.

d. Simpanan Danalink

Simpanan Danalink merupakan dana yang ditempatkan oleh nasabah dalam Rupiah yang mempunyai risiko langsung terhadap referensi investasi yang dimiliki oleh Perusahaan. Seluruh referensi investasi yang dimiliki oleh Perusahaan adalah Obligasi Pemerintah Republik Indonesia. Jumlah yang dibayarkan pada tanggal jatuh tempo dapat dibayarkan dalam bentuk uang tunai maupun dalam bentuk referensi investasi atau bentuk lainnya dengan ketentuan yang ditetapkan Perusahaan.

d. Danalink deposits

Danalink deposits represent funds placed by customers in Rupiah with risks that are directly tied to investments owned by the Company. These deposits are linked to the Company's investment in Government of Republic of Indonesia's Bonds. The amount payable on maturity date can be settled either in cash or in the form of investment-linked deposits or other forms of payment in accordance with the terms and conditions set by the Company.

Rincian simpanan Danalink berdasarkan jangka waktu pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2003 and 2002, the details of Danalink deposits based on term are as follows:

Jangka waktu	2003 Rp Juta/ Rp Millions	2002 Rp Juta/ Rp Millions	Term
1 bulan	2.085	63.585	1 month
3 bulan	1.100	1.557	3 months
6 bulan	-	8.370	6 months
12 bulan	-	100	12 months
24 bulan	7.781	7.781	24 months
Jumlah	10.966	81.393	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun	13,02%	16,11%	Average annual interest rates

Simpanan Danalink tidak termasuk jenis simpanan yang diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah. Atas penghasilan bunga yang diperoleh nasabah, Perusahaan membebankan pajak 15%.

Danalink deposits are not included as part of deposits registered under the government guarantee program. The Company withholds 15% income tax for the interest income received by customers.

Perusahaan sudah tidak menawarkan produk simpanan Danalink. Saldo akhir pada tanggal 31 Desember 2003 merupakan sisa yang terbawa dari periode sebelumnya. Dengan adanya penghentian penawaran produk Danalink, Perusahaan menjual sebagian besar obligasi pemerintah yang digunakan sebagai dasar referensi investasi Danalink tersebut pada tahun 2002 (Catatan 6).

The outstanding balance as of December 31, 2003 represents the remaining balance brought forward from the previous year. In relation to the cessation of Danalink deposits, the Company has sold significant portion of the government bonds which were used as investment reference in 2002 (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 simpanan Danalink yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit masing-masing sebesar Rp 632 juta dan Rp 2.810 juta.

As of December 31, 2003 and 2002, Danalink deposits that were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 632 million and Rp 2,810 million, respectively.

e. Sertifikat Deposito

Merupakan sertifikat deposito dari nasabah dalam Rupiah dengan jangka waktu 6 (enam) bulan untuk tahun 2003 dan 2002. Tingkat bunga rata-rata sertifikat deposito per tahun selama tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar 11,08% dan 13,50%.

e. Certificates of Deposits

This account represents certificates of deposits in Rupiah with a maturity period of 6 (six) months in 2003 and 2002. The average annual interest rates are 11.08% in 2003 and 13.50% in 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, tidak ada sertifikat deposito yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit.

As of December 31, 2003 and 2002, no certificates of deposits were blocked and pledged as loan collateral.

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain merupakan simpanan dari pihak ketiga, terdiri dari:

14. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Placements from other banks represent deposits from third parties, consisting of:

	2003			2002			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Giro	18.632	135	18.767	17.600	172	17.772	Demand deposits
Deposito berjangka	5.130	-	5.130	15.755	-	15.755	Time deposits
Call money	260.000	-	260.000	125.000	-	125.000	Call money
Jumlah	<u>283.762</u>	<u>135</u>	<u>283.897</u>	<u>158.355</u>	<u>172</u>	<u>158.527</u>	Total

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 5,69% dan 1,54% untuk tahun 2003 serta 9,10% dan 2,89% untuk tahun 2002.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 jangka waktu deposito masing-masing 1 bulan sampai dengan 12 bulan dan 7 hari sampai 12 bulan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing 6,97% dan 13,13% per tahun dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo di bawah 1 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 jangka waktu *call money* masing-masing 13 hari sampai 34 hari dan 3 hari. Tingkat bunga rata-rata *call money* dalam tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar 8,55% dan 11,72% per tahun.

The average annual interest rates of demand deposits in Rupiah and foreign currencies were 5.69% and 1.54%, respectively, in 2003 and 9.10% and 2.89%, respectively, in 2002.

As of December 31, 2003 and 2002, the time deposits have terms ranging from 1 month to 12 months and 7 days to 12 months, respectively, and average annual interest rates of 6.97% and 13.13%, respectively. The remaining period to maturity of the time deposits is less than 1 month.

As of December 31, 2003 and 2002, the terms of call money were 13 to 34 days and 3 days, with average annual interest rates of 8.55% and 11.72%, respectively.

15. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI

Akun ini merupakan efek obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali untuk jangka waktu 2 (dua) bulan yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2004 dengan perincian sebagai berikut:

	2003	
	Rp Juta/ Rp Millions	
Harga beli kembali (Catatan 6)	724.577	Repurchase price (see Note 6)
Beban bunga yang dibayar di muka	(4.885)	Prepaid interest
Nilai bersih	<u>719.692</u>	Net

Pada tanggal 26 Januari 2004, semua transaksi tersebut telah diselesaikan.

15. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE

This account represents bonds (securities) sold with agreements to repurchase for a period of 2 (two) months, maturing in January 26, 2004, with details as follows:

On January 26, 2004, all of the outstanding transactions were settled.

16. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH

Merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

16. SECURITIES ISSUED - NET

These securities represent bonds issued by the Company as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai nominal			Nominal value
Seri A	398.000	398.000	Series A
Seri B	102.000	102.000	Series B
Obligasi yang ditarik kembali	<u>(303.500)</u>	<u>(295.200)</u>	Bonds redemption
Obligasi yang beredar	196.500	204.800	Outstanding bonds
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(5.213)</u>	<u>(6.859)</u>	Unamortized discount
Bersih	<u>191.287</u>	<u>197.941</u>	Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	13,41%	14,74%	Average annual interest rates

Amortisasi diskonto sebesar Rp 1.646 juta untuk tahun 2003 dan 2002.

Amortization of discount amounted to Rp 1,646 million in 2003 and 2002.

Obligasi berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Maret 2007 atau dalam jangka waktu lebih awal jika dilaksanakan Opsi Beli atau Opsi Jual dan memberikan dua macam pilihan bagi masyarakat untuk memilih jenis bunga yang dikehendaki, yaitu:

These bonds have a term of 7 years, maturing on March 6, 2007 or earlier if the call or put options are exercised. The purchasers of the bonds are offered two interest rate options:

- Bunga Seri A, yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 15% per tahun untuk kupon bunga obligasi ke-1 sampai dengan kupon bunga obligasi ke-28.
- Bunga Seri B, yaitu tingkat bunga obligasi tetap sebesar 15% per tahun untuk kupon bunga obligasi ke-1 dan ke-2 dan mengambang untuk kupon bunga obligasi ke-3 sampai dengan kupon obligasi ke-28 yang dihitung berdasarkan rata-rata tingkat bunga deposito Rupiah berjangka 6 bulan dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Citibank NA dan ABN AMRO Bank N.V. ditambah premi sebesar 2% per tahun.

- Series A Interest has a fixed interest rate of 15% per annum for the 1st to 28th interest coupon.

- Series B Interest has a fixed interest rate of 15% per annum for the 1st to 2nd interest coupons and floating interest rate for the 3rd to 28th interest coupons which are computed using the average interest rate of 6-month term deposits of PT Bank Centra Asia Tbk, PT Bank NISP Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Citibank NA and ABN AMRO Bank N.V. plus a premium of 2% per annum.

Pembayaran kupon bunga pertama dilakukan pada tanggal 6 Juni 2000 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 6 Maret 2007, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi Opsi Beli atau Opsi Jual pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

The first interest coupon was paid on June 6, 2000, while the last interest coupon will be paid on March 6, 2007 or earlier if the call or put option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

Pada tahun 2003, Perusahaan telah membeli kembali obligasi dengan jumlah tercatat sebesar Rp 8.300 juta dengan harga Rp 8.127 juta. Selisih harga jual sebesar Rp 173 juta dicatat sebagai laba pembelian kembali surat berharga yang diterbitkan (Catatan 26).

In 2003, the Company repurchased the bonds with a carrying amount of Rp 8,300 million for Rp 8,127 million. The difference between the carrying amount of the bonds and the redemption price amounting to Rp 173 million was recorded as gain on redemption of securities issued (Note 26).

17. PINJAMAN YANG DITERIMA

Merupakan pinjaman yang diterima dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dari Bank

17. BORROWINGS

This account represents borrowings in Rupiah and foreign currencies from Bank Indonesia,

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Indonesia, Departemen Keuangan dan bank lain dengan rincian sebagai berikut:

Department of Finance and other banks, with details as follows:

2003				
Jenis Pinjaman	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Type of Borrowing
Rupiah Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	10,05%	1.485	Rupiah Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan	12 tahun/years	-	177	Department of Finance
			1.662	
Dollar Amerika Serikat Pinjaman dari bank lain	9 bulan - 4 tahun/ 9 months - 4 years	3,84%	409.494	United States Dollar Other banks
Jumlah			<u>411.156</u>	Total

2002				
Jenis Pinjaman	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Type of Borrowing
Rupiah Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	12,00%	1.873	Rupiah Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan	12 tahun/years	-	199	Department of Finance
			2.072	
Dollar Amerika Serikat Pinjaman dari bank lain	9 bulan - 4 tahun/ 9 months - 4 years	3,94%	801.918	United States Dollar Other banks
Jumlah			<u>803.990</u>	Total

Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas dalam rangka Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS), Kredit Koperasi Kepada Para Anggota (KKPA) dan pinjaman dalam rangka *Agricultural Financing Project* (AFP).

The loans from Bank Indonesia represent liquidity borrowings for small housing loans (KPRS), loans to primary cooperative members (KKPA) and loans in relation to the *Agricultural Financing Project* (AFP).

Pinjaman dari Departemen Keuangan merupakan pinjaman untuk KPRS.

Borrowings from the Department of Finance represent borrowings for small housing loans (KPRS).

Pinjaman dari bank lain dalam valuta asing merupakan saldo pinjaman yang diikutsertakan dalam program *exchange offer* Bank Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Borrowings from other banks in foreign currencies include loans registered under Bank Indonesia's *exchange offer* program, with details as follows:

Second Exchange Offer

Second Exchange Offer

Jumlah fasilitas	USD 157.000.000	Total facilities
Jatuh tempo	1 Juni 2003 (USD 41.325.000)	Maturity dates
	1 Juni 2004 (USD 36.725.000)	
	1 Juni 2005 (USD 11.650.000)	
Tingkat bunga	LIBOR + 2,375% - 2,75%	Interest rate
Saldo per 31 Desember 2003	USD 48.375.000	Balance at December 31, 2003
Saldo per 31 Desember 2002	USD 89.700.000	Balance at December 31, 2002

Bank Indonesia menjamin pembayaran pinjaman ini kepada pihak luar negeri.

Bank Indonesia fully guarantees the payments of these borrowings to the overseas counterparties.

Pinjaman yang diterima berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Borrowings based on remaining period until maturity are as follows:

	2003			2002			
	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currency Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	Rupiah Rp Juta/ Rp Millions	Valuta asing/ Foreign currency Rp Juta/ Rp Millions	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Millions	
Lebih dari 3 s/d 12 bulan	-	310.877	310.877	-	281.722	281.722	>3 to 12 months
Lebih dari 1 s/d 5 tahun	1.084	98.617	99.701	1.597	520.196	521.793	>1 to 5 years
Lebih dari 5 tahun	578	-	578	475	-	475	More than 5 years
Jumlah	1.662	409.494	411.156	2.072	801.918	803.990	Total

18. HUTANG PAJAK

18. TAXES PAYABLE

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	2002 Rp Juta/ Rp Millions	
Pajak Kini (Catatan 31)	20.392	25.620	Corporate income tax (see Note 31)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	1.802	1.290	Article 21
Pasal 23/26	6.953	10.263	Articles 23/26
Jumlah	29.147	37.173	Total

19. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

19. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingent transactions in the normal course of banking activities that have credit risk are as follows:

	2003		
	Saldo/ Outstanding Rp Juta/ Rp Millions	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi/ Estimated losses on commitments and contingencies Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Bank garansi	44.585	446	Bank guarantees
Pemberian jaminan perkapalan	4.684	47	Shipping guarantees
Letters of credit	19.166	191	Letters of credit
Valuta Asing			Foreign currencies
Bank garansi	15.239	152	Bank guarantees
Letters of credit	178.374	1.784	Letters of credit
Jumlah	262.048	2.620	Total

	2002		
	Saldo/ Outstanding	Estmasi kerugian komitmen dan kontinjensi/ Estimated losses on commitments and contingencies	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Bank garansi	32.035	320	Bank guarantees
Letters of credit	8.711	87	Letters of credit
Valuta Asing			Foreign currencies
Bank garansi	38.058	381	Bank guarantees
Letters of credit	166.737	1.667	Letters of credit
Jumlah	245.541	2.455	Total

Kolektibilitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 dikelompokkan lancar.

The commitment and contingent transactions bearing credit risk as of December 31, 2003 and 2002 are classified as current.

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	2.455	2.068	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	287	577	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	(122)	(190)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	2.620	2.455	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Management believes that the allowance for possible losses is adequate to cover the losses, which might arise from customers' failure to meet their obligations.

20. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

20. OTHER LIABILITIES

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian	189.753	577	Deferred loans installment
Setoran jaminan	92.028	56.666	Security deposits
Pendapatan diterima di muka	82.266	43.835	Unearned income
Bunga yang masih harus dibayar	27.999	34.605	Accrued interest
Kewajiban pada pihak ketiga	14.705	23.820	Due to third parties
Kewajiban manfaat karyawan (Catatan 33b)	10.262	5.271	Post-retirement benefit liabilities (see Note 33b)
Kewajiban manfaat pensiun (Catatan 33a)	1.597	3.019	Pension benefit liabilities (see Note 33a)
Lainnya	7.639	1.024	Others
Jumlah	426.249	168.817	Total

Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian Deferred loans installment represents deposits

penyelesaian merupakan titipan dari nasabah atas penyelesaian kredit yang diberikan yang sampai dengan tanggal neraca secara legal masih dalam penyelesaian.

from customers for settlement of loans, which legal documents are still in progress as of balance sheet dates.

21. OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan perincian sebagai berikut:

	2003	
	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai nominal	1.300.000	Nominal value
Diskonto yang belum diamortisasi	(25.029)	Unamortized discount
Bersih	<u>1.274.971</u>	Net
Tingkat bunga rata-rata per tahun	14%	Average annual interest rates

Amortisasi diskonto untuk tahun 2003 adalah sebesar Rp 3.306 juta.

Amortization of discount in 2003 amounted to Rp 3,306 million.

Pada tanggal 5 Juni 2003 Perusahaan menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 sebesar Rp 1,3 triliun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 5, 2003 the Company issued Subordinated Bonds Bank Panin I Year 2003 amounting to Rp 1.3 trillion. The trustee for the subordinated bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi subordinasi berjangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2013 atau dalam jangka waktu lebih awal jika dilaksanakan opsi beli. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap, dengan suku bunga sebesar 14% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 23% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

These subordinated bonds have a term of 10 years, maturing on June 18, 2013 or earlier if the call options are exercised. The subordinated bonds yield fixed interest rates, at 14% per annum from the 1st to 5th year and 23% per annum from the 6th to 10th year.

Perusahaan mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

The Company has the right to redeem all the subordinated bonds through the trustee (call option) in its fifth anniversary from issuance date, after receiving approval from Bank Indonesia.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan. Pembayaran kupon bunga pertama dilakukan pada tanggal 18 September 2003 dan pembayaran bunga terakhir akan dilakukan pada tanggal 18 Juni 2013, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi opsi beli pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Interest is paid quarterly. The first interest coupon was paid on September 18, 2003, while the last interest coupon will be paid on June 18, 2013 or earlier if call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Perusahaan hasil Likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang oleh Perusahaan kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Perusahaan kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Perusahaan termasuk para pemegang saham preferen Perusahaan (jika ada).

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the payment of outstanding amount to the subordinated bondholders after all payment obligation to senior debts have been made. Claims in regards to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the claims of any levels of the Company's shareholders, including preferred shareholders (if any).

Dalam perjanjian perwalimananan Perusahaan tidak diwajibkan membentuk *sinking fund* untuk

Based on the trustee's agreement, the Company has no obligation to create a sinking fund for

pelunasan obligasi subordinasi, namun Bank Indonesia meminta Perusahaan untuk membentuk *sinking fund* dalam rangka perencanaan sumber dana pengembalian obligasi subordinasi. Perusahaan membentuk *sinking fund* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau obligasi Pemerintah atau instrumen lainnya yang mudah dicairkan. Dana tersebut disajikan pada akun *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi. Pada tanggal 31 Desember 2003 obligasi pemerintah sebesar Rp 150.000 juta telah disisihkan sebagai *sinking fund* (Catatan 6). *Sinking fund* tersebut disimpan oleh Perusahaan.

Berdasarkan surat PT Pefindo No. 207/PEF-Dir/IV/2003 tanggal 23 April 2003, peringkat obligasi subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 adalah BBB.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

repayment of subordinated bonds, however the fund was requested by Bank Indonesia in planning the source of fund for repayment of the subordinated bonds. The Company has established a sinking fund in the form of Certificates of Bank Indonesia or Government bonds or other marketable securities. The sinking fund is presented as sinking fund for repayment of subordinated bonds account in the balance sheets. As of December 31, 2003, government bonds for the sinking fund amounted to Rp 150,000 million (Note 6). The sinking fund is held by the Company.

Based on PT Pefindo's letter No. 207/PEF-Dir/IV/2003, dated April 23, 2003, subordinated bonds Bank Panin I Year 2003 has a rating of BBB.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bonds are treated as supplementary capital.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

Based on report from Securities' Administration Bureau, the Company's stockholders as of December 31, 2003 and 2002, are as follows:

Nama pemegang saham	2003			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	6.251.050.655	41,98%	625.105	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	1.661.451.280	11,16%	166.146	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Crystal Chain Holding Ltd.	1.338.750.000	8,99%	133.875	Crystal Chain Holding Ltd.
Omicourt Group Ltd.	1.317.500.000	8,85%	131.750	Omicourt Group Ltd.
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Bambang Winarno	3.150	-	-	Bambang Winarno
Dewan Direksi				Board of Directors
Chandra Rahardja Gunawan	13.065	-	1	Chandra Rahardja Gunawan
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	4.320.573.605	29,02%	432.057	Others (below 5% each)
Jumlah	14.889.341.755	100,00%	1.488.934	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Nama pemegang saham	2002			Name of stockholder
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	5.648.483.655	37,94%	564.848	PT Panin Life Tbk
Votraint No. 1103 PTY Ltd.	1.627.638.780	10,93%	162.764	Votraint No. 1103 PTY Ltd.
Crystal Chain Holding Ltd.	1.338.750.000	8,99%	133.875	Crystal Chain Holding Ltd.
Omnicoourt Group Ltd.	1.317.500.000	8,85%	131.750	Omnicoourt Group Ltd.
Dewan Direksi				Board of Directors
Roosniati Salihin	571.950	-	57	Roosniati Salihin
Chandra Rahardja Gunawan	13.065	-	1	Chandra Rahardja Gunawan
Lainnya (masing-masing kurang dari 5%)	4.956.384.305	33,29%	495.639	Others (below 5% each)
Jumlah	<u>14.889.341.755</u>	<u>100,00%</u>	<u>1.488.934</u>	Total

Ikhtisar perubahan jumlah saham untuk tahun 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

A summary of the changes in the number of shares in 2003 and 2002 are as follows:

	Modal Dasar/ Authorized capital Saham/Shares	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and paid-up capital stock Saham/Shares	
Saldo 31 Desember 2001	23.600.000.000	5.955.675.714	Balance at December 31, 2001
Perubahan selama tahun 2002:			Changes during 2002:
- Pelaksanaan waran menjadi saham	-	60.988	- Issuance of shares through exercise of warrants
- Pemecahan nilai nominal saham	35.400.000.000	8.933.605.053	- Stock split
Saldo 31 Desember 2002 dan 2003	<u>59.000.000.000</u>	<u>14.889.341.755</u>	Balance at December 31, 2002 and 2003

Periode pelaksanaan Waran Seri III berakhir tanggal 8 Juli 2002. Jumlah Waran Seri III tersebut yang telah dikonversi menjadi saham pada tahun 2002 sebesar 60.988 lembar saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 650 per saham.

The exercise period of the Series III Warrants ended on July 8, 2002. In 2002, the Series III Warrants converted into shares of stock totalled 60,988 shares with exercise price of Rp 650 per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana tercantum dalam akta No. 18 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan telah memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dimana setiap saham dengan nilai nominal Rp 250 dipecahkan menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan pada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Laporan No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 tanggal 2 Agustus 2002.

Based on Shareholders' Extraordinary General Meeting Decision as stated in Deed No. 18 of notary Veronica Lily Dharma, S.H. dated June 28, 2002, the shareholders of the Company agreed and approved the stock split through reduction of par value of shares from Rp 250 to Rp 100 per share. The Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia has issued Registration No. C-14430.HT.01.04.Th.2002 dated August 2, 2002 to approve this amendment.

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share*, dengan perincian sebagai berikut:

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and swap shares, with details as follows:

	Agio saham/ Additional paid-in capital Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo 1 Januari 2002	1.034.117	Balance as of January 1, 2002
Pelaksanaan waran	25	Issuance of shares through exercise of warrants
Saldo 31 Desember 2002 dan 2003	<u>1.034.142</u>	Balance as of December 31, 2002 and 2003

23. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 36 tanggal 27 Juni 2003 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan sejumlah Rp 119.115 juta atau Rp 8 per saham sebagai dividen tunai untuk tahun buku 2002.

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 17 tanggal 28 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku 2001.

23. CASH DIVIDENDS

According to Stockholders' Annual General Meeting as stated in Deed No. 36 dated June 27, 2003 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 119,115 million or Rp 8 per share for 2002.

According to Stockholders' Annual General Meeting as stated in Deed No. 17 dated June 28, 2002 of notary Veronica Lily Dharma, S.H., the stockholders approved not to distribute dividends for 2001.

24. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

	2003 Rp Juta/ Rp Millions	2002 Rp Juta/ Rp Millions
Rupiah		
Giro	393	159
Penempatan pada bank lain		
Call money	27.288	22.644
Sertifikat deposito	21.469	-
Kredit	124	21.796
Efek-efek		
Obligasi	425.598	1.479.943
Sertifikat Bank Indonesia	98.864	119.007
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	350	-
Wesel tagih	-	1.351
Kredit		
Pinjaman tetap	951.008	846.679
Pinjaman rekening koran	119.843	93.507
Pembiayaan bersama	36.202	3.904
Anjak piutang	5.145	1.194
Kredit lainnya	2.043	999
Lainnya	10	11
Jumlah	<u>1.688.337</u>	<u>2.591.194</u>

24. INTEREST EARNED

Rupiah
Demand deposits
Placements with other banks
Call money
Certificates of Deposits
Loans
Securities
Bonds
Certificates of Bank Indonesia
Securities purchased with agreement to resell
Drafts
Loans
Fixed loans
Demand loans
Syndicated loans
Factoring
Other loans
Others
Subtotal

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Valuta Asing			Foreign currencies
Giro	346	722	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Kredit	51.202	110.795	Loans
Call money	4.850	6.815	Call money
Efek-efek			Securities
Obligasi	63.844	36.630	Bonds
Surat sanggup	947	-	Promissory notes
Wesel tagih	234	271	Drafts
Kredit			Loans
Pembiayaan bersama	55.866	82.002	Syndicated loans
Pinjaman tetap	52.680	76.427	Fixed loans
Kredit lainnya	1.027	1.730	Other loans
Lainnya	228	102	Others
Jumlah	<u>231.224</u>	<u>315.494</u>	Subtotal
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>1.919.561</u>	<u>2.906.688</u>	Total Interest Earned

25. BEBAN BUNGA

25. INTEREST EXPENSES

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	402.891	728.735	Time deposits
Tabungan	162.613	176.401	Savings deposits
Giro	65.720	91.421	Demand deposits
Simpanan Danalink	4.026	625.116	Dalink deposits
Sertifikat deposito	1	1	Certificates of deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	21.904	63.329	Call money
Deposito berjangka	17.781	32.878	Time deposits
Giro	456	481	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	192	259	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi Subordinasi	97.572	-	Subordinated bonds
Obligasi	27.504	30.191	Bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	5.445	4.334	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	4.228	7	Others
Jumlah	<u>810.333</u>	<u>1.753.153</u>	Subtotal
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Giro	37.990	57.209	Demand deposits
Deposito berjangka	19.600	50.933	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	4	41	Call money
Giro	3	5	Demand deposits
Pinjaman dari bank lain	22.091	44.709	Borrowings from other banks
Lainnya	71	379	Others
Jumlah	<u>79.759</u>	<u>153.276</u>	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	<u>890.092</u>	<u>1.906.429</u>	Total Interest Expenses

26. KEUNTUNGAN BERSIH PENJUALAN EFEK DAN PEMBELIAN KEMBALI SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Laba penjualan efek obligasi	295.624	504.709	Gain on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	593	64	Gain on sale of other securities
Laba pembelian kembali obligasi yang diterbitkan (Catatan 16)	173	-	Gain on redemption of bonds issued (see Note 16)
Jumlah	<u>296.390</u>	<u>504.773</u>	Total

26. NET GAIN ON SALE OF SECURITIES AND ON REDEMPTION OF SECURITIES ISSUED

27. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Perantara perdagangan efek	11.191	3.966	Securities brokerage
Asuransi	7.939	6.602	Insurance
Transaksi ekspor-impor	5.951	4.658	Export - import transactions
Kiriman uang	5.820	5.083	Money transfers
Lainnya - bersih	1.789	(3.060)	Others - net
Jumlah	<u>32.690</u>	<u>17.249</u>	Total

27. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN -LAINNYA

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pendapatan jasa administrasi	18.959	14.995	Administration fees
Buku cek/giro yang diperhitungkan	5.596	5.684	Cheque book fees
Pembayaran kartu kredit	4.873	2.954	Credit card payments
Jasa bank lainnya	3.923	4.489	Other service fees
Komisi dari transaksi Reksa Panin Plus (Catatan 38)	2.642	-	Fee from Reksa Panin Plus transactions (Note 38)
Lainnya	10.886	15.467	Others
Jumlah	<u>46.879</u>	<u>43.589</u>	Total

28. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Penyusutan dan amortisasi	100.571	68.462	Depreciation and amortization
Pemeliharaan dan perbaikan	41.881	19.819	Repairs and maintenance
Iklan	27.829	19.155	Advertising
Telepon, telex dan benda pos	23.535	20.714	Communication
Pajak	21.537	7.874	Taxes
Peralatan dan kebutuhan kantor	19.471	15.148	Office supplies and stationeries
Sewa	17.931	15.208	Rental
Honorarium	6.108	5.740	Honorarium
Premi asuransi	3.650	2.628	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	2.576	2.336	Representation and donations
Lainnya	29.082	21.596	Others
Jumlah	<u>294.171</u>	<u>198.680</u>	Total

30. BEBAN TENAGA KERJA

30. PERSONNEL EXPENSES

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Gaji dan tunjangan	85.752	72.698	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	16.221	13.467	Gratuities and bonuses
Pendidikan	4.097	3.926	Training and education
Lainnya	5.184	2.579	Others
Jumlah	<u>111.254</u>	<u>92.670</u>	Total

31. PAJAK PENGHASILAN

31. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Perusahaan terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company consist of the following:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pajak Kini	78.221	42.373	Current tax
Pajak Tangguhan	3.285	(3.801)	Deferred tax
Jumlah	<u>81.506</u>	<u>38.572</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	500.008	139.381	Income before tax per statements of income
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan penghapusan kredit	227	15	Provision for possible losses on loans
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	5.914	5.361	Provision for possible losses on earning assets other than loans
Penyusutan aktiva tetap	5.294	5.354	Depreciation of premises and equipment
Kenaikan nilai efek yang belum direalisasi	(2.573)	(123)	Unrealized gain on increase in value of securities
Beban manfaat karyawan	4.991	3.403	Employee benefit costs
Beban pensiun	(1.421)	2.406	Pension costs
Biaya emisi obligasi	1.646	1.646	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi	(25.028)	-	Subordinated bonds issuance costs
	<u>(10.950)</u>	<u>18.062</u>	
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	10.330	7.717	Provision for possible losses on earning assets other than loans
Representasi, sumbangan dan denda	4.594	4.989	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	2.058	1.684	Employees' benefits in kind
Pajak	1.595	537	Tax penalties
Beban penyusutan kendaraan direksi	61	142	Depreciation of directors' vehicles
Dividen	(359)	(116)	Dividends received
Hasil sewa	(4.294)	(1.233)	Rental income
Penyisihan penurunan (kenaikan) nilai saham	(5.275)	17.770	Provision for decline (increase) in value of other assets
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(29.371)	(13.496)	Equity in net income of associates
Imbalan jasa transaksi reksa dana	(207.603)	(34.136)	Profit sharing from mutual funds transactions
	<u>(228.264)</u>	<u>(16.142)</u>	
Laba Kena Pajak Perusahaan	<u>260.794</u>	<u>141.301</u>	Taxable Income

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Beban pajak kini :			Current tax expense:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 260.694 juta tahun 2003 dan Rp 141.201 juta tahun 2002	<u>78.208</u>	<u>42.360</u>	30% x Rp 260,694 million in 2003 and Rp 141,201 million in 2002
Jumlah	<u>78.221</u>	<u>42.373</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Prepaid income tax:
Pajak penghasilan pasal 25	(57.829)	(16.036)	Article 25
Pajak penghasilan pasal 23	-	(717)	Article 23
Jumlah	<u>(57.829)</u>	<u>(16.753)</u>	Total
Hutang Pajak Kini (Catatan 18)	<u>20.392</u>	<u>25.620</u>	Current tax payable (Note 18)

Laba kena pajak dan beban pajak kini tahun 2002 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and current tax expense for 2002 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Company to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aktiva dan kewajiban pajak tanggungan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets (liability) are as follows:

	1 Januari 2002/ January 1, 2002	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2002/ December 31, 2002	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year	31 Desember 2003/ December 31, 2003	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Aktiva (kewajiban) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan penghapusan kredit	194	5	199	68	267	Allowance for possible losses on loans
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	3.259	1.608	4.867	1.774	6.641	Allowance for possible losses on earning assets other than loans
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	1.617	(1.617)	-	-	-	Allowance for decline in value of investments in shares of stock
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi	502	(37)	465	(772)	(307)	Unrealized loss on decline in value of securities
Beban manfaat karyawan	560	1.021	1.581	1.497	3.078	Employee benefit costs
Beban pensiun	184	721	905	(426)	479	Pension costs
Penyusutan aktiva tetap	1.606	1.606	3.212	1.588	4.800	Depreciation
Biaya emisi obligasi	(2.551)	494	(2.057)	494	(1.563)	Bonds issuance costs
Biaya emisi obligasi subordinasi	-	-	-	(7.508)	(7.508)	Subordinated bonds issuance costs
Jumlah Aktiva Pajak Tangguhan	<u>5.371</u>	<u>3.801</u>	<u>9.172</u>	<u>(3.285)</u>	<u>5.887</u>	Deferred Tax Assets

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	500.008	139.381	Income before tax per statements of income
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 499.908 juta tahun 2003 dan Rp 139.281 juta tahun 2002	149.972	41.784	30% x Rp 499,908 million in 2003 and Rp 139,281 million in 2002
Jumlah	149.985	41.797	Total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(68.479)	(4.842)	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak:			Correction of tax basis:
Penyisihan penurunan nilai penyertaan	-	1.617	Allowance for decline in value of investments in shares of stock
Jumlah Beban Pajak	81.506	38.572	Total Tax Expenses

32. LABA PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

a. Laba per Saham Dasar

a. Basic Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2003	2002	
Jumlah Saham (dalam angka penuh)			Numbers of Shares (in full amount)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	14.889.341.755	14.889.265.844	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
<u>Laba Per Saham</u>			<u>Earnings per share</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	418.502	100.809	Earnings for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	28,11	6,77	basic earnings per share (in full Rupiah)

b. Laba per Saham Dilusian

b. Diluted Earnings per Share

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian, karena Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham.

The Company did not calculate diluted earnings per share as there are no potential dilutive shares.

33. PROGRAM PENSIUN DAN MANFAAT KARYAWAN LAINNYA

a. Program Pensiun

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Perusahaan mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk 2003 dan 2002 sebesar 3% dari gaji pokok.

Beban pensiun terdiri dari:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya jasa kini	7.362	8.146	Current service cost
Beban bunga	9.914	-	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(7.435)	-	Expected return on assets
Amortisasi kerugian aktuarial	377	-	Amortization of actuarial loss
Amortisasi kewajiban transisi	8.132	-	Amortization of transitional liability
Amortisasi biaya jasa lalu	-	2.406	Amortization of past service cost
Beban pensiun	18.350	10.552	Pension expenses

Biaya jasa lalu, diamortisasi selama 5 (lima) tahun untuk tahun 2003 dan estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan untuk tahun 2002 yaitu 18,25 tahun.

Rekonsiliasi beban (kewajiban) pensiun yang

33. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

a. Pension Plan

The Company established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Company's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The changes in the name to DPK PIB and its regulation were approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through his Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Company's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their unmarried children below 21 years old.

DPK PIB is funded by contributions from both the Company and its employees. Employees' contributions in 2003 and 2002 amounted to 3% of their basic salaries.

Pension expense consists of:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya jasa kini	7.362	8.146	Current service cost
Beban bunga	9.914	-	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(7.435)	-	Expected return on assets
Amortisasi kerugian aktuarial	377	-	Amortization of actuarial loss
Amortisasi kewajiban transisi	8.132	-	Amortization of transitional liability
Amortisasi biaya jasa lalu	-	2.406	Amortization of past service cost
Beban pensiun	18.350	10.552	Pension expenses

Past service cost is amortized over 5 (five) years for 2003 and amortized over the estimated residual employment period of the employees of 18.25 years in 2002.

Prepaid pension expense (liability) is as

masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal	(3.019)	(613)	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	(18.350)	(10.552)	Pension expense during the year
Iuran pensiun dibayar tahun berjalan	19.772	8.146	Pension contributions paid during the year
Saldo akhir	<u>(1.597)</u>	<u>(3.019)</u>	Ending balance

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aktiva bersih berdasarkan laporan aktuarial terakhir untuk posisi 31 Desember 2002 dari aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The actuarial liability and the fair value of the net plan assets as of December 31, 2002, based on the latest actuarial report of an independent actuary, are as follows:

	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai wajar aktiva bersih	93.438	Fair value of net plan assets
Kewajiban aktuarial	<u>117.958</u>	Actuarial liability
Selisih lebih kewajiban aktuarial atas aktiva bersih	<u>24.520</u>	Unfunded actuarial liability

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan bangunan.

The assets of DPK PIB consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares of stock and buildings.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun oleh Konsultan Aktuarial Karunia, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used by Konsultan Aktuarial Karunia, an independent actuary, for the calculation of pension benefits are as follows:

Tabel mortalita	C.S.O 1958	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	5% per tahun/per annum	Salary increase rate
Tingkat bunga teknis	8% per tahun/per annum	Technical interest rate
Biaya pengelolaan dana pensiun	10% dari jumlah iuran pensiun/ 10% of pension contribution	Pension management expense
Perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x work period x salary	Calculation of pension benefits

b. Manfaat Karyawan Lainnya

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban manfaat karyawan untuk karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 2.428 dan 2.387 karyawan masing-masing untuk tahun 2003 dan 2002.

b. Other Employee Benefits

The Company calculates and records estimated employee benefits for its qualifying employees in accordance with the applicable rules. The number of employees entitled to the benefits is 2,428 in 2003 and 2,387 in 2002.

Pengakuan yang dibebankan dalam laba

Amount recognized in income in respect to

rugi atas manfaat karyawan tersebut sebagai berikut:

these employee benefits are as follows:

Beban manfaat karyawan pada tahun berjalan terdiri dari:

The employee benefits expense for the current year consist of:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Biaya jasa kini	963	747	Current service cost
Biaya bunga	1.291	1.052	Interest cost
Biaya jasa lalu	1.127	-	Past service cost (vested)
Amortisasi atas keuntungan aktuarial	(107)	-	Amortization of actuarial gain
Amortisasi atas kenaikan kewajiban transisi	1.867	1.868	Amortization of increasing transitional liability
Jumlah	<u>5.141</u>	<u>3.667</u>	Total

Jumlah yang tercatat di neraca yang timbul dari kewajiban Perusahaan sehubungan dengan manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the balance sheets arising from the Company's obligation in respect of its employee retirement benefits are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Nilai tunai kewajiban manfaat karyawan	14.414	11.041	Present value of past service liability
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(417)	(167)	Unrecognized actuarial loss
Kewajiban transisi yang belum diakui	<u>(3.735)</u>	<u>(5.603)</u>	Unrecognized transitional liability
Kewajiban manfaat karyawan pada tanggal neraca	<u>10.262</u>	<u>5.271</u>	Liability recognized in balance sheets

Mutasi atas kewajiban bersih di periode berjalan adalah sebagai berikut:

The changes in the net liability in the current period are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Saldo awal tahun	5.271	1.868	Balance at beginning of year
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(150)	(264)	Employee benefits payment for the year
Beban tahun berjalan	<u>5.141</u>	<u>3.667</u>	Employee benefits expense charged in the current year
Saldo akhir tahun	<u>10.262</u>	<u>5.271</u>	Balance at end of year

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh

The cost of providing employee benefits is

aktuaris independen dengan menggunakan
asumsi utama sebagai berikut:

calculated by an independent actuary, using the
following key assumptions:

	2003	
Usia Pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	11,00%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	6%	Salary increment rate per annum
Tingkat pertumbuhan	CSO 1980	Mortality rate
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia 25 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 1% pada usia 44 tahun; dan 1% per tahun dari usia 45 - 54 tahun/ 5% from age 25 and reducing linearly to 1% at age 44; and 1% per year from age 45 - 54	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Porsi dari pengunduran diri normal	55 tahun/years old	Proportion of normal retirement

34. JASA KUSTODIAN

Perusahaan memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Pebruari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian Perusahaan per 31 Desember 2003 dan 2002 adalah masing-masing sebesar Rp 1.342,5 miliar dan Rp 878 miliar yang terdiri dari *medium term notes* dan obligasi tanpa warkat.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Perusahaan antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

35. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas Tbk, PT

34. CUSTODIAL SERVICES

The Company has obtained approval to act as a custodian bank from Bapepam under its Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. As of December 31, 2003 and 2002, the securities which were administrated by the Company, consist of scriptless medium-term notes and bonds with total amount of Rp 1,342.5 billion and Rp 878 billion, respectively.

The custodial services offered by the Company consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends and bonuses.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Company.

Companies considered as related parties are as follows: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Sekuritas

Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk.

Tbk, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Asuransi Multi Artha Guna, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders, Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank and PT Clipan Finance Tbk.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penempatan dana bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 4 dan 5).
2. Transaksi derivatif dan penerimaan bunga (Catatan 7).
3. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 8).
4. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 6 dan 10).
5. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 13).
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders serta sewa mesin, kendaraan dan gedung dari PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, dan PT Asuransi Multi Artha Guna menyewa ruang-ruang kantor Perusahaan.
8. Asuransi atas aktiva tetap Perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.

Persentase giro dan penempatan pada bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit dan penyertaan dalam bentuk saham dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aktiva adalah sebagai berikut:

	2003	2002	
	%	%	
Giro pada bank lain	0,03	0,04	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	0,09	-	Placements with other banks
Efek-efek	0,95	0,33	Securities
Tagihan derivatif	0,0003	0,0010	Derivative receivables
Kredit	0,09	0,27	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	1,36	1,38	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>2,52</u>	<u>2,02</u>	Total

Persentase simpanan dan kewajiban derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits and placements with other banks and receipt of interest (Notes 4 and 5).
2. Derivative transactions and receipt of interest (Note 7).
3. Granting of loans and receipt of interest (Note 8).
4. Investments in securities and shares of stock (Notes 6 and 10).
5. Placing of funds from related parties in the form of deposits and payment of interest (Note 13).
6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders, and rentals of machine, vehicles and building from PT Clipan Finance Indonesia Tbk.
7. PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Asuransi Multi Artha Guna lease their office spaces from the Company.
8. The Company's premises and equipment, "Cash-In-Transit" and "Cash-In-Safe" are insured to PT Panin Insurance Tbk.

The percentage of placements with other banks, securities, derivative receivables, loans and investments in shares of stock from related parties to total assets are as follows:

The percentage of deposits and derivative payables to total liabilities are as follows:

	2003	2002	
	%	%	
Simpanan	1,36	1,64	Deposits
Kewajiban derivatif	0,0029	0,0006	Derivative payables
Jumlah	<u>1,36</u>	<u>1,64</u>	Total

36. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

36. SPOT TRANSACTIONS

As of December 31, 2003 and 2002, the outstanding unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Pembelian tunai valuta asing			Unsettled spot purchase contracts
Dollar Amerika Serikat	203.414	172.900	United States Dollar
Dollar Hongkong	2.539	1.341	Hongkong Dollar
Dollar Singapura	1.693	-	Singapore Dollar
Dollar Australia	1.269	506	Australian Dollar
Euro	-	468	Euro
Yen Jepang	-	452	Japanese Yen
Jumlah	<u>208.915</u>	<u>175.667</u>	Total
Penjualan Tunai Valuta Asing			Unsettled spot selling contracts
Dollar Amerika Serikat	66.866	47.459	United States Dollar
Dollar Singapura	423	1.788	Singapore Dollar
Yen Jepang	-	904	Japanese Yen
Jumlah	<u>67.289</u>	<u>50.151</u>	Total

37. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

37. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Komitmen			Commitments
Kewajiban Komitmen			Commitment Payables
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	1.095.579	712.714	Unused customer loan facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	197.540	175.448	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>1.293.119</u>	<u>888.162</u>	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	29.193	43.345	Past due interest revenues
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Payables
Bank Garansi	47.765	41.286	Bank Guarantee
Standby L/C	12.059	12.961	Standby Letters of Credit (L/C)
Pemberian jaminan perkapalan	4.684	-	Shipping guarantees
Konfirmasi L/C	-	15.846	Letters of Credit (L/C) Confirmation
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>64.508</u>	<u>70.093</u>	Total Contingent Payables
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>35.315</u>	<u>26.748</u>	Contingent Payables - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	<u>2.342.735</u>	<u>1.666.523</u>	Loans Written-Off

38. KONTINJENSI DAN IKATAN LAINNYA

Kontinjensi

38. CONTINGENCIES AND OTHER COMMITMENTS

Contingencies

a. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1993.

Pada tanggal 10 Juni 1999 Panitera Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta telah menyerahkan salinan resmi putusan perkara gugatan No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT antara Perusahaan dengan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP) mengenai Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan (SKP PPh Badan) tahun 1993 sebesar Rp 9.710 juta, yang isinya adalah:

- Mencabut atau membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1993.
- Menyatakan bahwa SKP PPh Badan tahun 1993 adalah "nihil".
- Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan atau merestitusikan kepada Perusahaan jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana tercantum dalam Surat Setoran Pajak terkait.

BPSP telah mengajukan kasasi atas keputusan tersebut dan ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Keputusannya No. 82K/TUN/2000 tanggal 27 Februari 2001.

Pada tanggal 10 Desember 2001 PTTUN Jakarta melalui Surat Keputusan No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 telah menegur BPSP untuk segera melaksanakan Putusan PTTUN No.167/G/1998/PT.TUN.JKT tanggal 10 Juni 1999 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

PTTUN pada tanggal 30 September 2002 melalui suratnya No.W7.PT.TUN.Eks.319.2002 menyampaikan surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan tertinggi untuk memerintahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan BPSP melaksanakan keputusan PTTUN yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1994

Sehubungan dengan gugatan Perusahaan mengenai SKP Kurang Bayar PPh Badan tahun 1994, pada tanggal 31 Mei 2000 PTTUN Jakarta melalui Keputusan No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT telah menetapkan:

- Mengabulkan gugatan Perusahaan untuk seluruhnya.
- Menyatakan batal surat keputusan BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999

a. Tax assessment letter for 1993 corporate income tax.

On June 10, 1999, the Registrar of the State Supreme Administrative Court (PTTUN) of Jakarta released an official copy of the Court Decision No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT on the case between the Company and the Tax Dispute Settlement Board (BPSP), concerning the tax assessment letter for 1993 corporate income tax amounting to Rp 9,710 million, which contains the following matters:

- Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on tax assessment letter for 1993 corporate income tax.
- Tax assessment letter for 1993 corporate income tax was nil.
- Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Company.

The BPSP filed an appeal against the above Court Decision, and was repudiated by the Supreme Court in its Decision Letter No. 82K/TUN/2000 dated on February 27, 2001.

On December 10, 2001 PTTUN of Jakarta in its Decision Letter No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 admonished BPSP to execute immediately the PTTUN's Decision No.167/G/1998/PT.TUN.JKT dated June 10, 1999, which has a firm legal authority.

On September 30, 2002, PTTUN of Jakarta through its letter No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 has written to the President of the Republic of Indonesia as the highest power in the government, to request the Minister of Finance to execute the PTTUN's decision, which has a firm legal authority.

b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax

In connection with the Company's objections on Underpayment Tax Assessment Letter from Tax Service Office for 1994 corporate income tax, the PTTUN Jakarta through its Decision Letter No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT dated May 31, 2000, has issued the following decisions:

- Acceptance all the Company's objections.
- Cancellation of Decision Letter of BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 dated September 10, 1999, which only granted partially the Company's appeal against the 1994 corporate income tax

- tanggal 10 September 1999 yang hanya mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan atas SKP PPh Badan tahun 1994.
- Memerintahkan BPSP untuk menerbitkan Surat Keputusan Baru yang berisi:
 - a. Membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1994.
 - b. Menyatakan SKP Pajak Penghasilan Badan tahun 1994 adalah nihil.
 - c. Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan/merestitusikan kepada Perusahaan jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana dalam Surat Setoran Pajak terkait.

Namun sampai saat ini BPSP belum melaksanakan Keputusan PTTUN tersebut atas bagian yang ditolak BPSP sebesar Rp 1.030 juta dan/atau kasasi.

- c. Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, jumlah yang telah dibayar Perusahaan atas SKP Pajak Penghasilan Badan (PPh Badan) tahun 1993 dan 1994 termasuk bunga denda keterlambatan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Year	Rp Juta/ Rp Millions	Description
SKP PPh Badan	1993	9.710	Corporate income tax assessment
SKP PPh Badan	1994	1.030	Corporate income tax assessment
Bunga denda keterlambatan		84	Interest
Jumlah		<u>10.824</u>	Total

Karena belum adanya pelaksanaan Keputusan PTTUN oleh BPSP sehubungan dengan gugatan perkara SKP PPh Badan tahun 1993 dan 1994, maka Perusahaan mencatat pembayaran pajak tersebut sebagai pajak dibayar di muka (Catatan 12).

assessment letter.

- Instruction to BPSP to issue new decision letter which contains the following:
 - a. Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on tax assessment letter for 1994 corporate income tax.
 - b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax was nil.
 - c. Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Company.

As of the date of the auditors' report, BPSP has not yet taken any action on PTTUN's decision on the Rp 1,030 million that was previously refused by BPSP or filed an appeal for.

- c. As of December 31, 2003 and 2002, the total payments made by the Company for 1993 and 1994 Corporate Income Tax Assessment, including interest, were as follows:

The Company recorded such payments as prepaid taxes (Note 12) since there has been no action taken by BPSP on the PTTUN's Decisions concerning the 1993 and 1994 corporate income tax assessments.

Ikatan Lainnya

Penjualan Reksa Panin

Reksa Panin adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin

Other Commitments

Sale of Reksa Panin

Reksa Panin is a mutual fund which is in the form of Collective Investment Contract, where PT Panin

Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 18 Juni 2002.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk PT Panin Capital sebagai agen penjual utama. Dalam memasarkan Reksa Panin, PT Panin Capital membuat perjanjian dengan Perusahaan perihal penetapan Perusahaan sebagai sub agen penjual tunggal, serta memberi kuasa kepada Perusahaan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan tanpa kecuali khusus sehubungan dengan pemasaran Reksa Panin.

Dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Perusahaan memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Capital setiap harinya. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Penetapan Sub Agen Penjual Utama No. 868/DIR-PC/EXT/X/2002 sejak tanggal 1 Oktober 2002, ditetapkan pembagian hasil penjualan. Pendapatan bagi hasil transaksi Reksa Panin dicatat Perusahaan sebagai "Pendapatan operasional lainnya" dan pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 207.603 juta dan Rp 46.082 juta.

Penjualan Reksa Panin Plus

Reksa Panin Plus adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 14 Mei 2003.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk Perusahaan sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 023/RD/CS/V/03 tanggal 19 Mei 2003, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Plus Perusahaan memperoleh fee penjualan yang dibayarkan oleh KIK Reksa Dana Reksa Panin Plus setiap awal bulan. Pendapatan fee penjualan Reksa Panin Plus dicatat Perusahaan sebagai "Pendapatan operasional lain - lainnya" (Catatan 28).

39. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

- a. Posisi aktiva dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia acts as the Custodian Bank. The contract is effective starting June 18, 2002 based on the notice of effectivity from Bapepam.

PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed PT Panin Capital as main sales agent. In order to market Reksa Panin, PT Panin Capital entered into an agreement with the Company, whereby the latter was appointed as a sole sub-sales agent and also gave the Company a substitute right to act without doubt particularly in the marketing of Reksa Panin.

The Company shall receive profit sharing for marketing the Reksa Panin, which is payable by PT Panin Capital at the end of each month. Based on the amendment to the Agreement on Appointment of Sole Sub-Sales Agent No. 868/DIR-PC/EXT/X/2002 dated October 1, 2002, the fee was established to be a profit sharing scheme. The income from profit sharing on Reksa Panin transactions was presented under "Other operating revenues". The revenues in 2003 and 2002 amounting to Rp 207,603 million and Rp 46,082 million, respectively.

Sale of Reksa Panin Plus

Reksa Panin Plus is mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, signed by PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as Custodian Bank. The contract has obtained the notice of effectivity from Bapepam on May 14, 2003.

PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed the Company as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 023/RD/CS/V/03 dated May 19, 2003, the Company receives selling fees for marketing the Reksa Panin Plus, which are paid by KIK Reksa Dana Reksa Panin Plus every beginning of month. The income from selling fees on Reksa Panin Plus transactions was presented under "Other operating revenues - others" (Note 28).

39. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Aktiva			Assets
Kas	9.507	11.788	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	107.929	109.962	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	97.852	46.452	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	556.660	1.833.071	Placements with other banks
Efek-efek	1.483.357	648.838	Securities
Kredit	1.445.913	1.999.331	Loans
Tagihan akseptasi	102.324	29.496	Acceptance receivables
Pendapatan yang masih akan diterima	23.881	9.212	Income receivables
Aktiva lain-lain	283.688	4.552	Other assets
	<u>4.111.111</u>	<u>4.692.702</u>	
Penyisihan kerugian aktiva produktif	<u>(243.651)</u>	<u>(248.322)</u>	Allowance for possible losses on earning assets
Jumlah	<u>3.867.460</u>	<u>4.444.380</u>	Total
Kewajiban			Liabilities
Kewajiban segera	86.816	6.976	Liabilities payable immediately
Simpanan	3.503.816	3.506.127	Deposits
Simpanan dari bank lain	135	172	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	102.324	29.496	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	409.494	801.918	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.936	2.048	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	106.050	57.330	Other liabilities
Jumlah	<u>4.210.571</u>	<u>4.404.067</u>	Total

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003, bank-bank yang telah memperhitungkan risiko pasar untuk perhitungan CAR diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya setinggi-tingginya 30% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aktiva dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Perusahaan:

b. Net Open Position (NOP)

Based on Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003, banks which have been calculating market risk in calculating CAR are required to maintain its net foreign exchange position/net open position at maximum 30% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net differences between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Following is the Company's Net Open Position:

2003				
Mata Uang	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currency
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Dollar Amerika Serikat	4.296.897	4.027.329	269.568	United States Dollar
Dollar Singapura	58.732	46.790	11.942	Singapore Dollar
Yen Jepang	18.263	17.024	1.239	Japanese Yen
Euro	15.865	-	15.865	Euro
Dollar Hongkong	1.147	-	1.147	Hongkong Dollar
Dollar Australia	19.581	22.508	2.927	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	854	-	854	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	162	-	162	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	136	-	136	New Zealand Dollar
Dollar Canada	226	-	226	Canadian Dollar
Jumlah	<u>4.411.863</u>	<u>4.113.651</u>	<u>304.066</u>	Total
Jumlah Modal *)			<u>4.718.444</u>	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			<u>6,44%</u>	Percentage of NOP to capital
2002				
Mata Uang	Aktiva dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	Currency
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Dollar Amerika Serikat	4.557.737	4.328.244	229.493	United States Dollar
Dollar Singapura	17.306	11.932	5.374	Singapore Dollar
Yen Jepang	13.743	11.604	2.139	Japanese Yen
Euro	10.140	8.218	1.922	Euro
Dollar Hongkong	6.575	-	6.575	Hongkong Dollar
Dollar Australia	4.376	13.554	9.178	Australian Dollar
Poundsterling Inggris	2.106	-	2.106	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	864	676	188	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	808	-	808	New Zealand Dollar
Dollar Canada	536	-	536	Canadian Dollar
Ringgit Malaysia	22	-	22	Malaysian Ringgit
Jumlah	<u>4.614.213</u>	<u>4.374.228</u>	<u>258.341</u>	Total
Jumlah Modal *)			<u>3.285.140</u>	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			<u>7,86%</u>	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 1.394.503 juta dan Rp 655.423 juta. Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to Capital.

The absolute value of Net Open Position as of December 31, 2003 and 2002 using capital at the end of the year amounted to Rp 1,394,503 million and Rp 655,423 million, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum absolute value required by Bank Indonesia.

The percentage of Net Open Position to equity at the end of the year as of December 31, 2003

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2003 dan 2002 masing-masing sebesar 6,54% dan 7,88%.

and 2002 are 6.54% and 7.88%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities denominated in foreign currencies were Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	15 Maret/March 15,	31 Desember/December 31,		Foreign currencies
	2004	2003	2002	
	Rp	Rp	Rp	
1 Dollar Amerika Serikat	8.635,00	8.465,00	8.940,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	5.045,88	4.976,50	5.154,23	1 Singapore Dollar
1 Yen Jepang	77,89	79,17	75,40	1 Japanese Yen
1 Euro	10.611,12	10.643,06	9.369,58	1 Euro
1 Dollar Hongkong	1.107,93	1.090,44	1.146,33	1 Hongkong Dollar
1 Dollar Australia	6.347,16	6.346,65	5.064,97	1 Australian Dollar
1 Poundsterling Inggris	15.639,71	15.076,18	14.334,85	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	6.775,74	6.823,59	6.445,34	1 Swiss Franc
1 Dollar Selandia Baru	5.582,10	5.553,91	4.704,25	1 New Zealand Dollar
1 Dollar Canada	6.483,95	6.540,73	5.672,24	1 Canadian Dollar
1 Ringgit Malaysia	2.272,37	2.227,64	2.352,64	1 Malaysian Ringgit

40. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di tiga wilayah geografis utama yaitu Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta, di luar DKI Jakarta dan di luar negeri.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

40. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segments

The Company is operated in three main geographic areas as follows: Special District of Jakarta (DKI Jakarta), outside DKI Jakarta and overseas.

The geographical segment information is as follows:

	2003					
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta	Luar Negeri/ Overseas	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan bunga	1.557.281	315.868	110.132	-	1.983.281	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	355.287	317.472	(4.182)	-	668.577	Other revenues (expenses)
	<u>1.912.568</u>	<u>633.340</u>	<u>105.950</u>	<u>-</u>	<u>2.651.858</u>	
HASIL						INCOME
Hasil (beban) segmen	516.514	(127.164)	108.024	-	497.374	Segment income (loss)
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	29.371	-	-	-	29.371	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	265.078	151.474	83.456	-	500.008	Income before tax
Laba bersih					418.502	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Penempatan pada bank lain - bersih	829.109	1.744	256.837	-	1.087.690	Placements with other banks - net
Efek-efek - bersih	5.762.220	4.792	1.030.000	-	6.797.012	Securities - net
Kredit - bersih	5.395.291	1.993.765	-	-	7.389.056	Loans - net
Aktiva tetap - bersih	772.409	327.947	-	-	1.100.356	Fixed assets - net
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	150.000	-	-	-	150.000	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aktiva lainnya - bersih	2.187.006	124.243	21.206	409	2.332.864	Other assets - net
Total Aktiva	<u>15.096.035</u>	<u>2.452.491</u>	<u>1.308.043</u>	<u>409</u>	<u>18.856.978</u>	Total Assets

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000 dan Surat Keputusan Bersama Gubernur Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional No. 32/46/KEP/DIR dan 181/BPPN/0599 tertanggal 14 Mei 1999 tentang "Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Jaminan Pemerintah terhadap Pembayaran Bank Umum", dinyatakan bahwa Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Perusahaan. Jaminan tersebut di atas berlaku untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan tanggal 31 Januari 2000.

Jangka waktu penjaminan tersebut telah dilanjutkan oleh Pemerintah Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 179/KMK.017/2000 pada tanggal 26 Mei 2000 yang menyatakan bahwa jangka waktu program penjaminan diperpanjang dengan sendirinya untuk jangka waktu enam bulan berikutnya secara terus menerus, kecuali apabila dalam waktu enam bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan/atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/KMK.06/2004 tanggal 27 Februari 2004, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) menggantikan tugas BPPN sebagai pelaksana pemberian jaminan Pemerintah.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2003 dan 2002 masing-masing sebesar Rp 28.844 juta dan Rp 31.054 juta.

42. RISIKO TINGKAT BUNGA

Risiko tingkat bunga adalah potensi kerugian

41. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Regulation No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, and the Joint Decree from the Governor of Bank Indonesia and the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. 32/46/KEP/DIR and 181/BPPN/0599 dated May 14, 1999, regarding "Requirements and Procedures on Government Guarantee on Obligations of Private Banks", the Government will guarantee the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, on-call deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, standby letters of credit, performance bonds, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Company. The guarantee was valid for 2 (two) year starting January 26, 1998 and up to January 31, 2000.

The guarantee period is extended subsequently by the Indonesian Government based on Decree No. 179/KMK.017/2000 dated May 26, 2000 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia which stated that the guarantee period is extended automatically for the next six months simultaneously, except if in the six months period before the Guarantee Program ended, the Minister of Finance declared to the public the termination and/or amendment of the Guarantee Program.

Based on Regulation No. 84/KMK.06/2004 dated February 27, 2004 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) replaces IBRA as the organizer for the Government guarantee program.

The government guarantee premium paid in 2003 and 2002 amounted to Rp 28,844 million and Rp 31,054 million, respectively.

42. INTEREST RATE RISK

Interest rate risk is the potential loss resulting

yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Perusahaan yang mengandung risiko suku bunga. Sumber-sumber dan penggunaan dana Perusahaan serta portofolio *trading book* umumnya sensitif terhadap perubahan suku bunga, sehingga kegagalan Perusahaan dalam mengendalikan risiko suku bunga dapat menyebabkan turunnya pendapatan bunga bersih dan turunnya nilai pasar pada portofolio aktiva Perusahaan.

Untuk mengendalikan risiko suku bunga tersebut, Perusahaan mengevaluasi eksposur risiko suku bunga dengan memantau setiap transaksi agar jumlah keseluruhan eksposur risiko tidak melebihi limit yang telah ditentukan.

43. RISIKO PASAR

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (baik suku bunga maupun nilai tukar) dari portofolio yang dimiliki oleh Perusahaan, yang dapat merugikan Perusahaan. Aktivitas Perusahaan yang mengandung risiko pasar antara lain adalah investasi pada surat-surat berharga dan pasar uang, pemberian kredit, kegiatan pendanaan, penerbitan surat utang dan kegiatan *treasury*.

Untuk mengukur posisi risiko pasar atas aset dan instrumen keuangan tersebut di atas, Perusahaan melakukan proses *mark to market* atas aset yang dikelompokkan ke dalam *trading book*. Perusahaan juga senantiasa mengevaluasi setiap transaksi agar jumlah keseluruhan eksposur risiko pasar dapat dipantau setiap saat. Limit transaksi dan posisi valuta asing (*net open position*) ditetapkan sangat konservatif dan dipantau setiap saat.

44. RISIKO NILAI TUKAR

Risiko nilai tukar adalah risiko kerugian akibat pergerakan yang berlawanan dari nilai tukar pada saat Perusahaan memiliki posisi terbuka.

45. RISIKO LIKUIDITAS

Analisa jatuh tempo dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, dihitung sejak tanggal 31 Desember 2003 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

from adverse interest rate movement with the Company's position or transaction that bears interest rate risk. The Company's sources and usage of funds, as well as the trading book portfolio are generally sensitive to changes in interest rate, thus the Company's failures in controlling interest rate risk can result to the decrease in net interest income and decline in market value of the Company's asset portfolio.

To handle the interest rate risk, the Company evaluate exposures from interest rate risk by monitoring each transaction to ensure overall risk exposure do not exceed the predetermined limit.

43. MARKET RISK

Market risk results from market variables movements (both interest rate and exchange rate) of the Company's portfolio that may lead to the Company's shortfall. Several areas of the Company's activities that bears market risk are, such as, investment in shares of stocks and money market, loans granted, funding activities, issuance of bonds and treasury activities.

To measure market risk position of the assets and financial instruments stated above, assets included in the trading book are presented at mark to market. Moreover, the Company always evaluates each transaction to monitor the overall market risk exposure. Transaction limits and net open position are set very conservatively and always being monitored.

44. FOREIGN EXCHANGE RISK

Foreign exchange risk is the risk of incurring losses arising from adverse movements in foreign exchange rates on the Company's open positions.

45. LIQUIDITY RISK

The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2003 are as follows:

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2003 AND 2002 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 5 tahun/ > 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta Rp Millions		
Aktiva								Assets	
Kas	-	137.312	-	-	-	-	137.312	Cash on hand	
Giro pada Bank Indonesia	-	517.636	-	-	-	-	517.636	Demand deposits with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	102.986	-	-	-	-	102.986	Demand deposits with other banks	
Dikurangi: penyisihan kerugian giro pada bank lain	(1.030)	-	-	-	-	-	(1.030)	Less: allowance for possible losses on demand deposits with other banks	
Penempatan pada bank lain	-	454.338	-	517.339	126.999	-	1.098.676	Placements with other banks	
Dikurangi: penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	(10.986)	-	-	-	-	-	(10.986)	Less: allowance for possible losses on placements with other banks	
Efek-efek	-	554.243	70.071	243.036	3.716.730	2.431.041	7.015.121	Securities	
Dikurangi: penyisihan kerugian efek-efek	(68.109)	-	-	-	-	-	(68.109)	Less: allowance for possible losses on securities	
Tagihan derivatif	-	506	-	-	-	-	506	Derivative receivables	
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan derivatif	(5)	-	-	-	-	-	(5)	Less: allowance for possible losses on derivative receivables	
Kredit	-	126.594	202.959	1.407.011	4.426.118	2.096.263	8.258.945	Loans	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit	(869.889)	-	-	-	-	-	(869.889)	Less: allowance for possible losses on loans	
Tagihan akseptasi	-	71.853	13.093	17.378	-	-	102.324	Acceptance receivables	
Dikurangi: penyisihan kerugian tagihan akseptasi	(1.023)	-	-	-	-	-	(1.023)	Less: allowance for possible losses on acceptance receivables	
Penyertaan	260.408	-	-	-	-	-	260.408	Investments	
Dikurangi: penyisihan kerugian penyertaan	(3.679)	-	-	-	-	-	(3.679)	Less: allowance for possible losses on investments	
Pendapatan yang masih akan diterima	-	61.211	48.131	91.558	-	-	200.900	Income receivables	
Aktiva tetap - bersih	1.100.356	-	-	-	-	-	1.100.356	Premises and equipment - net	
Aktiva pajak tangguhan	5.887	-	-	-	-	-	5.887	Deferred tax assets	
Aktiva lain-lain - bersih	441.479	6.788	137.557	105.421	319.397	-	1.010.642	Other assets - net	
Jumlah Aktiva	853.409	2.033.467	471.811	2.381.743	8.589.244	4.527.304	18.856.978	Total Assets	
Kewajiban								Liabilities	
Kewajiban segera	-	104.540	-	-	-	-	104.540	Liabilities payable immediately	
Simpanan	-	10.773.877	525.876	301.650	4.336	-	11.605.739	Deposits	
Simpanan dari bank lain	-	283.897	-	-	-	-	283.897	Deposits from other banks	
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	719.692	-	-	-	-	719.692	Securities sold with agreement to repurchase	
Kewajiban derivatif	-	2.267	-	-	-	-	2.267	Derivative payables	
Kewajiban akseptasi	-	71.853	13.093	17.378	-	-	102.324	Acceptance payables	
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	-	191.287	191.287	Securities issued	
Pinjaman yang diterima	-	-	-	310.877	99.701	578	411.156	Borrowings	
Hutang pajak	-	8.755	20.392	-	-	-	29.147	Taxes payable	
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.620	-	-	-	-	-	2.620	Estimated losses on commitments and contingencies	
Kewajiban lain-lain	380.919	29.193	4.907	453	10.777	-	426.249	Other liabilities	
Obligasi subordinasi - bersih	-	-	-	-	-	1.274.971	1.274.971	Subordinated bonds - net	
Jumlah Kewajiban	383.539	11.994.074	564.268	630.358	114.814	1.466.836	15.153.889	Total Liabilities	
Selisih	469.870	(9.960.607)	(92.457)	1.751.385	8.474.430	3.060.468	3.703.089	Differences	

Langkah yang diambil oleh Perusahaan sehubungan dengan *maturity gap* aktiva tetap dan kewajiban moneter yang jatuh tempo sampai dengan 1 (satu) bulan adalah:

- Kelebihan likuiditas yang ada sebagian besar ditempatkan dalam instrumen pasar uang yang lebih aman seperti pembelian surat-surat berharga (obligasi Pemerintah) dan penempatan antar bank yang dijamin oleh Pemerintah.
- Meningkatkan pelayanan kepada nasabah simpanan serta menawarkan produk dan bunga yang menarik kepada nasabah untuk menjaga stabilitas dan kontinuitas jumlah simpanan.

As the result of the maturity gap between fixed assets and monetary liabilities that will mature in 1 (one) month:

- Excess liquidity is mainly placed in more secure money market instruments such as investment in bonds (Government bonds) and placements with banks which are guaranteed by the Government.
- The Company implements certain measures such as improving its services to customers and offering services including attractive products and interest rates. The objectives are to maintain stability and continuity of total deposits from customers.

46. INFORMASI LAINNYA

46. OTHER INFORMATION

- a. Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing sebesar 36,74% dan 32,91% dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. The calculations of Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2003 and 2002 are 36.74% and 32.91%, with calculations as follows:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Komponen Modal			Composition of capital
A. Modal Inti			A. Core Capital
1. Modal Disetor	1.488.934	1.488.934	1. Paid-Up Capital
2. Cadangan Tambahan Modal			2. Additional Capital Reserves
a. Agio Saham	1.034.142	1.034.142	a. Additional paid-in capital
b. Cadangan Umum dan Tujuan *)	31.479	53.585	b. General and specific reserves *)
c. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%) *)	210.894	48.504	c. Current year's net income (50%) *)
d. Selisih penjabaran laporan keuangan	13.753	14.713	d. Translation adjustment
B. Modal Pelengkap (Maksimum 100% dari Modal Inti)			B. Supplementary Capital (Maximum of 100% of Core Capital)
1. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	719.771	752.273	1. Revaluation increment in premises and equipment
2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maksimum 1,25% dari ATMR)	108.692	107.238	2. General reserves - allowance for possible losses on earning assets (maximum of 1.25% of weighted-risk assets)
3. Pinjaman subordinasi (maksimum 50% dari jumlah modal inti)	1.300.000	-	3. Subordinated loan (maximum of 50% of core capital)
Total Modal Inti dan Modal Pelengkap Penyertaan	4.907.665 (259.323)	3.499.389 (222.275)	Total Core Capital and Supplementary Capital Investments in shares of stock
Total Modal	4.648.342	3.277.114	Total Capital
Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR **)	12.650.342	9.959.044	Weighted-Risk Assets **)
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang tersedia	36,74%	32,91%	Available Capital Adequacy Ratio
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum yang diwajibkan	8,00%	8,00%	Regulated Capital Adequacy Ratio
*) Tidak termasuk pengaruh pajak tangguhan			*) Excludes effect of deferred taxes
**) Setelah memperhitungkan risiko pasar untuk tahun 2003			**) After calculating market risk in 2003

- b. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap total aktiva produktif pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah sebesar 6,74% dan 8,77%.

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2003 and 2002 are 6.74% and 8.77%, respectively.

- c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR tanggal 31 Desember 1998, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

- c. Following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2003 and 2002 in accordance with Decree of Bank Indonesia No. 31/177/KEP/DIR dated December 31, 1998, regarding Legal Lending Limit:

	2003	2002	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
Giro pada bank lain	5.402	5.778	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	17.771	-	Placement with other banks
Efek-efek	158.714	37.389	Securities
Tagihan derivatif	62	158	Derivatif receivables
Kredit	17.254	43.740	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	246.663	222.235	Investments in shares of stock
Jumlah	<u>445.866</u>	<u>309.300</u>	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebesar Rp 464.834 juta dan Rp 327.711 juta (10% dari modal Perusahaan).

Dalam rincian penyediaan dana kepada pihak terkait dalam bentuk efek-efek pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 untuk perhitungan BMPK, tidak termasuk efek penyertaan unit reksadana (Reksa Panin) masing-masing sebesar Rp 60.777 juta dan Rp 53.796 juta karena kebijakan investasi Reksa Panin adalah menempatkan seluruh dananya dalam efek hutang yang diterbitkan/dijamin Pemerintah dan instrumen pasar uang yang diterbitkan Pemerintah dan/atau Bank Indonesia.

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2003 and 2002 amounted to Rp 464,834 million and Rp 327,711 million (10% of the Company's capital), respectively.

Due to the policy of placing investments in mutual funds (Reksa Panin) only in debt securities issued/guaranteed by the Government and money market instruments issued by the Government and/or Bank Indonesia, the balance of placements in securities with affiliates as of December 31, 2003 and 2002 did not include investments in mutual funds (Reksa Panin) of Rp 60,777 million and Rp 53,796 million, respectively.

47. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan dari halaman 3 sampai dengan 86 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2004.

47. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements on pages 3 to 86 were approved and authorized for issue by the Directors on March 15, 2004.
